

INOVASI DIGITAL UNTUK PERBANKAN & YANG BERKELANJUTAN

ADVANCING DIGITAL INNOVATION FOR SUSTAINABLE BANKING



Penjelasan Tema Theme Exegesis



Sepanjang perjalanan bisnisnya, BMS berpartisipasi dalam upaya mendukung terciptanya praktik etika dan tata laku bisnis yang baik serta berkesinambungan. Untuk itu, BMS secara konsisten menempatkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian integral dari keseluruhan strategi bisnis. Tidak hanya mengejar keuntungan semata namun juga mengedepankan etika, memberdayakan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat setempat serta melestarikan alam dan lingkungan.

Melalui program-program *corporate social responsibility* yang dirancang dengan saksama dan merujuk pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di tahun 2022, BMS fokus untuk semakin memantapkan komitmen menjadi entitas yang memiliki kredibilitas dalam menghadirkan kebaikan berkesinambungan bagi seluruh pihak yang berkontribusi terhadap pertumbuhan BMS yang berkelanjutan.

Throughout its business journey, BMS participates in efforts to support the creation of good and sustainable ethical and business conduct practices. For this reason, BMS consistently places corporate social responsibility as an integral part of the overall business strategy. Not only pursuing profits but also prioritizing ethics, empowering and prospering the local community's economy and preserving nature and the environment.

Through carefully designed corporate social responsibility programs that refer to the Sustainable Development Goals in 2022, BMS focuses on strengthening its commitment to becoming an entity that has credibility in bringing sustainable goodness to all parties that contribute to sustainable BMS growth.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Penjelasan Tema Theme Exegesis		
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
8	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications		
10	Peristiwa Penting 2022 2022 Significant Events		
	KOMITMEN DALAM MENJALANKAN PRINSIP KEBERLANJUTAN COMMITMENT IN PRINCIPLES OF SUSTAINABILITY		
14	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
	SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS		
	WHO WE ARE		
33	Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of the Company		
52	Visi, Misi, dan Budaya Bank Mega Syariah Vision, Mission, and Culture of Bank Mega Syariah		
53	Makna Logo Our Logo's Definition		
	MEMETAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DALAM MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG MAPPING SUSTAINABILITY GOVERNANCE FOR LONG-TERM VALUE CREATION		
	MENGEMBANGKAN KEUANGAN BERKELANJUTAN DEVELOPING SUSTAINABLE FINANCE		
84	Operasi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Operation		
	MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN PRESERVING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY	93	Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy
	MEMBERDAYAKAN INSAN BMS DAN MASYARAKAT EMPOWERING PEOPLE OF BMS AND THE COMMUNITY		
100	Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan BMS Strategy and Policy Development of People of BMS		
103	Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers		
104	Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products		
105	Aspek Hak Karyawan Employees Rights Aspect		
109	Kesetaraan dan Keberagaman Diversity and Equality		
111	Program Pelatihan Training Program		
114	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
115	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact On Surrounding Communities		
115	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat Community Social Responsibility		
118	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet OJK		
119	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Mega Syariah Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2022 Sustainability Report of PT Bank Mega Syariah		



LAUNCHING PROGRAM

BANTUAN
MODAL USAHA
LAPAK BERKAH



BANKMEGA
SYARIAH

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

“Bank Mega Syariah berkomitmen untuk selalu menjaga stabilitas dan konsistensi aspek-aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Lingkungan, Sosial) guna memberikan manfaat yang nyata kepada seluruh pemangku kepentingan.”

“Bank Mega Syariah is committed to always maintaining the stability and consistency of the aspects of Sustainability (Economic, Environmental, Social) in order to provide real benefits to all stakeholders.”



BANK MEGA SYARIAH



INISIATIF ZAKAT INDONESIA

BANK MEGA SYARIAH

INDONESIA

OGP

IZI INISIATIF ZAKAT INDONESIA
PROGRAM Lapak Perkah



BANK MEGA SYARIAH
PROGRAM Lapak Perkah



BANK MEGA SYARIAH INISIATIF ZAKAT INDONESIA
PROGRAM Lapak Perkah

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i> Total income from fund management by the Bank as Mudharib	Jutaan Rupiah Million Rupiah	920.533	1.237.434	862.915
Labarugi tahun berjalan Profit (Loss) for the year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	232.283	537.707	131.727
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	16.070.574	14.041.751	16.117.927
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan Economic Aspects Performance related to Sustainability				
Produk yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan Products that meet the criteria of a sustainable business	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	-	-	-
Nominal pembiayaan produk yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan Nominal product financing that meets the criteria of a sustainable business	Jutaan Rupiah Million Rupiah	546,320	491.986	265.719
Nominal pembiayaan UMUM non KUBL	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1,473,877	1,448,208	1,257,533
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%) Percentage of total portfolio of sustainable business activities to total portfolio (%)				
Penghimpunan Dana Fundraising	%	0%	0%	0%
Penyaluran Dana Distribution of Funds	%	8%	7%	5%
Penyaluran Dana (include UMKM)	%	28%	27%	29%
Kinerja Keuangan Inklusif** Inclusive Financial Performance**				
Perkembangan Laku Pandai: Laku Pandai Development:				
Jumlah Agen Total Agents	Agen Agent	-	-	-
Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	Jutaan Rupiah Million Rupiah	-	-	-

**Data diambil dari Laporan Laku Pandai

**Data taken from the Laku Pandai Report

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh GJ	245.978 885,52	230.445 829,60	215.110 774
Pemakaian Air Water Usage PDAM	m3	1.019	855	839
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter Litre GJ	1.745 59,68	1.726 59,03	2.782 95

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang Person	1.201	1.036	962
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	612	536	489
Jumlah Pegawai Pria Total Male Employees	Orang Person	589	500	473
Pengurus bank berdasarkan jenis kelamin Bank administrators by gender	Pria/Orang Male/Person	25	22	21
	Wanita/Orang Female/Person	7	14	17
Dana CSR CSR Development Program Budget	Jutaan Rupiah Million Rupiah	19.428	5.045	1.920
Penyaluran zakat ke lembaga-lembaga pengelola zakat Distribution of zakat to zakat management institutions	Jutaan Rupiah Million Rupiah	17.646	4.447	1.690
Jumlah kecelakaan kerja (fatalitas) Total work accidents (fatality)	Kasus Case	-	-	-
Jumlah pengaduan nasabah Total Customer Complaints	Kasus Case	5.698	3.268	5.715

Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2022

2022 Customer Satisfaction Survey

NO.	PARAMETER	AVERAGE
1	Customer Service	9.67
2	Teller	9.58
3	Security	9.50
4	Banking Hall	9.55
	Overall Score	9.57

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Penghargaan

Awards

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Kategori Category	Diberikan Oleh Issuer
1	31 Maret 2022 31 March 2022	Indonesia Syariah Awards 2022	Best Sharia Bank	The Economics
2	7 April 2022 7 April 2022	11 th Infobank Digital Brand Awards 2022	Peringkat 1 – Bank Umum Syariah (KBMI 1 – Modal Inti s.d. Rp6 Triliun) Rank 1 – Sharia Commercial Bank (KBMI 1 – Core Capital up to Rp6 Trillion)	Infobank
3	7 April 2022 7 April 2022	11 th Infobank Digital Brand Awards 2022	Peringkat 1 – Best Overall Deposito Bank Umum Syariah Rank 1 – Best Overall Sharia Commercial Bank Deposit	Infobank
4	7 April 2022 7 April 2022	11 th Infobank Digital Brand Awards 2022	Peringkat 3 – Best Overall Bank Umum Syariah Rank 3 – Best Overall Sharia Commercial Bank	Infobank
5	21 April 2022 21 April 2022	Indonesia Best Sharia Finance 2022 with Outstanding Company Business Segmentation Development	Sharia Bank	Warta Ekonomi
6	31 Mei 2022 31 May 2022	Indonesia Financial Top Leader Awards 2022 - Best Leader for Business Sustainability Through Development Company Business Segmentation – Direktur Utama BMS, Yuwono Waluyo	Bank Syariah, Swasta Sharia Bank, Private	Warta Ekonomi
7	27 Juni 2022 27 June 2022	Infobank SME Financing Awards 2022	The Best Bank in SME Financing	Infobank
8	25 Agustus 2022 25 August 2022	27 th Infobank Awards 2022	Predikat “Sangat Bagus” Kelompok KBMI 1 (Modal Inti s.d. Rp 6 Triliun) Predicate “Very Good” KBMI Group 1 (Core Capital up to Rp6 Trillion)	Infobank
9	25 Agustus 2022 25 August 2022	Indonesia Best Bank Awards 2022 for The Advancing Sharia Banking Ecosystem	Sharia Bank	Warta Ekonomi
10	22 September 2022 22 September 2022	11 th Infobank Sharia Awards	Predikat “Sangat Bagus” KBMI 2 (Modal Inti di Atas Rp6 Triliun s.d. Rp14 Triliun) Predicate “Very Good” KBMI 2 (Core Capital Above Rp6 Trillion up to Rp14 Trillion)	Infobank

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Awards	Kategori Category	Diberikan Oleh Issuer
11	22 September 2022 22 September 2022	The Best Contact Center Indonesia 2022	The Best Telesales Team (GOLD)	Indonesia Contact Center Association (ICCA)
12	13 Oktober 2022 13 October 2022	Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2022	The Most Efficient Bank Kategori : Bank Syariah The Most Efficient Bank Category : Sharia Bank	Bisnis Indonesia
13	25 Oktober 2022 25 October 2022	Collecting Agent MPN G3 Award	Atas Kinerja 2021 Kategori Bank Syariah Peringkat : Kedua (Platinum) For 2021 Performance in the category of Islamic Banks Rating: Second (Platinum)	Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb)
14	23 November 2022 23 November 2022	Top 100 CEO 2022	Versi Majalah Infobank	Infobank
15	1 Desember 2022 1 December 2022	Indonesia Best Digital Finance Awards 2022	Conventional Bank for Provision of Real Time Transaction System, (Apps Product : M - Syariah Category : KBMI 1, Sharia)	Warta Ekonomi
16	7 Desember 2022 7 December 2022	Indonesia 7th GCG & 5th Risk Management Award 2022	Indonesia 7th GCG (2nd The Best Indonesia GCG Award VII - Category Asset Rp5jt - 20jt Sharia Bank Company))	Economic Review
17	7 Desember 2022 7 December 2022	Indonesia 7th GCG & 5th Risk Management Award 2022	5th Risk Management Award 2022 (2nd The Best Indonesia Risk Management V Category Asset Rp5jt - 20jt Sharia Bank Company)	Economic Review
18	14 Desember 2022 14 December 2022	Tempo Financial Award 2022	Best Digital Services Bank	Tempo
19	14 Desember 2022 14 December 2022	Tempo Financial Award 2022	Best Resilience Bank	Tempo
20	14 Desember 2022 14 December 2022	Tempo Financial Award 2022	Best Sustainability bank	Tempo

Peristiwa Penting 2022

2022 Significant Events

No.	Bulan Month	Tanggal Date	Aktivitas Activity
1	Januari January	6	Rapat Kerja (Raker) Bank Mega Syariah 2022 Bank Mega Syariah Work Meeting (Raker) 2022
		18	Penandatanganan akad pembiayaan dengan PP Muhammadiyah Signing of a financing agreement with PP Muhammadiyah
2	Februari February	2	Kegiatan CSR perbaikan sistem penampungan sampah di lingkungan Menara Mega Syariah (Kuningan Timur) CSR activities to improve the garbage collection system in the Mega Syariah Tower area (Kuningan Timur)
3	Maret March	7	Mendukung Program Wakaf Istiqlal dengan menjadi Lembaga Keuangan Syariah - Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) mitra Istiqlal Global Fund untuk kegiatan pemberdayaan umat Supporting the Istiqlal Waqf Program by becoming an Islamic Financial Institution - Cash Waqf Recipient (LKS-PWU) partner of Istiqlal Global Fund for community empowerment activities
4	April April	14	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Layanan Keuangan dengan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Signing of the Financial Services Cooperation Agreement with the Muhammadiyah University of Jakarta.
		19	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
		20	Penandatanganan perjanjian kerja sama pembiayaan pendaftaran haji khusus dengan PT Trihamas Finance Syariah & PT Sahid Gema Wisata. Signing of a special Hajj registration financing cooperation agreement with PT Trihamas Finance Syariah & PT Sahid Gema Wisata.
		25	Penyerahan Zakat Korporasi BMS Tahun Buku 2021 sebesar Rp 17,6 Miliar kepada perwakilan Lembaga Amil Zakat Nasional Submission of BMS Corporate Zakat for the financial year of IDR 17.6 billion to representatives of the National Amil Zakat Institution
		27	Kegiatan Mega Syariah Berbagi Zakat (MSBZ) 2022 dengan membagikan lebih dari 21.000 paket sembako untuk masyarakat yang membutuhkan di 41 kota di Indonesia Mega Syariah Berbagi Zakat (MSBZ) 2022 activity by distributing more than 21,000 food packages to people in need in 41 cities in Indonesia
19-21	Partisipasi Bank Mega Syariah pada <i>event</i> Allo Festival yang diselenggarakan di Istora Senayan. Bank Mega Syariah's participation in the Allo Festival event held at Istora Senayan.		
6	Juni June	8	Literasi perbankan syariah dan kunjungan industri SMK Muhammadiyah Sampang, Cilacap Islamic banking literacy and industrial visit from SMK Muhammadiyah Sampang, Cilacap
		27	Pembukaan Program Sales Academy dalam rangka menyiapkan sumber daya insani yang andal. Opening of Sales Academy Program in order to prepare reliable human resources.
		28	Pemilihan Acak Pemenang Hadiah 3 Bulanan Program Kejar Poin Sultan (Kepoin Sultan) Tahap Kedua dengan hadiah Motor Vespa Primavera, smartphone, dan ratusan e-Voucher marketplace Random Selection of 3 Monthly Prize Winners of the Second Stage of Kejar Poin Sultan Program (Kepoin Sultan) with prizes of Vespa Primavera motorbikes, smartphones, and hundreds of marketplace e-Vouchers
7	Juli July	8	Kegiatan Mega Syariah Berbagi Qurban ke berbagai wilayah di Indonesia Mega Syariah Berbagi Qurban Activities Sharing Sacrifice to various regions in Indonesia
8	Agustus August	5	Peresmian Kantor Cabang Pembantu (KCP) Trans Icon Surabaya. Grand Opening of Trans Icon Surabaya Sub-Branch Office (KCP).
		9	<i>Town Hall Meeting</i> bersama seluruh pegawai dan manajemen untuk meng-update kinerja perusahaan. Town Hall Meeting with all employees and management to update company performance.
		13	Kegiatan penanaman 1000 pohon Mangrove di wilayah Pulau Pari Kepulauan Seribu, Jakarta sebagai sebagai perwujudan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup. The activity of planting 1000 Mangrove trees in the Kepulauan Seribu, Pari Island area, Jakarta as a manifestation of concern for environmental preservation.

No.	Bulan Month	Tanggal Date	Aktivitas Activity
		14	Pemberangkatan Jama'ah Umroh Bank Mega Syariah dari Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Pakuan Kota Bogor Departure of the Umrah Pilgrims of Bank Mega Syariah from the Regional Public Company (Perumda) Tirta Pakuan, Bogor City
		16	Kegiatan Donor Darah rutin yang dilaksanakan di Kantor Pusat, diikuti oleh pegawai dan masyarakat sekitar Menara Mega Syariah. Routine blood donation activities carried out at the Head Office are attended by employees and the community around Menara Mega Syariah.
		26	Perayaan Milad BMS ke -18 BMS 18th Anniversary Celebration
		29	Peresmian penggunaan laboratorium untuk Klinik Hemodialisa Gratis kerjasama BMS dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) di Depok, Jawa Barat Inauguration of the use of the laboratory for the Free Hemodialysis Clinic in collaboration with BMS and the Indonesian Zakat Initiative (IZI) in Depok, West Java
		31	Peresmian Program Lapak Berkah Kepada 15 pelaku UMKM yang berlokasi di Rawamangun Jakarta Timur kolaborasi BMS dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Inauguration of the Lapak Berkah Program for 15 MSMEs located in Rawamangun, East Jakarta, in collaboration with BMS and the Indonesian Zakat Initiative (IZI)
9	September September	5	Kemeriahan Hari Pelanggan Nasional di seluruh Kantor Cabang. Celebration of National Customer Day in all Branch Offices.
		17	Kegiatan Ibadah Umroh Jama'ah Bank Mega Syariah dalam rangka milad ke-18 Bank Mega Syariah The Umrah Pilgrims of Bank Mega Syariah Worship Activities in the context of the 18 th anniversary of Bank Mega Syariah
		22	Serah terima bantuan perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi pekerja rentan bukan penerima upah (GN Lingkaran) kepada perwakilan dari BPJS Ketenagakerjaan. Handover of Employment Social Security protection assistance for vulnerable workers who are not wage earners (GN Circles) to representatives from BPJS Ketenagakerjaan.
10	Oktober October	6	Partisipasi pada kerja sama 13 Bank Syariah untuk Transaksi Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) dalam acara <i>Business dan Financing Deals Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2022</i> . Participation in the collaboration of 13 Islamic Banks for Fund Management Certificate Transactions Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) in the Business and Financing Deals Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2022 event.
		15	Peresmian penggunaan GOR Bulutangkis Universitas Muhammadiyah Jakarta yang dibangun menggunakan dana CSR BMS. Inauguration of the use of the Muhammadiyah University Jakarta Badminton Sports Hall which was built using BMS CSR funds.
11	November November	3	Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Bank Mega Syariah dengan NRA Group dalam bidang penyelenggaraan ibadah Umroh dan Haji khusus bagi Nasabah dan fasilitas pendukung lainnya. Signing of a Memorandum of Understanding between Bank Mega Syariah and NRA Group in the field of organizing special Umrah and Hajj services for Customers and other supporting facilities.
		11	<i>Talkshow Easy Sharia Talk</i> mengenai pengelolaan keuangan dengan narasumber Direktur Utama BMS dan <i>Brand Ambassador</i> BMS Andre Taulany. Talk show Easy Sharia Talk about financial management with keynote speakers President Director BMS and BMS Brand Ambassador Andre Taulany.
12	Desember December	9	Bank Mega Syariah menjadi peserta <i>BI-Fast</i> melalui <i>Multi-Tenancy Infrastruktur Sharing</i> PT Rintis Sejahtera Bank Mega Syariah is a BI-Fast participant through PT Rintis Sejahtera's Multi-Tenancy Infrastructure Sharing
		28	Kegiatan CSR di Rumah Inspirasi, Muara Gembong sebagai Rangkaian kegiatan literasi perbankan syariah bersama CT Arsa Foundation. CSR activities at Rumah Inspiration, Muara Gembong as a series of Islamic banking literacy activities with CT Arsa Foundation.
		28	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama KPR Sejahtera FLPP dan Pembiayaan Tapera bersama BP Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Signing of the KPR Sejahtera FLPP Cooperation Agreement and Tapera Financing with BP Public Housing Savings (Tapera).



Literasi
CTARSA
GAN ARSA
SI KEUANGAN
sama
A SYARIAH
TARSA Foundation



**BANK MEGA
SYARIAH**

Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan

Investing in Principles of Sustainability

“Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa COVID-19 dan munculnya *status quo* baru (resesi ekonomi), Bank Mega Syariah terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid, salah satunya memperkuat layanan berbasis digital untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi seluruh khalayak.”

“In the midst of a year full of obstacles, including the COVID-19 transition and the emergence of a new *status quo* (the economic downturn), Bank Mega Syariah continues to make strides in the area of sustainability. One such step is bolstering digital-based services to have long-lasting, substantive effects on all the public.



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] Sustainability Strategy [OJK A.1]

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank Mega Syariah mengacu pada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai Bank Mega Syariah (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Upaya-upaya Bank Mega Syariah dalam mewujudkan usaha berkelanjutan bukannya tanpa tantangan. Tantangan terbesar pada tahun 2022 tentunya adalah efek domino pandemi COVID-19 serta resesi ekonomi yang menjadi perhatian utama di tahun mendatang. Di samping itu, keterbatasan sumber daya, serta harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Bank Mega Syariah.

Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, Bank Mega Syariah menerapkan berbagai strategi seperti: efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi, menerapkan kriteria *beyond compliance*, pemberdayaan untuk menjaga kualitas layanan kesehatan, membina masyarakat untuk mencapai kemandirian, dan *creating shared value* (CSV). Di tengah pandemi ini, Bank Mega Syariah tetap melakukan berbagai transformasi. Diharapkan transformasi dan sentralisasi ini meningkatkan kinerja dan efektivitas Bank Mega Syariah, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan Bank Mega Syariah.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi COVID-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. COVID-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola) sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Bank Mega Syariah berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan karyawan kami, mitra bisnis, dan masyarakat untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal.

Bank Mega Syariah mengedepankan prinsip, nilai, dan etika, serta mengintegrasikan konsep Pembangunan Berkelanjutan. Bank Mega Syariah terus bertransformasi untuk menjadi entitas Berkelanjutan yang memberi manfaat pembangunan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, serta penjagaan kelestarian alam.

Bank Mega Syariah uses the three sustainability pillars—increasing the value of Bank Mega Syariah (the economy), protecting the environment, and empowering communities—as a guide for managing its operations. There are difficulties in Bank Mega Syariah’s efforts to build a sustainable company. The COVID-19 pandemic’s domino effect and the economic slump, which are the key worries for the upcoming year, will undoubtedly provide the toughest obstacle. Limited resources and stakeholder expectations for Bank Mega Syariah are other factors.

Bank Mega Syariah employs a variety of ways to address these issues, including resource efficiency—particularly in the usage of energy—applying beyond compliance standards, empowering to maintain the calibre of healthcare services, fostering community independence, and generating shared value (CSV). Bank Mega Syariah is still undergoing numerous alterations despite the epidemic. It is envisaged that this restructuring and centralisation would enhance Bank Mega Syariah’s efficiency and performance, which will ultimately have a good influence on Bank Mega Syariah’s financial performance.

Businesses all across the world are still coping with the effects of the COVID-19 epidemic, which broke out a year and a half ago. With interruptions to global supply chains and ensuing uncertainty affecting lives and companies, the global health crisis’s knock-on consequences have led to several social and economic issues. The relationship between commercial, environmental, and social challenges has been underlined by COVID-19.

This highlights the need of having solid guiding principles for addressing economic and social challenges, such as supply chain management, community development, and inclusive growth. For this reason, upholding strong standards for ESG (Environmental, Social, and Governance) performance is essential for corporate resilience, particularly during trying times.

To this end, Bank Mega Syariah is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our employees, business partners and communities to build resilience against external shocks.

Principles, values, and ethics are given top priority by Bank Mega Syariah, which also incorporates the idea of Sustainable Development. Bank Mega Syariah is always evolving to become a sustainable organisation that advances social welfare, promotes economic growth, and protects the environment.

Seluruh aktivitas operasional Bank Mega Syariah dari hulu ke hilir telah diidentifikasi dampak lingkungannya sehingga dapat dimitigasi dan dikelola. Sementara, strategi peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terarah dan terukur dampaknya serta mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan ISO 26000. [OJK A.1] [OJK D.1.b]

In order to reduce and manage their environmental consequences, Bank Mega Syariah has assessed the environmental effects of all of its operating operations from upstream to downstream. While this is happening, the Sustainable Development Goals (SDGs) and ISO 26000 are referenced in the Social and Environmental Responsibility (TJSL) implementation, which has a focused and quantifiable impact. [OJK A.1] [OJK D.1.b]

Langkah-langkah Strategis pada Tahun 2022

1. Peningkatan pengetahuan Sumber Daya Insani terhadap pengertian, kriteria, kategori, proyek, Kegiatan Usaha Berkelanjutan, dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, hingga terdapat kesetaraan cara pandang maupun *risk appetite* pada risiko sekaligus *business opportunity* dari kegiatan usaha dan keuangan berkelanjutan.
2. Penyesuaian fungsi setiap struktur organisasi yang terkait, berikut Kebijakan, Standar Prosedur Operasional (SPO), sistem klasifikasi, website pelaporan, dan terutama analisis pembiayaan, dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam setiap pengelolaan/manajemen risiko, serta upaya peningkatan portofolio pembiayaan pada 12 Kategori Usaha Berkelanjutan.
3. Penetapan prioritas implementasi (program kerja) yang bertahap, mawas diri, dan terukur secara obyektif, sehingga terpenuhi pencapaian yang seimbang antara kemauan, kemampuan, kuantitas dan kualitas.
4. Pemeliharaan, pengawasan, dan pengelolaan risiko terhadap pencapaian portofolio, yang dapat memelihara kontinuitas dan kualitas produksi yang stabil, dan tetap berkontribusi nyata pada pendapatan Bank Mega Syariah secara nilai ekonomi.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai nasabah dan memberikan layanan yang terbaik bagi nasabah.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya insani.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Strategic Moves in 2022

1. Increased knowledge of Human Resources on the definition, criteria, categories, projects, Sustainable Business Activities, and Sustainable Finance principles, so that there is an equal perspective and risk appetite on risks as well as business opportunities from business activities and sustainable finance.
2. Adjustment of the functions of each related organisational structure, including policies, standard operating procedures (SPO), classification systems, reporting websites, and especially financing analysis, by integrating social and environmental aspects into each risk management/management, as well as efforts to increase the financing portfolio in 12 Sustainable Business Categories.
3. Determination of implementation priorities (work programs) which are gradual, introspective, and objectively measurable, so as to achieve a balanced achievement between will, ability, quantity and quality.
4. Maintenance, supervision and risk management of portfolio achievement, which can maintain continuity and stable quality of production, and still contribute significantly to Bank Mega Syariah's income in terms of economic value.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Customers respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Bank Mega Syariah berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Bank Mega Syariah Material Issues of Bank Mega Syariah	Peluang untuk Bank Mega Syariah jika Isu Dipaparkan Opportunities for Bank Mega Syariah if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Bank Mega Syariah jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for Bank Mega Syariah if Issue is not Addressed
Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab	Menjunjung tinggi reputasi Bank Mega Syariah sebagai entitas yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.
Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.	Upholding Bank Mega Syariah's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders	A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi Bank Mega Syariah.	Bank Mega Syariah untuk memastikan kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat
Policy & Regulation Compliance with all regulations regarding Bank Mega Syariah activity.	Bank Mega Syariah is to ensure compliance	<ul style="list-style-type: none"> • Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations • Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan berkelanjutan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup bisnis jangka panjang Bank Mega Syariah.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan	Menghambat kelangsungan usaha Bank Mega Syariah
Economic Performance Sustainable financial performance to provide shareholder value and secure the long-term business viability of Bank Mega Syariah.	Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders	Hindering Bank Mega Syariah's business continuity

Isu Material Bank Mega Syariah Material Issues of Bank Mega Syariah	Peluang untuk Bank Mega Syariah jika Isu Dipaparkan Opportunities for Bank Mega Syariah if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Bank Mega Syariah jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for Bank Mega Syariah if Issue is not Addressed
<p>Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk dan layanan kepada nasabah yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.</p> <p>Service Quality & Safety Delivering products and services to the customers which meet the highest quality and safety standards.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan janji merek Bank Mega Syariah kepada nasabah melalui keunggulan produk dan layanan. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan layanan dan keragaman portofolio. • Delivering Bank Mega Syariah's brand promise to the customers through product and services excellence. • Retaining and increasing market share through services range expansion and portfolio diversity. 	<p>Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi pelayanan</p> <p>Regulatory changes that may affect services</p>
<p>Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui layanan dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah</p> <p>Innovation Building competitive advantage through innovative services and solutions to meet customers' needs.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi permintaan nasabah dan tetap relevan • Adopsi teknologi baru dan meningkatkan daya saing • Meeting the customers' demands and staying relevant • Adoption of emerging technologies and increasing competitive edge 	<p>Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti</p> <p>High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns</p>

Masyarakat yang Lebih Baik Better Society

Isu Material Bank Mega Syariah Material Issues of Bank Mega Syariah	Peluang untuk Bank Mega Syariah jika Isu Dipaparkan Opportunities for Bank Mega Syariah if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Bank Mega Syariah jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for Bank Mega Syariah if Issue is not Addressed
<p>Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis kami</p> <p>Community Development & Inclusive Growth Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Bank Mega Syariah tumbuh bersama masyarakat • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita • Investing in communities supports national social and economic development and ensures Bank Mega Syariah grows alongside society • Working with communities strengthens Bank Mega Syariah's relationships, credibility, and presence 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial • Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale • Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications

Isu Material Bank Mega Syariah Material Issues of Bank Mega Syariah	Peluang untuk Bank Mega Syariah jika Isu Dipaparkan Opportunities for Bank Mega Syariah if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Bank Mega Syariah jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for Bank Mega Syariah if Issue is not Addressed
<p>Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia</p> <p>Human Rights Upholding strong human rights practices</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam aktivitas bisnis memastikan keamanan karyawan • Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan <i>gender</i>) • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelanggaran hak asasi manusia dalam kegiatan bisnis menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi • Gangguan operasi • Karyawan yang tidak termotivasi dan tidak produktif
<p>Pengembangan Sumber Daya Insani Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.</p> <p>Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Bank Mega Syariah untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Bank Mega Syariah beroperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan untuk menarik dan mempertahankan para karyawan • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang

Isu Material Bank Mega Syariah Material Issues of Bank Mega Syariah	Peluang untuk Bank Mega Syariah jika Isu Dipaparkan Opportunities for Bank Mega Syariah if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Bank Mega Syariah jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for Bank Mega Syariah if Issue is not Addressed
<p>Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Bank Mega Syariah.</p> <p>Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of Bank Mega Syariah's employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Karyawan yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Bank Mega Syariah • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta • <i>Branding</i> pemberi kerja yang positif • A healthy and safe employees increases productivity of Bank Mega Syariah's operations • Improvements in talent acquisition and retention • Positive employer branding 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan operasional Perusahaan tidak berjalan maksimal dengan kondisi karyawan yang kurang kondusif • The Company's operational activities are not running optimally with unfavorable employee conditions

Planet yang Lebih Baik Better Planet

Isu Material Bank Mega Syariah Material Issues of Bank Mega Syariah	Peluang untuk Bank Mega Syariah jika Isu Dipaparkan Opportunities for Bank Mega Syariah if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Bank Mega Syariah jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for Bank Mega Syariah if Issue is not Addressed
<p>Energi Meminimalisir emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan penggunaan energi dalam operasi Bank Mega Syariah, sejalan dengan sasaran iklim global</p> <p>Energy Minimising Green House Gas (GHG) emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi penggunaan energi memungkinkan Bank Mega Syariah untuk mengurangi biaya • Menyelaraskan dengan target pemerintah • Reducing energy use allows Bank Mega Syariah to reduce costs • Aligning with targets of governments 	<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi • Public pressure resulting in reputational risks • Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes
<p>Pengelolaan sampah Meminimalisir sampah kertas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sampah yang tidak efisien mengakibatkan lingkungan kerja yang tercemar dan tidak nyaman
<p>Waste Management Minimising paper waste</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings • Inculcating sustainable practices and values in employees through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle 	<ul style="list-style-type: none"> • Inefficient waste management results in a polluted and uncomfortable working environment



**BANKMEGA
SYARIAH**

Sambutan Direktur Utama

Message From The Board Of Directors [OJK D1]

Keuangan berkelanjutan merupakan mandat yang dilaksanakan oleh Bank Mega Syariah dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi. Bank Mega Syariah berkomitmen menerapkan keuangan berkelanjutan mulai dari kebijakan, strategi dan seluruh proses bisnisnya.

Sustainable finance is a mandate carried out by Bank Mega Syariah with full responsibility and dedication. Bank Mega Syariah is committed to implementing sustainable finance starting from its policies, strategies, and all of its business processes.



JIKA ZAKAT MUI - BAZNAS CINTA ZAKAT ANGSA BER MARTABAT

ARTA, 26 22



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Wa Sshalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyina Muhammad, Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du

Kondisi perekonomian global tahun 2022 menghadapi sejumlah tantangan. Berawal dari konflik geopolitik yang terjadi di beberapa kawasan hingga mengakibatkan pecahnya perang Rusia – Ukraina, telah membuat pertumbuhan ekonomi global kembali mengalami perlambatan. Tingkat inflasi global juga meningkat signifikan sehingga memaksa Bank Sentral untuk menaikkan tingkat suku bunga dengan cukup tinggi.

Lembaga Dana Moneter Internasional (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook* beberapa kali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 dengan tren yang terus menurun. Pada laporan terakhir yang dipublikasikan pada Januari 2023, IMF memprediksi ekonomi dunia hanya tumbuh 2,9% di tahun 2022 dan akan kembali turun di tahun 2023, padahal di tahun 2021 ekonomi dunia tumbuh sebesar 6,0%.

Di tengah tekanan ekonomi global, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup baik di tahun 2022, yaitu sebesar 5,31%. Pertumbuhan ekonomi tersebut terutama dikontribusikan oleh peningkatan konsumsi rumah tangga yang sebelumnya tertahan selama Covid-19. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 salah satunya didukung oleh kinerja ekspor yang sangat baik sehingga secara umum neraca perdagangan Indonesia tahun 2022 mengalami surplus USD54,46 miliar. Pencapaian tersebut tercatat sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah.

Hampir seluruh sektor lapangan usaha juga tumbuh positif, dengan pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor industri pengolahan, pertambangan, pertanian, dan perdagangan besar & eceran. Di sisi lain, perubahan perilaku masyarakat pasca pandemi juga turut mempengaruhi perekonomian di Indonesia.

The global economy in 2022 is facing several challenges. Starting from geopolitical conflicts that occur in several regions, resulting in the outbreak of the Russia-Ukraine war, which has led to a slowdown in global economic growth. The global inflation rate has also significantly increased, forcing central banks to raise interest rates significantly.

The International Monetary Fund (IMF), through its World Economic Outlook report, has revised its projection for global economic growth in 2022 several times, with a continuing downward trend. In the latest report published in January 2023, the IMF predicted that the world economy will only grow by 2.9% in 2022 and will continue to decline in 2023, while in 2021 the world economy grew by 6.0%.

Despite the global economic pressure, Indonesia's economy is still able to grow quite well in 2022, by 5.31%. The economic growth is mainly contributed by the increase in household consumption that was previously hindered during Covid-19. In addition, Indonesia's economic growth in 2022 is supported by a very good export performance, so that overall Indonesia's trade balance in 2022 experiences a surplus of USD54.46 billion. This achievement is recorded as the highest in history.

Almost all sectors of business also experienced positive growth, with the largest growth occurring in the processing industry, mining, agriculture, and wholesale and retail trade sectors. On the other hand, changes in societal behavior after the pandemic also had an impact on the economy in Indonesia.

Memetakan Tata Kelola Keberlanjutan dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang
Mapping Sustainability Governance for Long-Term Value Creation

Mengembangkan Keuangan Berkelanjutan
Developing Sustainable Finance

Menjaga Kelestarian Lingkungan
Preserving Environmental Sustainability

Memberdayakan Insan BMS dan Masyarakat
Empowering People of BMS and the Community



Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi nasional, industri perbankan juga meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2022. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (hingga September 2022) kredit perbankan tumbuh 9,91% (yoy) menjadi Rp6.275 triliun dari tahun sebelumnya Rp5.653 triliun. Kredit yang disalurkan industri perbankan utamanya adalah kredit modal kerja yang mencapai 46,09% dari total kredit yang disalurkan.

Perubahan perilaku masyarakat yang semakin condong kepada penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari sangat mendukung untuk pertumbuhan industri digital. Bank Mega Syariah tentunya menjadi salah satu pihak yang diuntungkan dari segi perubahan perilaku masyarakat ini. Hal ini pula yang menjadi peluang bagi Bank Mega Syariah dalam menyikapi Transformasi Digital dengan ragam pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik dan operasional bank.

Kinerja dan Strategi Keberlanjutan Bank Mega Syariah

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Bank Mega Syariah diwajibkan untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sejak tahun 2020. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) disusun sesuai dengan Visi dan Misi Bank Mega Syariah.

Bank Mega Syariah menerapkan prinsip berkelanjutan untuk menciptakan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan melalui tata kelola yang baik dengan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Bank Mega Syariah menetapkan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu menjadi Bank yang unggul secara regional dalam portfolio pengumpulan dana dan portfolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas *intern* yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Dengan telah disusun dan ditetapkannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Mega Syariah Tahun 2023-2025, agar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja yang ada di Bank Mega Syariah.

In line with the improving national economic conditions, the banking industry also achieved better growth in 2022. Based on data from the Indonesian Banking Statistics issued by the Financial Services Authority (OJK), (as of September 2022) bank credit grew by 9.91% (yoy) to Rp6,275 trillion from the previous year's Rp5,653 trillion. The main type of credit distributed by the banking industry is working capital loans, which make up 46.09% of the total credit disbursed

The increasingly technology-driven behavior of society in their daily lives strongly supports the growth of the digital industry. Bank Mega Syariah is certainly one of the parties that benefits from this change in societal behavior. This also presents an opportunity for Bank Mega Syariah to respond to Digital Transformation by implementing various principles of sustainability in the practices and operations of the bank.

Bank Mega Syariah's Performance and Sustainability Strategy [OJK D.1.b]

According to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, Bank Mega Syariah is required to implement a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) since 2020. The Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is developed in accordance with Bank Mega Syariah's Vision and Mission.

Bank Mega Syariah applies sustainable principles to create economic, social, and environmental value through good governance by contributing to the achievement of Sustainable Development Goals.

Bank Mega Syariah has set a goal for the Sustainable Finance Action Plan to become a regionally superior bank in the portfolio of fund raising and Sustainable Finance portfolio, implemented through priority development of internal capacity, achieved through various education and training, understanding of Sustainable Finance, and other technical and strategic aspects tailored to the needs of the institution in implementing Sustainable Finance.

With the development and establishment of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for Bank Mega Syariah for the period 2023-2025, this will serve as a guideline for the implementation of Sustainable Finance Action Plan activities by all work units in Bank Mega Syariah.

Penyusunan RAKB telah sejalan dengan Rencana Bisnis (RBB) Bank Mega Syariah tahun 2023-2025. Program prioritas dalam RAKB Bank Mega Syariah tahun 2023 melanjutkan program tahun 2022, yaitu:

1. Kampanye budaya berkelanjutan mulai dijalankan secara terus menerus sampai akhir tahun
2. Penyelenggaraan pelatihan kelas berkualitas dari pihak eksternal yang berkompeten, kepada Pejabat Bisnis, Kantor Cabang, Analis Pembiayaan/*Financing Reviewer*, Pejabat *Finance/Accounting*, *Product Development*, *Financing Acceptance*, dan unit kerja/pegawai terkait lainnya yang mendapatkan tupoksi, untuk mendalami pengertian kriteria dan kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).
3. Melakukan pemetaan ulang portofolio eksisting terkait dengan 12 kategori KUB, 17 tujuan pembangunan berkelanjutan dan kategori Taksonomi Hijau Indonesia (THI).
4. Mengkaji ulang kebijakan yang ada dengan keterkaitan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penunjukan dan/atau penetapan limit wewenang khusus keuangan berkelanjutan bila diperlukan.
5. Penyesuaian form-form aplikasi nasabah, dan/atau proposal pengajuan, pengkajian, dan persetujuan pembiayaan, yang dikaitkan dengan kategori dan kelayakan kegiatan usaha berkelanjutan.
6. Penyediaan kolom 12 kategori kegiatan usaha pada sistem pelaporan keuangan yang menjadi satu.
7. Pengembangan produk/layanan jasa keuangan untuk penghimpunan dana yang bertemakan 'go green'.

Konsekuensi dari pilihan tersebut adalah Bank Mega Syariah akan melakukan pengembangan internal pegawai dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai mengenai Keuangan Berkelanjutan dalam rangka pemenuhan program kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan. Untuk tujuan tersebut Bank Mega Syariah telah memasukkan aktivitas-aktivitas tersebut ke dalam Program Kerja & Anggaran Rencana Bisnis Bank Tahun 2023.

Menjaga Keberlanjutan Sumber Daya Insani

Bagi Bank Mega Syariah, Sumber Daya Insani (SDI) merupakan faktor yang terpenting dalam mencapai keunggulan bersaing. Perusahaan secara serius menempatkan karyawan sebagai elemen penting serta mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Strategi pengelolaan SDI di lingkungan Bank Mega Syariah adalah dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri perbankan yang dinamis

The development of RAKB is aligned with the Business Plan (RBB) of Bank Mega Syariah for the years 2023-2025. The priority programs in Bank Mega Syariah's RAKB for 2023 will continue from the programs in 2022, which are:

1. The sustainable culture campaign will be continuously implemented until the end of the year.
2. Quality training sessions will be provided by competent external parties to Business Officials, Branch Offices, Financing Analysts/Reviewers, Finance/Accounting Officials, Product Development, Financing Acceptance, and other related work units/employees who have job descriptions, to deepen their understanding of Sustainable Business Activity (KUB) criteria and categories.
3. Re-mapping of existing portfolios related to the 12 KUB categories, 17 sustainable development goals, and the Indonesian Green Taxonomy (THI).
4. Review of existing policies related to the implementation of sustainable finance, including the appointment and/or determination of special limits on sustainable finance authority if necessary.
5. Adjustment of customer application forms, and/or proposal submission, assessment, and approval related to the eligibility and category of sustainable business activities.
6. Provision of 12 business activity categories columns in the financial reporting system as one.
7. Development of financial products/services for fundraising with a 'go green' theme.

The consequence of this decision is that Bank Mega Syariah will carry out internal staff development in the form of education and training aimed at improving the competence of employees in Sustainable Finance to fulfill the Sustainable Finance program activities that have been established. For this purpose, Bank Mega Syariah has included these activities in the 2023 Business Plan & Budget Program.

Maintaining The Sustainability of Human Resources

For Bank Mega Syariah, Human Resources (HR) is the most important factor in achieving competitive advantage. The company seriously considers employees as important elements and strategic partners in conducting business activities. The strategy for managing HR in Bank Mega Syariah is to deploy all available capabilities to respond to challenges and adapt to the dynamic demands of the banking industry to become a strong and competitive entity. Through directed development programs, Bank

agar menjadi entitas yang kuat dan kompetitif. Melalui program pengembangan yang terarah, Bank Mega Syariah telah melakukan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang akan mendukung kompetensi dan profesionalisme untuk meningkatkan produktivitas kerja.

Langkah strategis untuk peningkatan kualitas SDI dengan menerapkan standar seleksi penerimaan karyawan baru yang disesuaikan dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatan dan *job description* kemudian pengarahan dan penilaian kinerja setiap personil SDI oleh atasan langsung untuk lebih mengetahui kualitas dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap personil SDI dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kemudian akan ditingkatkan melalui pengarahan/pembelajaran oleh atasan dan atau dengan mengikuti *training*/pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga.

Langkah yang diambil manajemen untuk mengembangkan kualitas SDI:

Guna meningkatkan kompetensi karyawan, Bank Mega Syariah secara rutin memberikan pelatihan, baik *in-house* maupun pelatihan eksternal. Hal ini memberikan tren positif terutama dalam peningkatan kualitas mutu SDI Bank Mega Syariah. Di sisi lain, Bank Mega Syariah mampu melakukan ekspansi terhadap jumlah dan kualitas SDI melalui standar seleksi karyawan yang kompetitif.

Sejalan dengan pengembangan bisnis, SDI berperan strategis sebagai ujung tombak berjalannya kegiatan usaha. Sifat bisnis Perusahaan yang erat kaitannya dengan kepercayaan dan pelayanan, membutuhkan talenta, integritas, dan profesionalitas SDI di semua unsur usaha. Pengelolaan yang baik terhadap aset manusia merupakan landasan untuk menciptakan peningkatan-peningkatan pada elemen organisasi, yang pada akhirnya akan menjadi rangkaian roda sinergi yang menggerakkan kinerja Perusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menjaga Ekonomi, Lingkungan, dan Kesejahteraan Masyarakat

Kontribusi untuk Ekonomi Bank Mega Syariah

Mekanisme prinsip keberlanjutan diimplementasikan disetiap lini operasional perusahaan melalui pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Insani (SDI) terkait keuangan berkelanjutan dan program kegiatan keuangan berkelanjutan lainnya yang telah menjadi komitmen seluruh Satuan Kerja bersama Direksi. Program kerja yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan *monitoring* dan evaluasi oleh masing-masing

Mega Syariah has implemented various education and training programs that support competencies and professionalism to improve work productivity.

Strategic steps for improving the quality of HR are by applying selection standards for new employees that are adjusted to qualifications appropriate for their positions and job descriptions, followed by direction and performance evaluations of every HR personnel by their direct superiors to better understand their qualities and deficiencies in carrying out their duties and responsibilities, then further improved through direction/learning by their superiors and/or by attending training/sessions organized by third parties.

The management has taken steps to develop the quality of HR:

To enhance employee competencies, Bank Mega Syariah regularly provides training, both *in-house* and external training. This provides a positive trend, especially in improving the quality of HR in Bank Mega Syariah. On the other hand, Bank Mega Syariah has been able to expand the quantity and quality of HR through competitive employee selection standards.

In line with business development, HR plays a strategic role as the spearhead in running business activities. The nature of the company's business, which is closely related to trust and service, requires talent, integrity, and professionalism in all business elements. Good management of human assets is the foundation for creating improvements in organizational elements, which ultimately becomes a series of synergistic wheels that drive company performance to achieve desired results.

Maintaining Economy, Environment, and Community Welfare [OJK D1.a]

Contribution to the Economy of Bank Mega Syariah

The sustainability principle mechanism is implemented in every operational line of the company through the implementation of programs aimed at increasing the capacity of human resources related to sustainable finance and other sustainable financial activities that have become commitments of all Work Units together with the Board of Directors. The work program contained in the Sustainable Financial Action Plan is monitored and evaluated by each Work Unit responsible for the

Satuan Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan masing-masing kegiatan.

Upaya dan inisiatif dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui prioritas kegiatan, yaitu:

1. Pengembangan Kapasitas Internal;
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi untuk Lingkungan

Untuk menanggapi isu-isu lingkungan, Bank Mega Syariah tidak hanya menerapkan program pemberdayaan terkait kelestarian lingkungan, melainkan juga menerapkan prinsip operasional ramah lingkungan, seperti:

1. Menghadirkan terobosan layanan keuangan perbankan digital yang menawarkan kenyamanan serta kemudahan bertransaksi tanpa mengurangi faktor keamanan, sekaligus dapat memberikan jejak lingkungan yang minimal karena mengurangi atau menghilangkan sama sekali jarak tempuh ke bank, sehingga mengurangi penggunaan bahan bakar, baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.
2. Mengurangi penggunaan kertas secara signifikan melalui layanan perbankan digital. Hal ini diterapkan tanpa mengurangi kualitas pelayanan bagi nasabah. Sebaliknya, layanan ini justru meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Mengoptimalkan penggunaan sistem digital untuk mendukung *paperless administration*, atau mengurangi penggunaan kertas, sekaligus untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi antar karyawan. Hal ini diterapkan contohnya melalui *document sharing*, *e-approval*, *epayslip*, dan sebagainya.

Kontribusi untuk Masyarakat

Corporate Social Responsibility (CSR) kini telah menjadi standar bagi berbagai Perusahaan yang ingin meningkatkan kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Bank Mega Syariah merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi.

implementation of each activity.

Efforts and initiatives are made by the company to maintain sustainable operational activities through the Sustainable Financial Action Plan work program by prioritizing activities, namely:

1. Internal Capacity Development;
2. Adjustment of the organization, risk management, governance, and/or standard operational procedures that are in line with the principles of sustainable finance;
3. Development of Sustainable Financial Products and/or Services including increasing the portfolio of financing, investments, or placements in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance.

Contribution to the Environment

In responding to environmental issues, Bank Mega Syariah not only implements empowerment programs related to environmental sustainability but also applies environmentally friendly operational principles, such as:

1. Introducing digital banking financial services innovations that offer convenience and ease of transactions without reducing security factors, while also minimizing environmental footprints by reducing or eliminating the distance to the bank, thus reducing the use of fuel, both private and public transportation.
2. Significantly reducing the use of paper through digital banking services. This is implemented without reducing the quality of service to customers. On the contrary, this service actually increases customer satisfaction.
3. Optimizing the use of digital systems to support paperless administration or reduce paper usage, as well as to support productivity and collaboration among employees. This is implemented, for example, through document sharing, e-approval, e-payslip, and so on.

Contribution to Society

Corporate Social Responsibility (CSR) has now become a standard for various companies that want to increase public trust and stakeholder confidence. Every year, Bank Mega Syariah formulates programs and budgets for various CSR activities aimed at improving the welfare of the community, especially in the operating areas.

Secara garis besar, Bank Mega Syariah telah memiliki kebijakan-kebijakan dan program-program yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui enam pilar program CSR, yaitu Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Keagamaan, Program Lingkungan, Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, dan Program Perbaikan sarana umum. Salah satu kebijakan Bank Mega Syariah ialah Perusahaan wajib menyusun rencana program CSR minimal sebanyak satu tahun satu kali. Seluruh kebijakan Perusahaan mengenai CSR dan seluruh penerapan Program CSR ini wajib memerhatikan prinsip-prinsip yang menjadi latar belakang pelaksanaan CSR antara lain:

- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku Etis
- Penghormatan kepada Kepentingan *Stakeholder*
- Kepatuhan kepada Hukum
- Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
- Penegakan Hak Asasi Manusia

Bank Mega Syariah menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan semua pihak adalah hal yang sangat penting karena merupakan kunci sukses bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Bank Mega Syariah untuk turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan Bank Mega Syariah. Perusahaan terus berupaya memegang komitmen untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial yang merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap kehidupan sosial atau lingkungan sekitar. Program CSR adalah investasi sosial jangka panjang yang merupakan komitmen Perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Secara lebih detail, tujuan Bank Mega Syariah dalam menerapkan CSR ini ialah:

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika Bank Mega Syariah dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;
- Memperkuat produk Bank Mega Syariah dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
- Memperkuat kinerja yang solid untuk memberikan citra maupun reputasi yang baik bagi Bank Mega Syariah;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.

In general, Bank Mega Syariah has policies and programs that can be accessed by all stakeholders through six pillars of CSR programs, namely Education Programs, Health Programs, Religious Programs, Environmental Programs, Community Empowerment Programs, and Public Facility Improvement Programs. One of Bank Mega Syariah's policies is that the company is required to prepare a minimum of one year CSR program plan once a year. All company policies regarding CSR and all implementation of CSR programs must adhere to principles that underlie CSR implementation, including:

- Accountability
- Transparency
- Ethical Behavior
- Respect for Stakeholder Interests
- Compliance with the Law
- Respect for International Behavior Norms
- Upholding Human Rights

Bank Mega Syariah recognizes that a harmonious relationship with the community and all parties is crucial as it is the key to the company's success. Therefore, it is Bank Mega Syariah's commitment to support various social activities both inside and outside the company's environment. The company continues to uphold its commitment to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which is a form of the company's responsibility towards the social and environmental aspects. CSR programs are a long-term social investment that reflects the company's commitment to supporting sustainable development.

In more detail, the objectives of Bank Mega Syariah in implementing CSR are as follows:

- Realizing the social responsibility and ethics of Bank Mega Syariah in order to improve the quality of life of the community and the environment;
- Strengthening Bank Mega Syariah's products and creating competitive value amidst industry competition;
- Strengthening solid performance to provide a good image and reputation for Bank Mega Syariah;
- Providing opportunities for the community to develop both in terms of knowledge and economic level.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tentunya penerapan keuangan berkelanjutan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Namun demikian, Bank Mega Syariah telah merancang sistem pengelolaan risiko yang komprehensif untuk pencegahan dan mitigasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan keuangan berkelanjutan adalah keterbatasan wawasan karyawan maupun nasabah terkait keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Bank Mega Syariah secara terus menerus melakukan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan pada karyawan, serta pengembangan kapasitas bagi para pimpinan Bank Mega Syariah. Di samping itu, Bank Mega Syariah juga melakukan edukasi bagi nasabah, untuk mempromosikan praktik-praktik keberlanjutan yang relevan bagi nasabah, terutama yang berkaitan dengan produk dan layanan berkelanjutan.

Penutup

Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat kami raih, tentunya pertama-tama kami mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memungkinkan kami melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Bank Mega Syariah, serta dukungan yang sangat berharga dari para pemangku kepentingan. Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk Anda. Mari kita teruskan upaya-upaya untuk membangun Bank Mega Syariah sebagai Perusahaan berkelanjutan yang menyediakan kebaikan bagi negeri tercinta.

Challenges in Implementing Sustainable Finance [OJK E5]

The implementation of sustainable finance is not without its challenges. However, Bank Mega Syariah has designed a comprehensive risk management system to prevent and mitigate potential challenges that may arise in the implementation of sustainable finance. One of the challenges of sustainable finance is the limited understanding of employees and customers regarding sustainable finance. To address this, Bank Mega Syariah continuously provides training on sustainable finance for employees and develops the capacity of Bank Mega Syariah's leaders. In addition, Bank Mega Syariah also educates customers to promote relevant sustainable practices, especially those related to sustainable products and services

Closing Remarks

For all the achievements and performance, we have attained, first and foremost, we express our gratitude to God Almighty, who enables us to carry out our duties to the best of our abilities. We also would like to express our appreciation for the hard work and dedication of the staff of Bank Mega Syariah, as well as the invaluable support from stakeholders. With humility, I want to extend my highest appreciation to you. Let us continue our efforts to build Bank Mega Syariah as a sustainable company that provides benefits to our beloved country.

Jakarta, 14 April 2023
Atas nama Direksi



Yuwono Waluyo
Direktur Utama
President Director



Who We Are

"Masa transisi yang begitu dominan menjadi pemicu bagi BMS untuk mengembangkan usaha berkelanjutan yang solid, demi konsistensi dalam berkontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan."

"The transition era, which was so prevalent, served as a catalyst for BMS to establish a robust sustainable company in order to maintain consistency in contributing to all stakeholders."



Profil Perusahaan Company Profile



NAMA
Name

PT Bank Mega Syariah



ALAMAT KANTOR PUSAT
Head Office Address

Menara Mega Syariah
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950

Telepon
(021) 2985 2000 (Hunting)

Faksimile
(021) 2985 2100

E-mail
corporate.affairs@megasyariah.co.id

Mega Syariah Call
(021) 2985 2222



PEMEGANG SAHAM
Shareholders

- PT Mega Corpora 99,99%
- PT Para Rekan Investama 0,01%



TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

14 Juli 1990 (Akta Pendirian No. 102 di hadapan notaris Mudofir Hadi, S.H., pada saat itu beralamat di Jakarta)



MODAL DASAR
Authorised Capital

Rp1.200.000.000.000



MODAL DISETOR
Paid-up Capital

Rp1.150.000.000.000



BIDANG USAHA
Business Line

Perbankan
Banking



JARINGAN PELAYANAN
Service Network

1 Kantor Pusat
Head Office

29 Kantor Cabang
Branch Offices

35 Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices

23 Kantor Fungsional
Functional Offices

64 ATM
ATMs



Jumlah Pegawai
Per 31 Desember 2022
Number of Employees
as of 31 December 2022

1.201 orang pegawai
employees



SITUS WEB
Website

www.megasyariah.co.id



MEDIA SOSIAL
Social Media

Instagram : **@bankmegasyariah**
FB : **@megasyariah**
Youtube : **BankMegaSyariahID**

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT CT Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi ini diikuti dengan konversi kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara *online* dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia.

Pada tahun 2013, untuk semakin memperkokoh posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank syariah terdepan di Indonesia, maka bank melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah.

Selain itu, sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

In the beginning, it was known as PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), which was a conventional commercial bank established on July 14, 1990, and later acquired by PT CT Corpora (formerly Para Group) through PT Mega Corpora (formerly PT Para Global Investindo) and PT Para Rekan Investama in 2001. This acquisition was followed by a business activity conversion on July 27, 2004, from a conventional commercial bank to a sharia commercial bank with the name PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI), and a change of logo was made to enhance its image as a trusted sharia financial institution in the community.

On August 25, 2004, BSMI officially started operating. Almost three years later, on November 7, 2007, the shareholders decided to change the BSMI logo to better reflect its identity as part of the Mega Corpora group. Since November 2, 2010, until now, the bank has been known as PT Bank Mega Syariah.

Since October 16, 2008, Bank Mega Syariah has obtained a license to operate as a foreign exchange bank. With this status, the bank can conduct foreign exchange transactions and participate in international trade. This status has expanded the bank's business reach, allowing it to not only operate domestically but also internationally. The market expansion strategy and foreign exchange bank status have solidified Bank Mega Syariah's position as one of the leading Shariah banks in Indonesia.

On April 8th, 2009, Bank Mega Syariah obtained permission from the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia as a Receiving Bank of Hajj Worship Service Fee Deposits (BPS BPIH). As such, this bank became the eighth commercial bank registered as a BPS BPIH that is connected online with the Integrated Hajj Computerized System (Siskohat) of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. This permission became a new foundation for Bank Mega Syariah to further fulfill the needs of Islamic banking for the people of Indonesia.

Bank Mega Syariah moved its headquarters from Bank Mega Tower to Mega Syariah Tower in 2013 to further solidify its status as one of Indonesia's top sharia banks.

In addition, since 2018, Bank Mega Syariah has been appointed as a Collection Bank, Placement Bank, and Investment Partner Bank by the Hajj Finance Management Agency (BPKH). Furthermore, in 2019, BPKH entrusted Bank Mega Syariah to become one of the Liquidity Banks that partners with BPKH as the responsible party for managing the Hajj funds in Indonesia.

Untuk mewujudkan visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”, PT CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada tahun 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar. Saat ini, jumlah modal disetor telah mencapai Rp1,150 triliun.

To realize the vision of “Growing and Prospering Together with the Nation,” PT CT Corpora, as the majority shareholder, is fully committed and responsible for making Bank Mega Syariah the best sharia commercial bank in the national sharia banking industry. This commitment is demonstrated by continually strengthening the bank’s capital. As a result, Bank Mega Syariah will be able to provide the best services in facing increasingly tight and competitive competition in the national banking industry. For example, in 2010, in line with business development, through the General Meeting of Shareholders (GMS), shareholders increased the bank’s basic capital from IDR 400 billion to IDR 1.2 trillion and the paid-up capital increased from IDR 150.06 billion to IDR 318.864 billion. Currently, the amount of paid-up capital has reached IDR 1.15 trillion.

Skala Usaha [OJK C3]

Scale Of Business [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas dan Total Dana Syirkah Temporer

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Total Temporary Syirkah Funds

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Total Aset Total Assets	16.070.574	14.041.751
Total Liabilitas Total Liabilities	1.049.295	1.289.970
Ekuitas Equity	2.236.685	1.960.420
Total Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	12.784.595	10.791.361

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

The Composition of Employees by Position

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	EVP	1	1
2.	VP	30	18
3.	AVP	20	16
4.	Manager	288	218
5.	Officer	549	491
6.	Staff	190	189
7.	Non-Staff	123	103
	Jumlah Total	1.201	1.036

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of Employees by Education

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Setingkat SMP Equivalent to Junior High School	0	0
2.	Setingkat SMA Equivalent to Senior High School	95	89
3.	D1-D2 Diploma 1-2	5	9
4.	D3-D4 Diploma 3-4	148	168
5.	S1 Bachelor's Degree	899	728
6.	S2 Master's Degree	53	42
7.	S3 Doctoral Degree	1	0
Jumlah Total		1.201	1.036

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of Employees by Employment Status

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Kontrak* Contract	321	287
2.	Tetap Permanent	880	749
Jumlah Total		1.201	1.036

*Termasuk pegawai dengan status magang (Including Employees with Internship Status)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

The Composition of Employees by Age Group

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	15-19 tahun/ years of age	4	11
2.	20-24 tahun/ years of age	146	110
3.	25-29 tahun/ years of age	197	151
4.	30-34 tahun/ years of age	206	173
5.	35-39 tahun/ years of age	241	231
6.	40-44 tahun/ years of age	198	176
7.	45-49 tahun/ years of age	117	105
8.	50-54 tahun/ years of age	79	67
9.	55-60 tahun/ years of age	12	12
10.	>60 tahun/ years of age	1	0
Jumlah Total		1.201	1.036

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Composition of Employees by Level of Gender

No.	Uraian Description	2022	2021
1.	Laki - laki Male	589	500
2.	Perempuan Female	612	536
Jumlah Total		1.201	1.036

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Mega Corpora	1.149.999.999	1.149.999.999.000	99,99%
PT Para Rekan Investama	1	1.000	0,01%
Jumlah Total	1.150.000.000	1.150.000.000.000	100,00%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
-------------------------------	--	---	--

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham

Shareholders Owning 5% of Shares or More

PT Mega Corpora	1.149.999.999	1.149.999.999.000	99,99%
Jumlah Total	1.149.999.999	1.149.999.999.000	99,99%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Baik PT Mega Corpora maupun PT Para Rekan Investama merupakan pemodal dalam negeri (PDN).

Both PT Mega Corpora and PT Para Rekan Investama are domestic capital (PDN).

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Information on Major/Controlling Shareholders

PT Mega Corpora adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Mega Corpora is the Main/Controlling Shareholder of the Company with an ownership of 99.99%.

D. Informasi Kantor & Wilayah Operasional

Office Information & Operational Area

No.	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
1.	KCU Jakarta MMS	KC	Menara Mega Syariah, Jl. HR Rasuna Said Kav. 19 A, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan
2.	KCP Jakarta Tebet	KCP	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 64 Blok N.I RT 004/RW 005, Kel. Tebet Timur, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan
3.	KCP Jakarta Rawamangun	KCP	Jl. Raya Pemuda No. 9 Kel. Rawamangun, Kec. Pulogadung, Kota Jakarta Timur
4.	KCP Kelapa Gading	KCP	Jl. Raya Timur Boulevard Blok NB1 Kav. No. 38, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara
5.	KCP Jakarta Enggano	KCP	Ruko Enggano Megah, Jl. Enggano Raya No. 9D Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara
6.	KCP Jakarta Cideng	KCP	Jl. Cideng Barat No.91 B Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat
7.	KCP Puri Kencana	KCP	Jl. Puri Kencana Blok K6 No. 1 M, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat
8.	KCP Jakarta Kebon Jeruk	KCP	Komp. Ruko Manhattan No. 28D Jl. Raya Panjang, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat
9.	KCP Bekasi	KCP	Komp. Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok A5 No. 8, Jl. A. Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
10.	KCP Depok	KCP	Jl. Margonda Raya RT 1/ RW 12, Kel. Kemiri Muka, Kec. Beji, Kota Depok
11.	KCP Arteri Pondok Indah	KCP	Jl. Arteri No.18 B-D, Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan
12.	KCP Kemang	KCP	Jl. Kemang Selatan Raya No.111 H, RT 003 RW 05 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan
13.	KCP Jakarta MBM	KCP	Menara Bank Mega, Jl. Kapt. Tendean Kav. 12-14A, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan
14.	KCP Jakarta Panglima Polim	KCP	Rukan Grand Panglima Polim No.18 Jl. Panglima Polim Raya, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan
15.	KCP Bintaro	KCP	Ruko Kebayoran Arcade 1 Blok C1 No. 21, Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
16.	KCP BSD	KCP	Golden Boulevard, Jl. Pahlawan Seribu Blok C3 Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan
17.	KCP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	KCP	Jl. Ir. H. Juanda No.95, Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan
18.	KC Serang	KC	Jl. Persil No. 49 S.9, Kel. Cimuncang, Kec. Serang, Kota Serang
19.	KCP Tangerang City	KCP	Komp. Perkantoran Tangerang City, Jl. Perintis Kemerdekaan Blok C 20, Kel. Babakan, Kec. Tangerang, Kota Tangerang

No.	Nama Cabang Branches	Type Type	Alamat Address
20	KC Bogor	KC	Gedung Bank Mega Lt 8 Jl. Ir. H. Juanda Kav 38-40, Kel. Paledang, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
21.	KCP Cibubur Trans Studio Mall	KCP	Trans Studio Mall (TSM) Cibubur #GF30, Jl. Alternatif Cibubur No. 230, Kel. Harjamukti, Kec. Cimanggis, Kota Depok
22.	KC Bandung	KC	Menara Bank Mega Bandung Lt. Dasar, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 283, Kel. Cibangkong, Kec. Batununggal, Kota Bandung
23.	KCP Bandung Sunda	KCP	Jl. Sunda No. 76E, Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung
24.	KCP Karawang	KCP	Jl. Jend. Ahmad Yani, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang
25.	KC Cirebon	KC	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 61A Kel. Pekiringan, Kec. Kesambi, Kotamadya Cirebon
26.	KC Semarang	KC	Menara Bank Mega, Jl. Pandanaran No. 82, Kel. Pekunden Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
27.	KCP Semarang Citraland	KCP	Komp. Ruko Citraland B3 Simpang Lima, Jl. Gajah Mada, Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang
28.	KCP Rembang	KCP	Jl. Kartini No. 35 Kel. Sawahan, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang
29.	KC Purwokerto	KCP	Jl. Jend. Sudirman Ruko Kodim No. 25 Kel. Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas
30.	KC Tegal	KC	Jl. Ahmad Yani No. 176A Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal
31.	KC Solo	KC	Jl. Dr. Rajiman No. 272 RT 02/RW 02, Kel. Sriwedari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta
32.	KC Yogyakarta	KC	Jl. C. Simanjuntak No. 41C, Kel. Terban Kec. Gondokusuman, Kotamadya Yogyakarta
33.	KC Surabaya	KC	Gedung Bank Mega, Jl. Raya Darmo 95A Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya
34.	KCP Surabaya Semut	KCP	Pertokoan Semut Megah Blok C 5-6, Jl. Waspada, Kel. Bongkaran, Kec. Pabean Cantikan, Kota Surabaya
35.	KCP Trans Icon Surabaya	KCP	Menara Bank Mega Lt. 8 Kawasan Trans Icon, Jl. Ahmad Yani No.260, Kel. Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya
36.	KCP RS Islam Surabaya	KCP	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2-4, Kel. Wonokromo, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya
37.	KCP RS Islam Jemursari	KCP	Jl. Raya Jemursari No. 51-57, Kel. Jemursari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya
38.	KCP RSI Nyai Ageng Pinatih	KCP	Jl. KH. Abdul Karim No. 76, Pekauman, Kel. Pekelingan, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik
39.	KC Denpasar	KC	Jl. Gatot Subroto No. 89D, Kel. Dangin Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar
40.	KC Mataram	KC	Jl. Pejangik No. 40, Kel. Cakranegara, Kec. Cakranegara Barat, Kota Mataram
41.	KC Malang	KC	Jl. Kertanegara No. 5, Kel. Kidul Dalem, Kec. Klojen, Kota Malang
42.	KCP Jember	KCP	Shopping Arcade Trans Park Jember No. 03, Jl. Hayam Wuruk No. 71, Kel. Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember
43.	KC Kediri	KC	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No.12, Kel. Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri
44.	KC Palembang	KC	Jl. Kol. Atmo No. 612/613, Kel. 17 Ilir, Kec. Ilir Timur I, Kota Palembang
45.	KCP Palembang Basuki Rahmat	KCP	Jl. Basuki Rahmat No. D3, Kel. 20 Ilir, Kec. Kemuning, Kota Palembang
46.	KC Pekanbaru	KC	Gedung Bank Mega Jl. Jend. Sudirman No.351 Kel. Sumahilang Kec. Pekanbaru, Kota Pekanbaru

No.	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
47.	KCP Universitas Islam Riau (UIR)	KC	Kampus UIR, Jl. Kaharudin Nasution KM 11 Perhentian Marpoyan, Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru
48.	KC Jambi	KC	Jl. Hayam Wuruk No.33 RT 20 Kel. Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi
49.	KCP Bengkulu	KCP	Jl. S.Parman No. 54D Kel. Penurunan Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu
50.	KC Lampung	KC	Shopping Arcade Trans Park Lampung Unit No. 77-78, Jl. Sultan Agung No. 283, Kel. Way Halim Permai, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung
51.	KC Medan	KC	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 10 D-E, Kel. Darat, Kec. Medan Baru, Kota Medan
52.	KCP Medan Katamso	KCP	Jl. Brigadir Jenderal Katamso No. 743 B Kel. Kampung Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan
53.	KC Aceh	KC	Jl. Sri Ratu Safiatuddin Kel. Peunayong, Kec. Kuta Alam Kotamadya Banda Aceh
54.	KC Padang	KC	Jl. Rasuna Said No. 103, Kel. Rimbo Kaluang, Kec. Padang Barat, Kota Padang
55.	KCP Deli Serdang	KCP	Jl. Diponegoro No. 115 A, Kel. Lubuk Pakam Pekan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang
56.	KC Makassar	KC	Menara Bank Mega Kawasan Trans Studio Metro Tanjung Bunga Jl. Dg. Patompo Kel. Maccini Sombala, Kec. Tamalate, Kota Makassar
57.	KCP Makassar Latimojong	KCP	Ruko Makassar Metro Square Blok A7, Jl. Gunung Latimojong, Kel. Lariang Bangi, Kec. Makassar, Kota Makassar
58.	KC Banjarmasin	KC	Jl. A. Yani No. 39 A KM 2, Kel. Melayu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin
59.	KC Pontianak	KC	Jl. A. Yani No. 34, Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan Kota Pontianak
60.	KCP Gorontalo	KCP	Jl. Raja Eyato, Kel. Biyawao, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
61.	KC Samarinda	KC	Jl. P. Diponegoro No. 23A Kel. Pasar Pagi, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda
62.	KC Kendari	KC	Jl. MT Haryono No. 142 Kel. Wowawanggu Kec. Kadia, Kota Kendari
63.	KC Palu	KC	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Besusu Barat, Kec. Palu Timur, Kota Palu
64.	KC Balikpapan	KC	Jl. MT Haryono No.79 B Kel. Damai, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan
65.	KF Kemenag Jakarta Timur	KF	Jl.Terusan I Gusti Ngurah Rai RT 1/RW 11, Kel. Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
66.	KF Kemenag Kab. Bogor	KF	Kementerian Agama Kabupaten Bogor, Jl. Raya Cikaret N. 1, Kel. Harapan Jaya, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor
67.	KF Kemenag Kab.Pandeglang	KF	Jl. Ahmad Yani No. 172, Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang
68.	KF Kemenag Kab. Bandung Barat	KF	Jl. Letkol GA Manulang, Kel. Jayamekar, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat
69.	KF Kemenag Kab. Karawang	KF	Jl. Husni Hamid No. 1, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang
70.	KF Kemenag Kab. Indramayu	KF	Jl. Olahraga No.3, Kel. Karanganyar, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu
71.	KF Kemenag Kab. Lebak 2	KF	Jl. Siliwangi No.2, Kel. Muara Ciujung Timur, Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak
72.	KF Kemenag Kab. Demak	KF	Kementerian Agama Kabupaten Demak, Jl Bhayangkara Baru No. 8A, Kel. Mangunjiwan, Kec. Demak, Kabupaten Demak
73.	KF Kemenag Kab. Blora	KF	Kementerian Agama Kabupaten Blora, Jl. Dr. Sutomo No 48, Kel. Tempelan, Kec. Blora Kota, Kabupaten Blora

No.	Nama Cabang Branches	Tipe Type	Alamat Address
74.	KF Kemenag Kab. Rembang	KF	Jl. Pemuda KM 3, Kedungdoro, Kel. Leteh, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang
75.	KF Kemenag Kab. Grobogan	KF	Jl. Jend Sudirman No.49, Jajar, Kel. Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan
76.	KF Kemenag Kota Pasuruan	KF	Jl. Panglima Sudirman No. 75, Kel. Puworejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan
77.	KF Kemenag Kab.Lombok Timur	KF	Jl. Prof M. Yamin SH No. 62, Kel. Kota Selong, Kec. Selong, Kabupaten Lombok Timur
78.	KF Kemenag Kab. Sumenep	KF	Jl. KH. Agus Salim, Area Sawah, Kel. Pamolokan, Kec. Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep
79.	KF Kemenag Kab. Lombok Tengah	KF	Jl Ahmad Yani No 5, Kel. Praya, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah
80.	KF Kemenag Kab. Sidoarjo	KF	Jl. Monginsidi No.3, Sidoklumpuk, Kel. Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo
81.	KF Kemenag Kab. Bangkalan	KF	Jl. Soekarno Hatta, No. 09-A, Wr 08, Kel. Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan
82.	KF Kemenag Kab. Pamekasan	KF	Jl. Kabupaten, Kebunan, Kel. Bugih, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan
83.	KF Kemenag Kab. Probolinggo	KF	Jl. KH. Hasan Genggong No. 235, Kel. Sukoharjo, Kec. Kanigaran, Kabupaten Probolinggo
84.	KF Kemenag Kab. Malang	KF	Jl. Kolonel Sugiono No. 266, Kel. Gadang, Kec. Sukun, Kota Malang
85.	KF Kemenag Jombang	KF	Jl. Patimura No. V/75, Kel. Sengon, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang
86.	KF Kemenag Mojokerto	KF	Jl. R.A. Basuni No.28A, Kel. Sooko, Kec. Sooko, Kabupaten Mojokerto
87.	KF Kemenag Kab.Gowa	KF	Kementerian Agama Kabupaten Gowa, Jl. H. Agus Salim No. 3, Kel. Bonto Bontoa, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa

Statistik Jaringan Usaha Bank Mega Syariah 2019-2022

Bank Mega Syariah Business Network Statistics 2019-2022

No.	Uraian Description	2022	2021	2020	2019
1.	Kantor Cabang Branch Office	29	29	30	30
2.	Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Office	35	29	29	30
3.	ATM	64	62	61	62
4.	Kantor Fungsional Functional Office	23	-	-	-
Jumlah Total		151	120	120	122

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Produk Penghimpunan Dana Tabungan Utama iB

Merupakan tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan berdasarkan akad *wadiah* dan *mudharabah mutlaqah*. Memberikan kemudahan, kenyamanan, dan manfaat sesuai dengan prinsip syariah. Produk ini memiliki sejumlah keunggulan sebagai berikut:

- Setoran awal ringan.
- Diskon spesial untuk transaksi debit menggunakan mesin EDC Bank Mega di Transmart, METRO Dept. Store.
- Fasilitas kartu ATM untuk Tabungan Utama iB akad *mudharabah mutlaqah*.
- Fitur *bill payment* (pembayaran tagihan air, tagihan listrik, dan pembelian pulsa).
- Layanan M-Syariah dan SMS notifikasi.
- Tersedia dalam mata uang Rupiah.

Tabungan Investasya iB

Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan dan non-perorangan. Berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah* yang memberikan bagi hasil lebih tinggi untuk dana investasi lebih besar. Dana dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah. Produk ini memiliki keunggulan sebagai berikut:

- Diskon spesial untuk transaksi debit menggunakan mesin EDC Bank Mega di Transmart, METRO Dept. Store.
- Diskon spesial untuk transaksi debit menggunakan mesin EDC Bank Mega di Wendy's, Coffee Bean & Tea Leaf, dan Baskin-Robbins.
- Fitur *bill payment* pembayaran tagihan air, tagihan listrik, dan pembelian pulsa).
- Layanan M-Syariah dan SMS notifikasi.

Tabungan Rencana iB

Merupakan tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* dalam mata uang rupiah untuk nasabah perorangan, yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan nasabah. Produk ini memiliki keunggulan berupa mekanisme setoran yang fleksibel, mendapatkan bagi hasil yang kompetitif serta jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan target pencapaian dana nasabah.

Products, Services, and Activities on the Run [OJK C4]

Funding Products Utama iB Savings

This is a savings account in rupiah for individual customers based on *wadiah* and *mudharabah mutlaqah* contracts. Providing convenience, comfort, and benefits in accordance with sharia principles. This product has a number of advantages as follows:

- Light initial deposit.
- Special discount for debit transactions using Bank Mega EDC machines at Transmart, METRO Dept. Store.
- ATM card facility for iB Main Savings *mudharabah mutlaqah* contract.
- Bill payment feature (payment of water bills, electricity bills, and credit purchases).
- M-Sharia service and notification SMS.
- Available in Rupiah.

Investasya iB Savings

Representing savings in rupiah currency for individual and non-individual customers. Based on a *mudharabah mutlaqah* contract which provides higher profit sharing for larger investment funds. Funds can be withdrawn at any time by the customer. This product has the following advantages:

- Special discount for debit transactions using Bank Mega EDC machines at Transmart, METRO Dept. Store.
- Special discounts for debit transactions using Bank Mega's EDC machines at Wendy's, Coffee Bean & Tea Leaf, and Baskin-Robbins.
- Bill payment feature for paying water bills, electricity bills, and credit purchases).
- M-Sharia service and notification SMS.

iB Plan Savings

This is a savings account with a *mudharabah mutlaqah* contract in rupiah for individual customers, which can be used to plan all activities according to the wishes of the customer. This product has advantages in the form of a flexible deposit mechanism, obtaining competitive profit sharing and a time period that can be adjusted to the needs and targets of achieving customer funds.

Tabungan Haji iB

Merupakan tabungan dengan akad mudharabah mutlaqah dalam mata uang rupiah yang ditujukan khusus bagi nasabah perorangan yang merencanakan untuk menjalankan ibadah haji. Produk ini memiliki sejumlah keunggulan sebagai berikut:

- Setoran awal ringan;
- Mendapatkan bagi hasil;
- Fleksibel dalam menentukan jumlah setoran;
- Sistem terhubung *online* dengan SISKOHAT Kementerian Agama RI, sehingga dapat memperoleh penetapan Porsi haji lebih cepat;
- Mendapatkan SMS notifikasi;
- Setoran *online real-time* di seluruh kantor cabang Bank Mega Syariah;
- Mendapatkan souvenir keberangkatan haji.

Tabungan Haji Anak iB

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* untuk nasabah perorangan khusus anak yang akan menjalankan ibadah haji. Produk ini memiliki sejumlah keunggulan sebagai berikut:

- Setoran awal ringan;
- Mendapatkan bagi hasil;
- Fleksibel dalam menentukan jumlah setoran;
- Sistem terhubung *online* dengan SISKOHAT Kementerian Agama RI, sehingga dapat memperoleh penetapan Porsi haji lebih cepat;
- Mendapatkan SMS notifikasi;
- Setoran *online real-time* di seluruh kantor cabang Bank Mega Syariah;
- Mendapatkan souvenir keberangkatan haji.

Tabunganku iB

Merupakan tabungan dengan akad *wadiah* dalam mata uang rupiah untuk Nasabah Perorangan dengan persyaratan mudah dan setoran awal yang ringan, ditujukan untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk ini bebas dari biaya administrasi bulanan.

Tabungan Sempel iB

Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* untuk nasabah perorangan khusus siswa/pelajar. Dengan persyaratan mudah dan sederhana, serta fitur yang menarik serta setoran awal yang sangat ringan. Produk ini diterbitkan dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

iB Hajj Savings

This is a savings account with a mudharabah mutlaqah contract in the rupiah currency which is specifically intended for individual customers who plan to perform the pilgrimage. This product has a number of advantages as follows:

- Light initial deposit;
- Get profit sharing;
- Flexible in determining deposit amount;
- The system is connected online with the SISKOHAT of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, so that the determination of the haj portion can be obtained more quickly;
- Receive SMS notifications;
- Real-time online deposits at all Bank Mega Syariah branch offices;
- Acquire souvenirs for Hajj departure.

iB Children's Hajj Savings

Savings in rupiah with a mudharabah mutlaqah contract for individual customers specifically for children who will perform the pilgrimage. This product has a number of advantages as follows:

- Light initial deposit;
- Receive profit sharing;
- Flexible in determining deposit amount;
- The system is connected online with the SISKOHAT of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia, so that the determination of the haj portion can be obtained more quickly;
- Receive SMS notifications;
- Real-time online deposits at all Bank Mega Syariah branch offices;
- Acquire souvenirs for Hajj departure.

Tabunganku iB

A savings account with a wadiah contract in the rupiah currency for individual customers with easy requirements and a light initial deposit, aimed at fostering a culture of saving and improving people's welfare. This product is free of monthly administration fees.

Sempel iB Savings

This is a savings account in rupiah with a mudharabah mutlaqah contract for individual customers specifically for students. With easy and simple requirements, as well as attractive features and a very light initial deposit. This product was published in the context of financial education and inclusion to encourage a culture of saving from an early age.

Giro Utama iB

Merupakan sarana simpanan dana untuk Nasabah Perorangan dan Non-Perorangan yang dapat dipilih berdasarkan akad *wadiah* atau *mudharabah*, yang ditujukan untuk memudahkan kegiatan bisnis nasabah, yang memberikan keutamaan dalam kenyamanan dan kemudahan bertransaksi. Produk ini memiliki sejumlah keunggulan, yaitu:

- Terhubung secara gratis ke layanan *Cash Management Service* (CMS) dan *sweep account* untuk saldo rata-rata minimum Rp100 juta;
- Mendapatkan fasilitas *virtual account* dan EDC;
- Mendapatkan *statement* rekening koran bulanan;
- Khusus untuk Nasabah perorangan diberikan fasilitas kartu ATM sehingga dapat pula menikmati layanan M-Syariah dan SMS notifikasi.

Giro Utama iB Dollar

Merupakan simpanan dalam mata uang dolar Amerika Serikat berdasarkan akad *wadiah* atau *mudharabah* yang diperuntukkan bagi Nasabah perorangan maupun non-perorangan. Ditujukan untuk memudahkan kegiatan bisnis Nasabah khususnya dalam mata uang US Dolar.

Deposito Plus iB

Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah* untuk nasabah perorangan dan non-perorangan. Memberikan bagi hasil yang tinggi dan dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan. Produk ini memiliki sejumlah keunggulan sebagai berikut:

- Jangka waktu fleksibel, yakni 1, 3, 6, dan 12 bulan.
- Dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over* atau ARO).
- Bagi hasil dapat dipindahkan ke rekening Bank Mega Syariah atau ditambahkan ke pokok.

Deposito Plus iB Dollar

Merupakan simpanan berjangka dalam bentuk mata uang dolar Amerika Serikat berdasarkan akad *mudharabah*. Dengan jumlah setoran awal tertentu yang telah disepakati, Nasabah dapat menyetor ataupun menarik dana dalam mata uang rupiah ataupun dolar Amerika Serikat.

Produk Penyaluran Dana

SM Invest iB (Pembiayaan Investasi)

Merupakan fasilitas pembiayaan dalam mata uang rupiah, berdasarkan akad *murabahah/musyarakah/mudharabah* untuk membiayai kebutuhan investasi atau

Giro Utama iB

It is a fund saving facility for individual and non-individual customers that can be selected based on a *wadiah* or *mudharabah* contract, which is aimed at facilitating the customer's business activities, which gives priority to convenience and ease of transactions. This product has a number of advantages, namely:

- Free connection to Cash Management Service (CMS) and sweep accounts for a minimum average balance of IDR 100 million;
- Get virtual account and EDC facilities;
- Receive monthly statement of bank statements;
- Specifically for individual customers, ATM card facilities are provided so that they can also enjoy M-Syariah services and SMS notifications.

Giro Utama iB Dollar

Representing a deposit denominated in United States dollars based on a *wadiah* or *mudharabah* contract intended for individual and non-individual customers. Aimed at facilitating the Customer's business activities, especially in US Dollars.

Deposito Plus iB

This is a time deposit denominated in rupiah based on a *mudharabah mutlaqah* contract for individual and non-individual customers. Provides high profit sharing and can be used as collateral for financing needs. This product has a number of advantages as follows:

- Flexible term, ie 1, 3, 6 and 12 months.
- Can be extended automatically (*automatic roll over* or ARO).
- Profit sharing can be transferred to Bank Mega Syariah's account or added to the principal.

Deposito Plus iB Dollar

Representing a time deposit in the form of United States dollars based on a *mudharabah* agreement. With a certain initial deposit amount that has been agreed upon, the customer can deposit or withdraw funds in rupiah or United States dollars.

Financing Products

SM Invest iB (Investment Financing)

This is a financing facility denominated in rupiah, based on a *murabahah/musyarakah/mudharabah* contract to finance investment needs or procurement of capital

pengadaan barang modal, seperti renovasi, rehabilitasi, perluasan usaha, dan pendirian proyek baru. Jangka waktu pembiayaan 1-5 tahun. Memiliki keunggulan: pembayaran angsuran fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan nasabah; dan margin tetap sepanjang waktu pembiayaan untuk akad *murabahah*.

SM Capital iB (Pembiayaan Modal Kerja)

Merupakan fasilitas pembiayaan dalam mata uang rupiah, Berdasarkan akad *murabahah* atau *musyarakah* dengan tujuan pemberian tambahan dana untuk modal usaha, baik untuk persediaan usaha maupun untuk menutupi piutang usaha. Jangka waktu pembiayaan 1-5 tahun. Stuktur pembiayaan bersifat *revolving* dan *nonrevolving*. Pembayaran angsuran fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan nasabah. *Margin* tetap sepanjang waktu pembiayaan untuk akad *murabahah*.

SM Amanah iB (Pembiayaan Rekening Koran Syariah)

Fasilitas pembiayaan modal kerja dalam mata uang rupiah. Dengan akad *musyarakah*, realisasi maupun pembayaran pokoknya dapat dilakukan berulang-ulang kali selama limit fasilitasnya belum terlampaui dan pembiayaan belum jatuh tempo. Jangka waktu pembiayaan satu tahun. Pembiayaannya bersifat *revolving*. Penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media cek atau *bilyet giro*. Bagi-hasil dihitung berdasarkan rata-rata penggunaan fasilitas pembiayaan. Pembayaran pokok dapat dilakukan sewaktu waktu. Pembayaran bagi-hasil dilakukan setiap bulan. Nasabah dapat memanfaatkan pembiayaan secara optimal dengan caramelakukan penarikan sesuai dengan kebutuhan.

SM Mitra iB (Pembiayaan dengan Skema *Channeling, Executing, dan Joint Financing*)

Merupakan produk Kerja sama antara Bank Mega Syariah dengan perusahaan mitra untuk melakukan pembiayaan konsumtif ataupun produktif dalam mata uang rupiah. Berdasarkan akad *murabahah* dan *ijarah* yang ditujukan kepada nasabah atau *end-user* dengan sumber dana berasal dari Bank Mega Syariah atau *sharing* antara Bank Mega Syariah dan perusahaan mitra. Stuktur pembiayaan kepada *end-user* dapat disesuaikan dengan produk pembiayaan perusahaan mitra.

Pembiayaan IMBT iB

Merupakan fasilitas pembiayaan investasi dalam mata uang rupiah. Berdasarkan akad *ijarah muntahiyah bit tamlik* (IMBT). Obyek pembiayaan berupa barang bergerak yang dapat diikat dengan fidusia. Jangka waktu pembiayaan 1-5 tahun.

goods, such as renovation, rehabilitation, business expansion, and establishment of new projects. Financing period 1-5 years. Has advantages: installment payments are flexible and adjusted to the ability of the customer; and fixed margin over the time of financing for *murabahah* contracts.

SM Capital iB (Working Capital Financing)

This is a financing facility in the rupiah currency, based on a *murabahah* or *musyarakah* contract with the aim of providing additional funds for business capital, both for business inventories and to cover trade receivables. Financing period 1-5 years. The financing structure is revolving and nonrevolving. Installment payments are flexible and adjusted to the ability of the customer. Fixed margin all the time financing for *murabahah* contracts.

SM Amanah iB (Sharia Current Account Financing)

Working capital financing facility in rupiah currency. With a *musyarakah* contract, the realisation and payment of the principal can be made repeatedly as long as the facility limit has not been exceeded and the financing has not matured. The term of financing is one year. The financing is revolving. Withdrawals can be made at any time by using a check or demand deposit. Profit-sharing is calculated based on the average use of financing facilities. Principal payments can be made at any time. Profit-sharing payments are made monthly. Customers can optimally utilize financing by making withdrawals according to their needs.

SM Mitra iB (Financing with *Channeling, Executing and Joint Financing Schemes*)

It is a collaboration product between Bank Mega Syariah and partner companies to carry out consumptive or productive financing in the rupiah currency. Based on *murabahah* and *ijarah* contracts aimed at customers or end-users with the source of funds coming from Bank Mega Syariah or sharing between Bank Mega Syariah and partner companies. The financing structure for end-users can be adjusted to partner company financing products.

IMBT iB Financing

It is an investment financing facility in rupiah currency. Based on the *ijarah Muntahiyah Bit Tamlik* (IMBT) contract. Financing objects in the form of movable goods that can be bound by fiduciary. Financing period 1-5 years.

Pembiayaan MMQ iB

Merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan aset dalam mata uang rupiah. Berdasarkan akad *musyarakah mutanaqisah*, melalui pola kerja sama atas suatu usaha sewa dengan penyertaan porsi dana bank menurun karena pengambilalihan oleh nasabah. Objek pembiayaan adalah barang *ready stock*. Jangka waktu pembiayaan 1-5 tahun.

Pembiayaan Berkah iB

Fasilitas pembiayaan dalam mata uang rupiah dengan akad *murabahah* dan *ijarah* yang diberikan kepada nasabah perorangan (khususnya pegawai tetap Bank Mega Syariah dan pegawai tetap perusahaan mitra yang telah bekerja sama dengan Bank Mega Syariah). Tujuannya untuk pembelian barang dan paket jasa halal. Tidak disyaratkan adanya agunan dalam bentuk *fixed asset*. Pembayaran angsuran dilakukan dengan metode potong gaji. Jangka waktu pembiayaan 1-5 tahun.

Pembiayaan Griya Berkah iB

Merupakan fasilitas pembiayaan dalam mata uang rupiah bagi nasabah perorangan, profesional maupun wiraswasta. Berdasarkan akad *murabahah* atau *musyarakah mutanaqisah* dengan tujuan pemilikan rumah tapak, rumah susun, rumah toko, dan atau rumah kantor serta kebutuhan konsumtif lainnya dengan agunan aset tetap. Plafon pembiayaan Rp100 juta sampai dengan Rp5 miliar. Jangka waktu pembiayaan 1-15 tahun.

Produk Pembiayaan Konsumtif:

Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR)

Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pemilikan properti, atau pembiayaan konsumsi dengan agunan properti. Jenis properti yang dapat menjadi objek pembiayaan / agunan berupa rumah tinggal (tapak), apartemen atau rumah susun, dan rumah toko atau rumah kantor, sepanjang sumber pembayaran bukan berasal dari pemanfaatan properti tersebut.

Pola pembiayaan yang dapat dilakukan :

- Pembelian Properti Baru atau *Secondary (Ready Stock)*
Pembelian properti dengan kondisi bangunan telah selesai dibangun 100% (siap huni), sertifikat telah dipecah dan siap dibalik nama menjadi atas nama nasabah.
- Pembelian Properti Baru Belum Siap Huni (*Indent*).
Pembelian properti belum siap huni, hanya dapat dilakukan melalui *developer* yang telah bekerja sama dengan Bank Mega Syariah.

MMQ iB Financing

This is an asset ownership financing facility denominated in rupiah. Based on the *musyarakah mutanaqisah* contract, through a cooperative pattern on a leasing business with participation in the bank's portion of funds decreased due to the takeover by the customer. Financing object is ready stock goods. Financing period 1-5 years.

Berkah iB Financing

Financing facilities in the rupiah currency with *murabahah* and *ijarah* contracts provided to individual customers (particularly permanent employees of Bank Mega Syariah and permanent employees of partner companies that have collaborated with Bank Mega Syariah). The goal is to purchase halal goods and service packages. There is no requirement for collateral in the form of fixed assets. Installment payments are made using the payroll deduction method. Financing period 1-5 years.

Griya Berkah iB Financing

It is rupiah-based loan institution for individual, business, and self-employed clients. Using fixed assets as collateral, a *murabahah* or *musyarakah mutanaqisah* contract is used with the goal of owning a landed home, apartment, store, or office buildings, as well as other consumptive necessities. Financing limits range from Rp 100 million to Rp 5 billion financed for to 15 years.

Consumer Financing Products:

Home Ownership Financing (PPR)

This is a facility intended for property ownership, or consumption financing with property collateral. Types of property that can be objects of financing/collateral are in the form of residential houses (sites), apartments or flats, and shop houses or office houses, as long as the source of payment is not derived from the utilization of the property.

The financing scheme options consist of:

- Purchase of New or Secondary Property (Ready Stock)
Purchase of property with the condition that the building has been built 100% (ready for occupancy), the certificate has been broken down and is ready to be renamed to the customer's name.
- Purchase of New Property/Not Ready to Occupy (Indent).
The purchase of a property that is not ready for habitation can only be made through a developer who has collaborated with Bank Mega Syariah.

- c. **Pembiayaan Pembangunan**
Ditujukan untuk membiayai pembangunan properti di atas lahan yang sudah dan wajib dimiliki oleh nasabah. Pembiayaan yang diberikan Bank Mega Syariah harus sesuai dengan spesifikasi rincian material (Rencana Anggaran Biaya / RAB). Pelaksanaan pembangunan maksimum sudah selesai dilakukan dalam 12 bulan pertama setelah akad pembiayaan.
- d. **Pembiayaan Renovasi**
Pembiayaan renovasi properti, ditujukan untuk membiayai renovasi atas properti milik nasabah. Pemberian pembiayaan Bank Mega Syariah sesuai dengan spesifikasi rincian material (Rencana Anggaran Biaya/RAB). Pelaksanaan renovasi maksimum sudah selesai dilakukan dalam 12 bulan pertama setelah akad pembiayaan.
- e. **Pembiayaan Take Over**
Pembiayaan *take over* merupakan pembiayaan properti dengan cara mengambil alih kredit atau pembiayaan properti yang sedang berjalan dari Lembaga Keuangan Konvensional / Syariah (LKK/LKS) lain.
- f. **Pembiayaan Refinancing**
Pembiayaan *refinancing* adalah pembiayaan ulang properti siap huni yang telah menjadi milik nasabah sepenuhnya, untuk tujuan membiayai kebutuhan konsumtif nasabah.

- c. **Development Financing**
Intended to finance property development on land that has been and must be owned by the customer. The financing provided by Bank Mega Syariah must be in accordance with the detailed material specifications (Budget Plan/RAB). The maximum construction implementation has been completed in the first 12 months after the financing agreement.
- d. **Renovation Financing**
Property renovation financing, intended to finance the renovation of the customer's property. Providing Bank Mega Syariah financing in accordance with detailed material specifications (Budget Plan/RAB). Implementation of the maximum renovation has been completed in the first 12 months after the financing agreement.
- e. **Take Over Financing**
Take over financing is property financing by taking over credit or ongoing property financing from other Conventional/Sharia Financial Institutions (LKK/LKS).
- f. **Refinancing Financing**
Refinancing financing is the refinancing of ready-to-live properties that are fully owned by the customer, for the purpose of financing the customer's consumptive needs.

Keterangan Agunan PPR : Tanah Kavling, Rumah Tapak, Rumah Toko, Rumah Kantor, Rumah Susun atau Apartemen

Description of PPR Collateral: Plots of land, landed houses, shop houses, office houses, flats or apartments.

Pembiayaan Pemilikan Kendaraan (PPK)

Merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor roda 4 (empat) baru atau *second* yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan karyawan/pegawai, *professional* dan pengusaha/wiraswasta.

Vehicle Ownership Financing (PPK)

It is a consumptive financing facility with the aim of purchasing new or second-hand 4 (four)-wheeled motorized vehicles intended for individual employees, professionals and entrepreneurs/self-employed customers.

Keterangan Agunan PPK : Kendaraan Roda 4 yang dibeli oleh Nasabah

Description of PPK Collateral: 4-wheeled vehicles purchased by the customer

Pembiayaan Konsumtif Multiguna (PKM)

Merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif dengan tujuan beragam yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan, yang mencakup:

Multipurpose Consumptive Financing (PKM)

It is a consumer financing facility with various purposes intended for individual customers, which includes:

- a. Memenuhi kebutuhan pembelian barang halal nasabah dengan menggunakan akad *Murabahah* atau *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik* (IMBT).
- b. Memenuhi keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa seperti, paket biaya pendidikan, paket biaya umroh atau paket biaya kesehatan yang telah jelas nilai / biaya pakatnya (*fixed* dan tidak dapat berubah) pada saat pengajuan dengan menggunakan akad *ijarah*.

- a. Fulfilling customers' needs for purchasing halal goods by using a *Murabahah* or *Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik* (IMBT) contract.
- b. Fulfilling the need to fund various service needs such as educational fee packages, Umrah fee packages or health fee packages whose value/package costs are clear (*fixed* and cannot change) at the time of application using an *ijarah* contract.

Keterangan Agunan PKM : Tanah, Tanah dan Bangunan, atau Kendaraan Roda 4

Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA)

Merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif dengan tujuan pembelian barang atau jasa halal, diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang berasal dari perusahaan yang telah bekerja sama dengan Bank Mega Syariah tanpa disertai dengan agunan.

Pembiayaan tanpa agunan dapat digunakan untuk tujuan:

- Memenuhi kebutuhan pembelian barang halal nasabah dengan menggunakan akad *Murabahah*.
- Mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa seperti, paket biaya pendidikan, paket biaya umroh, paket biaya kesehatan atau paket jasa lainnya yang halal dengan menggunakan akad *ijarah*.

Keterangan Agunan PTA : Ber-*Payroll* di Bank Mega Syariah atau Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama

Pembiayaan Beragun Tunai (PBT)

Merupakan fasilitas pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai dan wajib dalam bentuk deposito, giro dan tabungan atau jenis rekening lain yang ditempatkan di Bank Mega Syariah dan mengcover secara *full cash collateral* yang ditempatkan di Bank Mega Syariah dan selanjutnya disebut "Rekening".

Keterangan Agunan PBT : Tabungan, Deposito atau Giro

Layanan

Bank Garansi

Merupakan layanan jaminan dalam mata uang rupiah. Dengan akad *kafalah bil ujarah*, berbentuk sertifikat yang diterbitkan Bank Mega Syariah yang diberikan kepada pihak ketiga penerima jaminan atas pemenuhan kontrak kerja nasabah selaku pihak yang dijamin. Nilai bank garansi maksimal sesuai dengan nilai proyek yang dijamin. Masa berlaku bank garansi disesuaikan dengan dokumen tender atau proyek dan dapat diperpanjang satu kali dengan masa perpanjangan sama dengan jangka waktu sebelumnya.

SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)

Merupakan perjanjian antara nasabah dengan Bank Mega Syariah. Perjanjian ini menempatkan Bank Mega Syariah bertindak atas permintaan dan instruksi dari nasabah atau atas nama sendiri, untuk menjamin pembayaran atau akseptasi wesel yang ditarik penjual (*beneficiary*) sepanjang syarat dan ketentuan yang tercantum di

Description of PKM Collateral: Land, Land and Buildings, or 4 Wheel VEHICLES

Unsecured Financing (PTA)

This is a consumer financing facility with the aim of purchasing halal goods or services, intended for individual customers from companies that have collaborated with Bank Mega Syariah without collateral.

Unsecured financing can be used for the following purposes:

- Fulfilling the needs of customers to purchase halal goods by using a *Murabahah* contract.
- Funding various service needs such as educational fee packages, Umrah fee packages, health fee packages or other halal service packages using an *ijarah* contract.

Description of PTA Collateral: Payroll at Bank Mega Syariah or in accordance with the Cooperation Agreement

Back to Back Financing (PBT)

This is a financing facility that is secured by cash collateral and is mandatory in the form of deposits, current accounts and savings or other types of accounts placed at Bank Mega Syariah and covers full cash collateral placed at Bank Mega Syariah and hereinafter referred to as "Account".

Description of PBT Collateral: Savings, Time Deposits or Current Accounts

Service

Bank Guarantee

This is a guarantee service in rupiah currency. With the *kafalah bil ujarah* contract, in the form of a certificate issued by Bank Mega Syariah which is given to third parties receiving guarantees for fulfilling the customer's work contract as the guaranteed party. The maximum bank guarantee value is in accordance with the guaranteed project value. The validity period of the bank guarantee is adjusted to the tender or project documents and can be extended once with the same extension period as the previous period.

SKBDN (Domestic Letter of Credit)

It is an agreement between the customer and Bank Mega Syariah. This agreement places Bank Mega Syariah to act at the request and instructions of the customer or on its own behalf, to guarantee the payment or acceptance of the draft drawn by the seller (*beneficiary*) as long as the terms and conditions stated therein are fulfilled by the

dalamnya dipenuhi penjual. Penjaminan dalam mata uang rupiah berdasarkan akad *wakalah bil ujarah*.

Layanan Digital

M-Syariah

Merupakan layanan perbankan yang disediakan Bank Mega Syariah untuk bertransaksi perbankan melalui telepon seluler (ponsel) yang sangat *reliable* dan *user-friendly*. Nasabah dapat melakukan transaksi pembukaan rekening secara elektronik tanpa harus hadir di kantor Cabang Bank Mega Syariah, serta dapat melakukan berbagai transaksi perbankan secara non-tunai, seperti transfer, pembayaran tagihan rutin, *top up e-Money*, pembelian pulsa/token listrik ataupun melihat histori transaksi secara *real-time*, dengan biaya yang murah. Layanan ini juga dilengkapi berbagai fitur islami seperti kemudahan untuk bertransaksi Ziswaf, juga fitur berkah Islami berupa petunjuk arah kiblat, petunjuk lokasi masjid terdekat serta informasi edukasi Islami berupa Pustaka Berkah.

EDC Mobile Mega Syariah

Layanan yang memungkinkan nasabah menggunakan alat *Electronic Data Capture* (EDC) yang berfungsi sebagai pengganti mesin ATM. Fasilitas ini dapat dipakai untuk menerima transaksi dari kartu ATM Bank Mega Syariah, dan juga dari kartu ATM anggota jaringan ATM Bersama.

Tabungan Berkah Digital iB

Tabungan yang ditujukan untuk nasabah perorangan di aplikasi M-Syariah. Calon Nasabah dapat mempunyai rekening Bank Mega Syariah tanpa harus ke kantor cabang. Tabungan ini memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keberkahan sesuai prinsip syariah. Keutamaan Tabungan Berkah Digital iB, antara lain:

1. Setoran awal ringan.
2. Pengaktifan kartu ATM dan pengiriman PIN secara *online* melalui M-Syariah.
3. Simpanan dalam mata uang rupiah (IDR).
4. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Mutlaqah*.
5. Pengiriman kartu ATM sesuai alamat yang diinginkan nasabah.
6. *Cash Management Services* (CMS)
7. Merupakan fasilitas layanan pengelolaan keuangan perbankan secara elektronik, yang diperuntukkan bagi nasabah non-perorangan (perusahaan/lembaga) sehingga nasabah dapat melakukan aktivitas transaksi maupun *monitoring* pada rekeningnya secara *online*. Dengan demikian akan efisien dari segi proses, waktu, dan biaya bagi nasabah.

seller. Guarantee in rupiah based on wakalah bil ujarah contract.

Digital Services

M-Syariah

It is a banking service provided by Bank Mega Syariah for banking transactions via cellular phones that are very reliable and user-friendly. Customers can perform account opening transactions electronically without having to be present at Bank Mega Syariah branch offices, and can carry out various non-cash banking transactions, such as transfers, routine bill payments, e-Money top ups, purchase of credit/electricity tokens or view history. transactions in real-time, with low fees. This service is also equipped with various Islamic features such as convenience for Ziswaf transactions, as well as Islamic blessing features in the form of Qibla directions, directions for the location of the nearest mosque and Islamic educational information in the form of a Blessing Library.

EDC Mobile Mega Syariah

A service that allows customers to use an Electronic Data Capture (EDC) device that functions as a substitute for an ATM machine. This facility can be used to receive transactions from Bank Mega Syariah ATM cards, and also from ATM cards that are members of the ATM Bersama network.

Berkah Digital iB Saving

Savings intended for individual customers in the M-Syariah application. Prospective customers can have a Bank Mega Syariah account without having to go to a branch office. This savings provides convenience, comfort, and blessings according to sharia principles. The advantages of iB Digital Berkah Savings include:

1. Initial deposit is light.
2. Activate ATM cards and send PINs online through M-Syariah.
3. Deposits in rupiah (IDR).
4. Based on sharia principles with a *Mudharabah Mutlaqah* contract.
5. Delivery of ATM cards according to the address desired by the customer.
6. *Cash Management Services* (CMS)
7. An electronic banking financial management service facility, which is intended for non-individual customers (companies/institutions) so that customers can carry out transaction activities and monitor their accounts online. Thus it will be efficient in terms of process, time and costs for customers.

Virtual Account (VA)

Merupakan layanan yang diberikan kepada *end-user*/pelanggan dari perusahaan yang telah bekerjasama dengan Bank Mega Syariah, berupa serangkaian nomor identifikasi pelanggan yang dibuat Bank Mega Syariah yang digunakan untuk memudahkan identifikasi transaksi pembayaran *end-user* kepada perusahaan. Dengan layanan *Virtual Account* akan mempermudah *end-user* dalam melakukan pembayaran melalui seluruh *channel* Bank Mega Syariah dan *channel* bank lain, serta nasabah dapat merekonsiliasi hasil pembayaran *end-user* secara cepat dan akurat.

E-Payment

E-Payment adalah serangkaian nomor unik yang dapat digunakan oleh Nasabah/perusahaan sebagai identifikasi transaksi pembayaran/transfer oleh *end user* kepada Nasabah/Perusahaan. Diperuntukkan bagi pembayaran rutin yang nominalnya bersifat tetap/*fixed*.

Produk Layanan Lain

Safe Deposit Box

Merupakan jasa layanan penyewaan kotak penyimpanan untuk aset atau surat berharga, sehingga dapat melindungi aset atau surat berharga nasabah dengan keamanan yang maksimal.

Keanggotaan Asosiasi

Perusahaan berkomitmen menjadi entitas yang senantiasa memerhatikan faktor ESG (*Economic, Social, and Governance*) dalam bisnis. Berikut adalah keanggotaan pada asosiasi yang diikuti oleh Perusahaan:

Virtual Accounts (VA)

It is a service provided to end-users/customers from companies that have collaborated with Bank Mega Syariah, in the form of a series of customer identification numbers created by Bank Mega Syariah which are used to facilitate the identification of end-user payment transactions to companies. With the Virtual Account service, it will make it easier for end-users to make payments through all Bank Mega Syariah channels and other bank channels, and customers can reconcile end-user payment results quickly and accurately.

E-Payment

E-Payment is a series of unique numbers that can be used by the customer/company as identification of payment/transfer transactions by the end user to the customer/company. Intended for routine payments whose nominal is fixed.

Other Service Products

Safe Deposit Box

It is a safe deposit box rental service for assets or securities, so as to protect customer assets or securities with maximum security.

Association Membership [OJK C5]

The Company is committed to conducting business in a manner that is constantly mindful of ESG (Economic, Social, and Governance) considerations. The following is the association membership joined by the Company:

No	Nama Asosiasi Association	Tahun Bergabung Year of Joining	Status Status
1	Perhimpunan Bank-Bank Nasional (PERBANAS)	2004	Nasional National
2	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)	2013	Nasional National
3	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	2013	Nasional National
4	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	2014	Nasional National
5	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	2016	Nasional National
6	Islamic Global Market Association (IIGMA)	2019	Nasional National
7	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPSSJK)	2020	Nasional National
8	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)	2022	Nasional National
9	Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD): 1. Wilayah/Kota Aceh, 2. Wilayah/Kota Bandung 3. Wilayah/Kota Banjarmasin 4. Wilayah/Kota Bengkulu 5. Wilayah/Kota Bogor 6. Wilayah/Kota Cirebon 7. Wilayah/Kota Jember 8. Wilayah/Kota Kediri 9. Wilayah/Kota Lampung 10. Wilayah/Kota Makassar 11. Wilayah/Kota Malang 12. Wilayah/Kota Medan 13. Wilayah/Kota Padang 14. Wilayah/Kota Palembang 15. Wilayah/Kota Pekanbaru 16. Wilayah/Kota Samarinda 17. Wilayah/Kota Semarang 18. Wilayah/Kota Solo 19. Wilayah/Kota Surabaya 20. Wilayah/Kota Yogyakarta		Regional

No	Nama Asosiasi Association	Tahun Bergabung Year of Joining	Status Status
	Regional Banking Consultative Body (BMPD): 1. Region/City of Aceh, 2. Region/City of Bandung 3. Region/City of Banjarmasin 4. Region/City of Bengkulu 5. Region/City of Bogor 6. Region/City of Cirebon 7. Region/City of Jember 8. Region/City of Kediri 9. Region/City of Lampung 10. Region/City of Makassar 11. Region/City of Malang 12. Region/City of Medan 13. Region/City of Padang 14. Region/City of Palembang 15. Region/City of Pekanbaru 16. Region/City of Samarinda 17. Region/City of Semarang 18. Region/City of Solo 19. Region/City of Surabaya 20. Region/City of Yogyakarta		Regional
10	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK): 1. Wilayah/Kota Mataram 2. Wilayah/Kota Bandung 3. Wilayah/Kota Yogyakarta		Lokal
	Financial Services Industry Communication Forum (FKIJK): 1. Region/City of Mataram 2. Region/City of Bandung 3. Region/City of Yogyakarta		Lokal

Visi, Misi, dan Budaya Bank Mega Syariah Vision, Mission, and Culture of Bank Mega Syariah [OJK C1]

Visi dan misi Perseroan merupakan arah sekaligus fondasi pengembangan PT Bank Mega Syariah ke depan.

The vision and mission of the company are the direction as well as the foundation for the development of PT Bank Mega Syariah in the future.

Budaya Perseroan merupakan nilai-nilai utama yang memayungi seluruh sumber daya insani di Bank Mega Syariah untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The corporate Culture is the main values that encompass all human resources in Bank Mega Syariah to realize the vision and mission of the Company.

VISI VISION

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa
Grow and Prosper with the Nation

MISI MISSION

- Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Determined to develop the sharia economy through synergy with all stakeholders.
- Spreading Islamic values of kindness and mutual benefit as a form of commitment to work and charity.
- Constantly improving self-skills and innovating to develop the best products and services that meet the needs of society.

Budaya Perseroan tercermin pada nilai-nilai budaya *integrity*, *synergy*, dan *excellence*.

- *Integrity* bermakna bertindak dengan benar karena yakin selalu berada dalam pengawasan-Nya
- *Synergy* bermakna menyatukan kekuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- *Excellence* bermakna selalu berkarya sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik.

The cultural principles of integrity, synergy, and excellence characterise the organisational culture.

- Integrity entails doing the right thing because you know you are always under His supervision.
- Synergy refers to the joining of forces in order to obtain greater outcomes.
- Excellence entails continually working tirelessly to provide the finest.

***Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi**

Hingga akhir tahun 2022, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan

***Statement of Support for the Vision and Mission**

The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2022 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.

Makna Logo Our Logo's Definition



Logo Bank Mega Syariah merupakan cerminan atas komitmen Bank Mega Syariah sebagai Bank yang dapat berkiprah dalam mensukseskan pembangunan nasional untuk mampu memberikan sumbangsuhnya demi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Elemen unsur warna magenta pada logo Bank Mega Syariah mencerminkan tujuan Perusahaan dalam menciptakan dan mewujudkan kemakmuran bersama bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Atmosfer tersebut dibangun sebagai representasi dari aspirasi, optimisme, peluang dan cita-cita bangsa untuk memberikan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia.

Bank Mega Syariah berkeinginan kuat untuk menjadi salah satu pilar industri perbankan khususnya perbankan syariah, yang berperan penting untuk menyukseskan program Pemerintah dalam menciptakan kemakmuran bersama. Melalui produk dan jasa yang dimiliki Bank Mega Syariah, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan sektor keuangan syariah yang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat.

Rangkaian warna-warna hangat melambangkan energi dan semangat Bank Mega Syariah yang senantiasa berinovasi dan memberikan solusi finansial menyeluruh bagi nasabah serta insan Bank Mega Syariah. Guna lebih mempertegas kami menyematkan warna kuning yang menggambarkan kecerdasan dan harapan baru, dipadu dengan warna abu-abu yang menyimbolkan proses dan sistem yang canggih dan handal dalam menjawab segala kebutuhan. Warna oranye menggambarkan optimisme dan energy tinggi yang menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah senantiasa memiliki visi ke depan yang jelas agar senantiasa meraih pencapaian terbaik.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [OJK C6]

Sepanjang tahun 2022, BMS tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan.

The logo of Bank Mega Syariah is a reflection of Bank Mega Syariah's commitment as a bank that can take part in the success of national development in order to be able to contribute for the prosperity and welfare of the Indonesian people. The magenta color elements in the Bank Mega Syariah logo reflect the Company's goal of creating and realizing shared prosperity for all levels of Indonesian society. The atmosphere was built as a representation of the nation's aspirations, optimism, opportunities and aspirations to provide prosperity for the people of Indonesia.

Bank Mega Syariah aspires to be a cornerstone of the banking sector, particularly sharia banking, which is crucial to the success of the government's goal to promote shared prosperity. It is envisaged that Bank Mega Syariah would be able to address the community's demands for the Islamic financial sector, which are felt at all social strata, through the goods and services it offers.

The series of warm colors symbolizes the energy and enthusiasm of Bank Mega Syariah which always innovates and provides comprehensive financial solutions for customers and Bank Mega Syariah personnel. To further emphasize, we embed the yellow color which represents new intelligence and hope, combined with the gray color which symbolizes sophisticated and reliable processes and systems in answering all needs. The orange color depicts optimism and high energy which shows that Bank Mega Syariah always has a clear vision for the future in order to always achieve the best achievements.

Significant Company Changes

BMS did not undergo any significant changes in 2022.



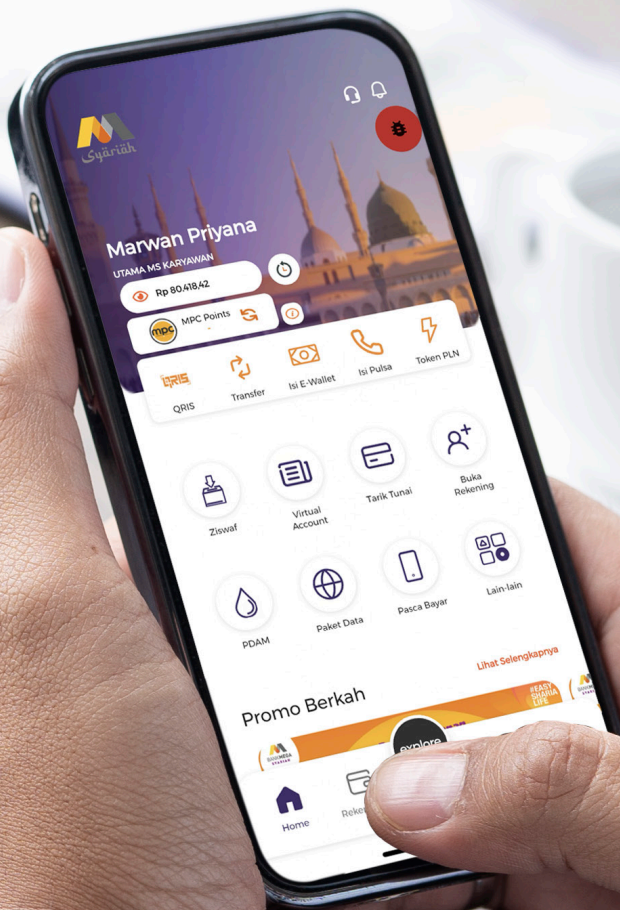
Memetakan Tata Kelola Keberlanjutan dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang

Mapping Sustainability Governance for Long-Term Value Creation

“Tata kelola yang baik adalah fondasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan arahan dari Direksi dan dukungan dari seluruh internal Bank Mega Syariah, program-program berbasis Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) kami diberdayakan untuk berfungsi sebagai saluran penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan yang lain.”

“Governance is the cornerstone of a responsible and sustainable company. With guidance from the Board of Directors and Bank Mega Syariah-wide support, our Environmental, Social, and Governance (ESG)-based initiatives are empowered to serve as a conduit for creating value for other stakeholders.”





Bank Mega Syariah memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Bank Mega Syariah mendukung kebutuhan infrastruktur digital melalui jaringan dan kapabilitas digital yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para nasabah dan pemangku kepentingan. Kemajuan dalam industri perbankan, serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Bank Mega Syariah untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh lapisan, Bank Mega Syariah tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai entitas yang menjadi *benchmark* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Bank Mega Syariah dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penetapan Dokumen Utama GCG yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*).
2. Pengembangan kompetensi setiap Insan Bank Mega Syariah terkait penerapan GCG.
3. Pengembangan kompetensi berupa sertifikasi terkait GCG bagi Unit Tata Kelola.
4. Pelaksanaan GCG *assessment* dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
5. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement (Aoi)* atas hasil GCG *assessment/evaluasi* GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Bank Mega Syariah.
6. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
7. Pengembangan Program *Anti-Fraud*.
8. Penguatan Pengawasan *Intern* dan Manajemen Risiko.

Bank Mega Syariah envisages industry and company development as inextricably intertwined with change. Bank Mega Syariah addresses digital infrastructure demands via its digital network and capabilities, which play a crucial role in providing stakeholders and customers with sustainable and dependable access. The evolution of the banking business and the escalating sustainability benefits seen in recent years motivate Bank Mega Syariah's continued efforts to adapt to change via a just and inclusive sustainability path.

Good Corporate Governance (GCG) is thus a strategic cornerstone for attaining a sustained competitive advantage. GCG is a system, structure, method, and culture that protects shareholder and stakeholder interests. Through the dedication of all levels, not only has Bank Mega Syariah complied with the numerous requirements relating to the implementation of GCG, but it has also adopted the best practises, making it one of the leading firms in the implementation of GCG and a benchmark for other businesses.

Among other things, the Company's commitment to adopting GCG is fulfilled by:

1. Determination of GCG Main Documents, namely: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*), and Code of Group Governance governance).
2. Competency development for every employee of Bank Mega Syariah related to the implementation of GCG.
3. Competency development in the form of GCG-related certification for the Governance Unit.
4. Implementation of GCG assessment and GCG evaluation alternately every year.
5. Implementation of follow-up on the Recommendations/*Area of Improvement (Aoi)* on the results of the GCG assessment/evaluation of GCG which was carried out as a corrective step to increase the implementation of GCG at Bank Mega Syariah.
6. Guidelines and procedures for all business processes.
7. Development of *Anti-Fraud* Program.
8. Strengthening Internal Control and Risk Management.

Tujuan Penerapan GCG

Kunci dari kesuksesan institusi keuangan, seperti Bank Mega Syariah, terletak pada kepercayaan masyarakat dan nasabah. Untuk itu, Bank Mega Syariah mengedepankan tata kelola yang transparan dan berintegritas, berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk membangun perusahaan yang berkelanjutan. Bank Mega Syariah mengembangkan sebuah sistem tata kelola di mana struktur dan proses pengambilan keputusan, penilaian risiko, pengawasan dan proses-proses lainnya dilakukan dengan mengedepankan kepatuhan pada hukum serta prinsip akuntabilitas.

Bank Mega Syariah menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan POJK No.55/POJK.03/2016 dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Bank Mega Syariah meyakini bahwa penerapan GCG akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, sehingga mereka akan memberikan dukungan yang sangat berharga pada kelangsungan perusahaan. Penerapan GCG juga akan mengokohkan Bank Mega Syariah sebagai bank dengan kinerja yang baik, dengan memaksimalkan kapasitas dan sumber daya yang ada, melalui proses tata kelola, monitoring dan evaluasi yang menyeluruh.

Berbagai upaya lain kami terapkan untuk menjaga kinerja Bank Mega Syariah yang ekselen, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan prinsip tata kelola yang baik, seperti:

- Tindakan pencegahan;
- Deteksi dini;
- Tindakan perbaikan;
- Pengawasan dengan prinsip dual kontrol;
- Pembagian tugas dan tanggung jawab;
- Rekam jejak audit.

Penerapan GCG di Bank Mega Syariah bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Bank Mega Syariah, dengan menjalankan setiap tindakan yang dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*).
2. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan Bank Mega Syariah dengan cara menerapkan prinsip-

GCG Implementation Objective

The confidence of the public and consumers is critical to the success of financial organisations such as Bank Mega Syariah. As a result, in order to develop a sustainable firm, Bank Mega Syariah stresses transparency and integrity governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards. Bank Mega Syariah creates a governance system that prioritises legal compliance and the idea of accountability in the form and process of decision-making, risk assessment, supervision, and other procedures.

In compliance with FSA Regulation No.55/POJK.03/2016 and Articles of Association, Bank Mega Syariah develops Good Corporate Governance (GCG) standards in order to protect stakeholders' interests and maximise shareholder value.

Bank Mega Syariah considers that implementing GCG will boost stakeholder confidence, allowing them to give essential support for the company's long-term viability. By a robust governance, monitoring, and evaluation process, GCG implementation will help improve Bank Mega Syariah as a high-performing bank by optimising current ability and resources.

We have made further efforts to sustain Bank Mega Syariah's great performance, particularly in terms of compliance with laws and regulations and good governance standards, such as:

- Preventive action;
- Early detection;
- Corrective action;
- Four eye principle;
- Segregation of duties
- Audit trail

GCG implementation at Bank Mega Syariah aims to:

1. Encouraging the creation of an appropriate and careful decision-making mechanism through a check and balance mechanism in accordance with the functions of each Bank Mega Syariah Organ, by carrying out every action based on high moral values and compliance with the provisions in the Articles of Association and Regulations Applicable legislation and accountability to Stakeholders.
2. Optimising the value (*value*) of the Company for Shareholders by taking into account the interests of each stakeholder and encouraging the achievement of sustainability of Bank Mega Syariah by applying the principles of GCG, namely transparency,

prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan.

3. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*), meningkatkan citra yang baik (*good corporate image*), serta menciptakan daya saing yang baik secara nasional maupun internasional yang dapat meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.
4. Mendorong pengelolaan Bank Mega Syariah secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Bank Mega Syariah.
5. Mendorong dan mendukung pengembangan pengelolaan sumber daya dan risiko Bank Mega Syariah secara lebih efisien dan efektif, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
6. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan.
7. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Bank Mega Syariah dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya perusahaan yang lebih baik.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

Di sisi lain, Bank Mega Syariah berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Bank Mega Syariah terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Bank Mega Syariah sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Bank Mega Syariah juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memperhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam Bank Mega Syariah dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Hasil *Self-Assessment* Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Peringkat Komposit 2 (dua) yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat.

accountability, responsibility, independence, fairness and equality.

3. Maximising the value of the Company in the form of superior performance (*high performance*), enhancing a good corporate image, and creating good competitiveness both nationally and internationally which can increase market confidence to encourage investment flows and sustainable national economic growth.
4. Encouraging the management of Bank Mega Syariah in a professional, transparent and efficient manner as well as empowering functions and increasing the independence of Bank Mega Syariah Organs.
5. Encouraging and supporting the development of resource and risk management at Bank Mega Syariah in a more efficient and effective manner, by applying prudent, accountable and responsible principles in line with GCG principles.
6. Encouraging awareness and corporate social responsibility towards society and environmental sustainability.
7. Developing attitudes and behaviours that are in accordance with the demands of the development of Bank Mega Syariah and changes in the business environment towards a better corporate culture.

In carrying out sustainable governance, the Company ensures that the 5 (five) principles of Corporate Governance are applied to every aspect of the business and at all levels.

On the other side, Bank Mega Syariah is dedicated to adhering to all applicable corporate governance rules and regulations. As a result, Bank Mega Syariah continues to update its different guidelines, operating processes, and manuals in conformity with applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. Bank Mega Syariah also aims to incorporating sustainability ideas and practises into all of its planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: *people*, *planet*, and *profit*.

Bank Mega Syariah's adoption of Good Corporate Governance (GCG) is examined on a quarterly basis to verify that it is being carried out appropriately. The self-assessment results of the Bank's Soundness Rating are at a Composite Rating of 2 (two) which reflects the condition of the Bank in general being healthy.

Hasil Self-Assessment GCG Bank Mega Syariah Tahun 2022

Penilaian sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Mega Syariah pada Semester I dan Semester II 2022 adalah sebagai berikut:

Periode Penilaian Assessment Period	Semester I Tahun 2022 Semester I of 2022	Semester II Tahun 2022 Semester II of 2022
Peringkat Penilaian Individu Individual Assessment Rating	2 (dua) 2 (two)	2 (dua) 2 (two)
Definisi Singkat Brief Definition	<p>Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>good corporate governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>good corporate governance</i>, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p> <p>Reflecting that the management of the Bank has implemented good corporate governance which is generally good. This is reflected in the adequate implementation of good corporate governance principles. If there are weaknesses in the application of the principles of good corporate governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.</p>	<p>Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>good corporate governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>good corporate governance</i>, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.</p> <p>Reflecting that the management of the Bank has implemented good corporate governance which is generally good. This is reflected in the adequate implementation of good corporate governance principles. If there are weaknesses in the application of the principles of good corporate governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.</p>

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, struktur tata kelola Bank Mega Syariah terdiri atas 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

Bank Mega Syariah GCG Self-Assessment Results for 2022

Penilaian sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank Mega Syariah pada Semester I dan Semester II 2022 adalah sebagai berikut:

Sustainability Governance Structure

According to the provisions of Law (UU) No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 55 /POJK.03/2016 on the Implementation of Governing for Commercial Banks, the governance of Bank Mega Syariah consists of 3 (three) parts as follows:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the supreme authority in a Limited Liability Company and retains all jurisdiction not given to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors within the limits established by the law and/or the articles of association.

2. Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Organ Perseroan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dalam kegiatan usaha Bank Mega Syariah, DPS menjalankan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha perbankan agar sesuai dengan prinsip Syariah.
3. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh insan Bank Mega Syariah menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Bank Mega Syariah meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Melalui Divisi Perencanaan Strategis melakukan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Mega Syariah dan melakukan monitoring atas penerapan program keberlanjutan yang dilakukan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja. Penyusunan laporan keberlanjutan dilakukan oleh Divisi *Risk Management*.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali.

2. The Sharia Supervisory Board (DPS) is part of the Company's organs that carry out business activities based on Sharia principles. In the business activities of Bank Mega Syariah, DPS carries out the supervisory function of the implementation of banking business so that it is in accordance with Sharia principles.
3. The Board of Commissioners, which is entrusted with general and/or particular oversight in line with the Articles of Association and with advising the Board of Directors.
4. The Board of Directors, i.e., the Organs of the Company, which carry out management activities to accomplish the Company's vision and purpose in the Company's best interests. Additionally, the Board of Directors is responsible for representing the Company in and out of court in line with the Company's Articles of Association.

All employees of Bank Mega Syariah do their activities in accordance with applicable laws, the Company's Articles of Association, and other applicable rules, with the understanding that each division performs its duties, functions, and obligations independently for the benefit of the Company.

The leadership of Bank Mega Syariah, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, assists in the planning and direct monitoring of sustainable finance. The Strategic Planning Division prepares and oversees the Bank Mega Syariah Sustainable Finance Action Plan (RAKB), which details the sustainability initiatives implemented by all Work Units. The Risk Management Division is responsible for the compilation of the sustainability report.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the restrictions established by law and/or the Articles of Association. In its actual form, the GMS is a platform where shareholders may request information about the company. In line with Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the holding of GMS comprises of an Annual GMS, which is held once a year, and an Extraordinary GMS, which may be held at any time at the request of one of the Company's Organs. The Company conducted a GMS a total of 2 (two) times in 2022.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah atau DPS telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja sebagaimana tercantum pada Surat Edaran Direksi No. 027/DIRBMS/21 tanggal 12 April 2021 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Komite yang mencakup ketentuan tentang persyaratan, mekanisme pengangkatan, susunan dan pembagian tugas, rangkap jabatan, transparansi, profesional dan etika jabatan, tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan waktu kerja, rapat, pelaporan dan pengunduran diri DPS. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota DPS adalah 2 (dua) orang

Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi dan juga bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam semua kegiatan bisnis di seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama Independen dan dibantu oleh 2 (dua) orang Komisaris Independen serta 3 (tiga) Komite: Komite Audit; Komite Pemantau Risiko; Komite Remunerasi & Nominasi. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Bank Mega Syariah 2022.

Direksi

Direksi berperan dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai dan strategi perusahaan. Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah perusahaan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan perusahaan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perusahaan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Direksi Bank Mega Syariah terdiri atas 4 (empat) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili Bank Mega Syariah baik di dalam maupun di luar pengadilan

Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board or DPS has guidelines and work procedures as stated in the Board of Directors' Circular Letter No. 027/DIRBMS/21 dated 12 April 2021 concerning Guidelines for Work Rules for the Board of Commissioners, Directors, DPS and Committees which include provisions regarding requirements, appointment mechanism, composition and division of tasks, dual positions, transparency, professionalism and position ethics, duties and responsibilities, attendance and working time, meeting, reporting and resignation of DPS. In this reporting period, the number of DPS members is 2 (two) people

Board of Commissioners

The duties of the Board of Commissioners are to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors and are also responsible for ensuring the implementation of the principles of Good Corporate Governance in all business activities at all levels of the organisation. In carrying out its duties, the Board of Commissioners considers aspects of sustainability, namely the economic, social and environmental fields. During this reporting period, the number of members of the Board of Commissioners is 3 (three) people. The Board of Commissioners is led by an Independent Main Commissioner and is assisted by 2 (two) Independent Commissioners and 3 (three) Committees: Audit Committee; Risk Monitoring Committee; Remuneration & Nomination Committee. A description of the functions and duties of each committee can be seen in the 2022 Bank Mega Syariah Annual Report.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for determining the company's goals, values, and strategy. Determining a company's vision, values, and strategy is critical because the vision paints a picture of the company's future, the values guide the conduct of every person, and the strategy outlines how to accomplish goals. To that purpose, both the Board of Commissioners and the Board of Directors participate in the formulation of these three subjects, which are all concerned with economic, environmental, and social issues.

Bank Mega Syariah's Board of Directors is comprised of 4 (four) Directors, chaired by a President Director. The President Director's role is to coordinate the Board of Directors' actions. The Board of Directors is authorised and entirely accountable for the operation of the Company and, in line with the UUPT, represents Bank Mega Syariah both

sesuai dengan ketentuan UUPT. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Dalam kaitannya dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan, Direksi mendelegasikan wewenang untuk merancang kebijakan dan strategi tersebut pada masing-masing Divisi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial. Kebijakan dan strategi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial dilakukan pembahasan dalam rapat bersama Direksi dengan seluruh Divisi Perusahaan terkait, untuk selanjutnya dapat dikonsultasikan bersama dengan Dewan Komisaris mengenai topik ekonomi, lingkungan dan sosial yang disampaikan oleh Divisi terkait, di mana hasilnya akan diberikan oleh Dewan Komisaris melalui berbagai laporan.

Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola

Salah satu investasi terpenting dari Bank Mega Syariah adalah mengakomodasi pengembangan kompetensi dan kemampuan para pemimpinnya karena kemajuan sebuah perusahaan terletak pada kemajuan para pemimpinnya. Untuk itu Bank Mega Syariah senantiasa memperlengkapi setiap anggota badan tata kelola melalui berbagai pelatihan untuk mengetahui perkembangan terbaru dalam dunia perbankan maupun dalam topik-topik keberlanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Bank Mega Syariah menyadari bahwa pada proses operasional tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Di masing-masing kantor Bank Mega Syariah baik pusat maupun cabang mengidentifikasi dan mengelola dampak risiko terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang ada. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* yang dilakukan melalui divisi khusus manajemen risiko yang memiliki fungsi utama dalam penerapan, pengembangan, dan asesmen sistem manajemen risiko secara terintegrasi. Dengan kerangka ini informasi risiko akan diserahkan kepada Direksi dan Komisaris untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Di sisi lain, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Mega Syariah (yang selanjutnya disebut Perseroan atau Bank Mega Syariah) disusun untuk memenuhi ketentuan

within and outside the courtroom. Although the Board of Directors has a collectively collegial duty and obligation, they may act and make decisions in accordance with the distribution of tasks and authority, including economic, environmental, and social considerations.

Board of Directors Delegation of Authority

In terms of sustainability policies and strategies, the Board of Directors transfer authority to each Division responsible for economic, environmental, and social problems to develop these policies and plans. Economic, environmental, and social policies and strategies are discussed at a joint meeting of the Board of Directors and all related Company Divisions, in preparation for further consultation with the Board of Commissioners on economic, environmental, and social topics presented by the relevant Division, the results of which are communicated to the Board of Commissioners via various reports.

Governance Body Capacity Building [OJK E2]

One of the most essential expenditures made by Bank Mega Syariah is to accommodate the competency and capacity development of its leaders, because a company's growth is determined by its leaders. As a result, Bank Mega Syariah ensures that every member of the governance board is always up to date on the newest advances in the field of banking and sustainability.

Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E3]

Bank Mega Syariah is aware that its operational operations are inextricably linked to economic, environmental, and social hazards. Identify and manage the effect of current economic, environmental, and social risks at each Bank Mega Syariah office, including central and branch. Risk management is implemented in line with the Enterprise Risk Management framework and is overseen by a dedicated risk management department whose primary responsibility is to create, develop, and evaluate an integrated risk management system. This framework will be used to provide risk information to the Board of Directors and Commissioners for decision-making purposes.

On the other hand, the Sustainable Finance Action Plan of Bank Mega Syariah (hereinafter referred to as the Company or Bank Mega Syariah) was prepared in accordance

berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini antara lain memuat ringkasan eksekutif, proses penyusunan, faktor penentu, prioritas dan uraian hingga tindak lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Tujuan dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai upaya untuk memelihara optimalisasi kinerja Tata Kelola Keberlanjutan di dalam Bank Mega Syariah dengan mengagendakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diemban oleh Bank Mega Syariah.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan adalah Direksi. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan di Bank Mega Syariah secara keseluruhan. Direksi menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja. Direksi memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan bidangnya yang dibantu oleh Satuan Kerja terkait. Bank Mega Syariah telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Satuan Kerja dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan.

Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) dijalankan oleh Direksi, seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja yang dimulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Mega Syariah memfokuskan perhatian pada peningkatan kapasitas internal terkait Keuangan Berkelanjutan untuk mendorong pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkelanjutan. Direksi bertanggung jawab dan berperan penting dalam memberikan arahan strategis, menentukan prioritas Keuangan Berkelanjutan yang akan dilaksanakan sehingga dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasional Bank dapat terkelola dengan baik. Dalam melakukan fungsi ini, Bank Mega Syariah memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance by financial service institutions, issuers, and public companies. This Sustainable Finance Action Plan includes an executive summary, a description of the preparation process, determining factors, priorities, and explanations of the Sustainable Finance Action Plan's follow-up actions. The Sustainable Finance Action Plan's objective is to optimise the performance of the Company's Sustainability Governance by scheduling operations that are consistent with Bank Mega Syariah's objectives.

PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

The Board of Directors is responsible for achieving sustainability. The Board of Directors is accountable for the overall implementation of Bank Mega Syariah's Sustainable Finance initiative. The Board of Directors establishes sustainability policies and manages the implementation of sustainable practises across all Work Units. The Board of Directors has tasks and obligations in the implementation of Sustainable Finance, which are aided by the necessary Work Units. The Bank has defined the duties and responsibilities assigned to each Work Unit in the course of implementing the Sustainable Finance programme.

The Board of Directors and all Work Units adhere to the Sustainable Finance principles, which include organising, planning, implementing, and evaluating sustainability performance, as well as reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/*Environment, Social, and Governance*) factors.

Bank Mega Syariah's implementation of Sustainable Finance is focused on strengthening internal capability in order to promote sustainable economic, environmental, and social management. The Board of Directors is accountable for and plays a critical role in providing strategic direction, prioritising Sustainable Finance initiatives to ensure that the economic, environmental, and social aspects of the Bank's activities are appropriately handled. Bank Mega Syariah performs this responsibility through listening to stakeholders' voices, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Divisi *Risk Management* untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The Board of Directors outsourced the duty for reporting to the General and Secretarial Divisions in order to guarantee that all pertinent issues were included in the report. Prior to publication, the report is distributed to the Board of Commissioners and the Board of Directors for comment and approval.

Program yang Dilaksanakan

Undertaken Program

Program dalam RAKB

Program within the Sustainable Financial Action Plan

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2022	
Seluruh manajemen pengendali dan pelaksana langsung, lebih memiliki pengetahuan tentang Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) dan Keuangan Berkelanjutan (KB)	Minimal 75% jajaran dibawah Direksi, 75% jajaran dua tingkat dibawah Direksi yang terkait langsung dengan penerapan KUB / KB, dan 50% Pemimpin Kantor Distribusi mengikuti pelatihan pengenalan ulang KUB.
All controlling management and direct executors, have more knowledge about Sustainable Business Activities (KUB) and Sustainable Finance (KB)	A minimum of 75% of the ranks under the Board of Directors, 75% of the two levels below the Board of Directors who are directly related to the implementation of KUB / KB, and 50% of the Head of Distribution Offices attend KUB re-introduction training.
Melanjutkan pemetaan eksisting portofolio serta meningkatkan keakuratan, terkait dengan 12 kategori KUB dan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).	12 kategori KUB dan 17 TPB tujuan terintegrasi dalam sistem pelaporan Bank, dengan penyesuaian kolom informasi yang diperlukan pada form-form aplikasi terkait.
Continuing mapping of existing portfolios and increasing accuracy, related to 12 KUB categories and 17 Sustainable Development Goals (SDGs).	12 KUB categories and 17 TPB objectives are integrated in the Bank's reporting system, with adjustments to the required information columns on related application forms.
Penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko untuk kegiatan KB dan/atau Kebijakan Pembiayaan pada KUB, yang dapat mencerminkan juga tata kelola/ <i>frame work</i> KB pada Bank Mega Syariah.	Satuan kerja terkait memiliki pedoman/acuan-minimal/ utama, baik untuk kegiatan ramah lingkungan secara intern, maupun khususnya alur kerja/mekanisme inisiasi pembiayaan yang akan digolongkan dalam 12 kategori KUB.
Refinement of the Risk Management Policy for Family Planning activities and/or Financing Policy at KUB, which can also reflect the governance/KB framework at Bank Mega Syariah.	Relevant work units have guidelines/minimum/main references, both for environmentally friendly activities internally, as well as specifically workflows/financing initiation mechanisms which will be classified into 12 KUB categories.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
<p>Penunjukan satuan kerja khusus yang bertugas melakukan kampanye 'ramah lingkungan' secara <i>intern</i>, untuk membangun Budaya Berkelanjutan.</p>	<p>Terdapat sekurang-kurangnya 1 program kampanye, dan sosialisasi tentang Ramah Lingkungan Bank Mega Syariah, telah terselenggara di kantor pusat dan di 50% kantor distribusi.</p>
<p>Appointment of a special work unit tasked with internally carrying out an 'environmentally friendly' campaign, to build a Sustainable Culture.</p>	<p>There is at least 1 campaign program, and socialization about Bank Mega Syariah's Environmentally Friendly, has been held at the head office and in 50% of the distribution offices.</p>
<p>Portofolio pembiayaan yang telah berhasil dikategorikan sebagai KUB dapat dipertahankan.</p>	<p>Rasio Pembiayaan KUB terhadap Total Pembiayaan pada akhir tahun 2022 tidak mengalami penurunan dibandingkan dengan akhir tahun 2021.</p>
<p>The financing portfolio that has been successfully categorized as KUB can be maintained.</p>	<p>The ratio of KUB Financing to Total Funding at the end of 2022 did not decrease compared to the end of 2021.</p>
<p>Pengembangan produk/layanan jasa keuangan yang bertemakan "go green" sebagai daya tarik untuk minat masyarakat.</p>	<p>Minimal dapat dipasarkan 1 produk/ layanan/program bertemakan "go green."</p>
<p>Development of financial products/services with the theme "go green" as an attraction for public interest.</p>	<p>At least 1 product/service/program with the theme "go green" can be marketed.</p>
2023	
<p>Penetapan tugas pokok aksi (tupoksi) penerapan KB secara lebih formal / rinci, pada setiap struktur organisasi yang terkait, yang disertai kejelasan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya fungsi / pegawai pada rantai proses inisiasi pembiayaan, dan pegawai yang ditunjuk / ditetapkan sebagai koordinator pelaksanaan aksi ramah lingkungan intern pada setiap cabang atau divisi.</p>	<p>Terdapat SK / <i>Job Description</i> / KPI / SPO yang dipahami oleh setiap pejabat/petugas tupoksi tertunjuk, dengan alur/mekanisme kerja yang jelas dan telah didukung dengan formulir / kertas kerja memadai.</p> <p>Pada formulir proposal / analisis pembiayaan, telah terdapat kolom khusus untuk mengkaji 12 kategori kegiatan usaha berkelanjutan.</p>
<p>Determination of main action tasks (tupoksi) for the implementation of family planning in a more formal / detailed manner, in each related organizational structure, accompanied by clarity of duties and responsibilities, especially functions / employees in the financing initiation process chain, and employees appointed / appointed as action implementation coordinators internal environmental friendliness in each branch or division.</p>	<p>Terdapat alat bantu / <i>tools</i> untuk mengukur secara kuantitas, penghematan / hasil aksi ramah lingkungan.</p> <p>There is a SK / Job Description / KPI / SPO that is understood by each appointed official / tupoksi officer, with a clear workflow / mechanism and has been supported by adequate forms / working papers.</p> <p>In the financing proposal / analysis form, there is a special column for reviewing 12 categories of sustainable business activities.</p>
	<p>There are tools / tools to measure in quantity, savings / results of environmentally friendly actions.</p>

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
<p>Pengembangan kapasitas internal berupa pelatihan Keuangan Berkelanjutan tetap dipertahankan dan diupayakan sudah mulai terdapat peningkatan.</p>	<p>75% total manajemen sampai tingkat setara <i>Unit Head / Manager</i>, baik kantor pusat maupun kantor distribusi, sejak diberlakukannya POJK ini telah minimal mendapat 1 kali pelatihan.</p>
<p>Internal capacity development in the form of Sustainable Finance training is maintained and efforts have been made to increase.</p>	<p>75% of total management up to Unit Head/Manager equivalent level, both head office and distribution office, since the enactment of this POJK have received at least 1 training.</p>
<p>Tata kelola keuangan berkelanjutan dipertajam dengan pembagian tugas dan wewenang yang lebih tegas antara fungsi bisnis (pembiayaan), fungsi analis kredit / <i>reviewer</i>, fungsi <i>financing acceptance</i> sebagai pintu masuk operasional, dan <i>accounting</i> untuk pelaporan data keuangan dengan 12 KUB + 17 TPB.</p>	<p>Tingkat akurasi pengkategorian kegiatan usaha berkelanjutan telah tercapai 100%, dengan disertai dokumen-dokumen bukti pendukung kegiatan yang dimaksud secara benar, sah dan memadai.</p> <p>Audit <i>Intern</i> sudah mulai terlibat aktif dalam pemeriksaan 12 KUB + 17 TPB.</p>
<p>Sustainable financial governance is sharpened with a clearer division of tasks and authority between the business function (financing), the credit analyst/reviewer function, the financing acceptance function as an operational entry point, and accounting for reporting financial data with 12 KUB + 17 TSDGsPB.</p>	<p>The level of accuracy in categorizing sustainable business activities has reached 100%, accompanied by documents supporting evidence of the intended activities correctly, legally and adequately.</p> <p>Internal Audit has started to be actively involved in examining 12 KUB + 17 SDGs.</p>
<p>Pemberlakuan pengelolaan manajemen risiko pada kegiatan pembiayaan secara utuh, meliputi analisis keuangan (<i>profit</i>), analisis dampak sosial (<i>people</i>), dan analisis dampak lingkungan (<i>planet</i>).</p>	<p>Terdapat ulasan / kajian / rekomendasi formal tentang analisis dampak sosial dan lingkungan, pada pengajuan persetujuan proposal pembiayaan produktif, sebagai bahan konsumsi pertimbangan Komite Persetujuan Pembiayaan.</p>
<p>Implementation of risk management for financing activities as a whole, including financial analysis (profit), social impact analysis (people), and environmental impact analysis (planet).</p>	<p>There is a formal review/study/recommendation regarding social and environmental impact analysis, in submitting productive financing proposal approval, as consumption material for the consideration of the Financing Approval Committee.</p>
<p>Peningkatan portofolio "<i>green financing</i>" yang tercermin dalam 12 kategori KUB.</p>	<p>10% dari hasil pertumbuhan pembiayaan selama tahun 2022 masuk sebagai 12 kategori KUB.</p>
<p>Increasing the portfolio of "<i>green financing</i>" which is reflected in 12 KUB categories.</p>	<p>10% of the financing growth results in 2022 are included in 12 KUB categories.</p>
<p>Melanjutkan kampanye budaya berkelanjutan pada seluruh kantor tanpa kecuali.</p>	<p>Setiap kantor baik pusat maupun cabang dapat memberikan laporan tertulis tentang kegiatan "aksi ramah lingkungan" yang dilakukan selama satu tahun berjalan.</p>
<p>Continuing a sustainable culture campaign in all offices without exception.</p>	<p>Each office, both head and branch, can provide a written report on "environmentally friendly actions" carried out during one year.</p>

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
<p>Melanjutkan pengembangan produk/layanan jasa keuangan untuk bidang penghimpunan dana yang bertemakan “go green” sebagai daya tarik tersendiri untuk menjangring minat masyarakat.</p> <p>Continuing the development of financial products/ services for the field of fundraising with the theme “go green” as a special attraction to attract public interest.</p>	<p>Minimal telah terdapat 2 produk/layanan/program penghimpunan dana bertemakan “go green”, dan/atau kerjasama-kerjasama dengan nasabah dalam melakukan kegiatan ramah lingkungan.</p> <p>There have been at least 2 products/services/ fundraising programs with the theme “go green”, and/or collaborations with customers in carrying out environmentally friendly activities.</p>
<p>Peningkatan teknologi pada produk/layanan perbankan ke arah <i>digital banking</i> secara utuh (secara partial direncanakan telah mulai dikembangkan pada tahun sebelumnya).</p> <p>Technological improvement in banking products/services towards digital banking as a whole (partially planned to have started to be developed in the previous year).</p>	<p>Mega Syariah <i>mobile banking system</i> telah memiliki menu lengkap dari sejak awal pembukaan rekening secara <i>paperless</i> dan tidak memerlukan kehadiran langsung ke kantor Bank Mega Syariah.</p> <p>The Mega Syariah mobile banking system already has a complete menu from the start of opening a paperless account and does not require a direct presence at the Bank Mega Syariah office.</p>
2024	
<p>Menerbitkan 2 produk dan/atau jasa layanan keuangan berkelanjutan, untuk menghimpun dana masyarakat atau penyaluran dana (pendanaan) atau keduanya sekaligus.</p> <p>Publish 2 sustainable financial products and/or services, to collect public funds or distribute funds (funding) or both at the same time.</p>	<p>Salah satu dari 2 produk dan/atau jasa layanan tersebut setidaknya dapat mencapai 75% dari volume target yang ditetapkan, dan menghasilkan laba yang memadai.</p> <p>One of the 2 products and/or services can at least reach 75% of the set target volume, and generate adequate profit.</p>
<p>Sebagian besar Analis Pembiayaan / <i>Financing Reviewer</i>, dan Pejabat Marketing pembiayaan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi, telah mengikuti program pelatihan/peningkatan kapasitas manajemen risiko yang terkait.</p> <p>Most of the Financing Analysts/Financing Reviewers, and Finance Marketing Officers for business sectors that have high social and environmental risks, have attended related risk management training/capacity building programs.</p>	<p>Kualitas pembiayaan pada 12 KUB terjaga pada tingkat rasio NPF tidak lebih dari 2%.</p> <p>Setidaknya terdapat 5 SDM yang memiliki sertifikasi sebagai analis untuk bidang tertentu pada kegiatan usaha berkelanjutan, seperti AMDAL/PROPER/ISPO/RSPO dan sebagainya.</p> <p>Financing quality at 12 KUB is maintained at an NPF ratio of no more than 2%.</p> <p>There are at least 5 HR who have certification as analysts for certain fields in sustainable business activities, such as AMDAL/PROPER/ISPO/RSPO and so on.</p>
<p>Peningkatan portofolio “green financing” pada 12 kategori KUB.</p> <p>Increasing the “green financing” portfolio in 12 KUB categories.</p>	<p>5% dari total (bukan pertumbuhan) portofolio pembiayaan merupakan ‘green financing’ pada 12 KUB.</p> <p>5% of the total (not growth) financing portfolio is ‘green financing’ in 12 KUB.</p>
<p>Peningkatan budaya berkelanjutan pada seluruh kantor distribusi.</p> <p>Continuous cultural improvement in all distribution offices.</p>	<p>Diadakan lomba inovasi kegiatan ramah lingkungan antar kantor distribusi.</p> <p>An innovation competition for environmentally friendly activities was held between distribution offices.</p>

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
Pembaruan Kebijakan dan/atau SPO yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.	Penerbitan ulang kebijakan dan/atau SPO revisi versi 1.0 yang berisi penyempurnaan/penyesuaian tata cara analisis berkelanjutan atau mekanisme proses operasional yang lebih efektif.
Policy update and/or SPO related to Sustainable Finance.	Re-issuance of revised policies and/or SPO version 1.0 which contains improvements/adjustments to procedures for continuous analysis or mechanisms for more effective operational processes.
2025	
Pembentukan unit kerja atau fungsi khusus pada struktur organisasi bisnis (penghimpunan dan/ atau penyaluran dana) yang bertanggung jawab pada pemenuhan target volume, laba, dan kualitas portofolio untuk nasabah dengan kegiatan keuangan berkelanjutan.	Unit kerja atau fungsi bisnis khusus tersebut telah dapat berperan sebagai salah satu “ <i>profit center</i> ” Bank Mega Syariah.
Establishment of a special work unit or function in the business organizational structure (raising and/or channeling of funds) that is responsible for meeting volume, profit and portfolio quality targets for customers with sustainable financial activities.	The work unit or special business function has been able to act as one of the “profit centers” of Bank Mega Syariah.
Peningkatan portofolio “ <i>green financing</i> ” pada 12 KUB.	10% dari total portofolio pembiayaan merupakan ‘ <i>green financing</i> ’ pada 12 KUB.
Increasing the portfolio of “green financing” in 12 KUB.	10% of the total financing portfolio is ‘green financing’ in 12 KUB.
Peningkatan kemampuan analisis keuangan berkelanjutan.	Seluruh Financing Analis/ <i>Financing Reviewer</i> , sekurang-kurangnya memiliki 1 sertifikasi keahlian sebagai “Analis Hijau” pada bidang pembiayaan.
Increasing the ability of sustainable financial analysis.	All Financing Analysts/ <i>Financing Reviewers</i> have at least 1 certificate of expertise as a “Green Analyst” in the field of financing.
Peningkatan budaya berkelanjutan pada seluruh kantor.	Diadakan lomba inovasi kegiatan ramah lingkungan antar kantor cabang dan/atau antar unit kerja, dengan kriteria dan tingkat pencapaian yang lebih signifikan.
Continuous culture improvement throughout the office.	An innovation competition for environmentally friendly activities is held between branch offices and/or between work units, with more significant criteria and levels of achievement.

Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Target	Indikator Keberhasilan Success Indicator
2026	
Melakukan kaji ulang secara keseluruhan, dari strategi bisnis, penetapan target market, kebijakan terkait, dan KPI untuk pembiayaan segmen “berkelanjutan.”	Laporan Keberlanjutan akhir tahun 2025 telah memenuhi standar baku <i>Global Reporting Initiative (GRI)/ Sustainability Accounting Standards Board (SASB)/Task Force on Climate related Financial Disclosure (TCFD)</i> .
Conducting an overall review, from business strategy, setting target markets, related policies, and KPIs for financing the “sustainable” segment.	The Sustainability Report at the end of 2025 complies with the Global Reporting Initiative (GRI)/Sustainability Accounting Standards Board (SASB)/Task Force on Climate related Financial Disclosure (TCFD) standards.
Penetapan unit kerja dan/atau fungsi bisnis khusus yang telah dibentuk tahun lalu, menjadi setara dengan tingkat departemen/bagian, dan memikul tanggung jawab pencapaian target pada kantor-kantor cabang.	Secara nasional, unit kerja tersebut berkontribusi pada laba perusahaan, setara dengan salah satu segmen umum usaha BMS (konsumer/retail/komersial/korporasi), dan menjadi ‘ <i>profit center</i> ’ yang mandiri.
Determination of work units and/or special business functions that have been formed last year, to be equivalent to the level of departments/sections, and assume responsibility for achieving targets in branch offices.	Nationally, the work unit contributes to company profits, is equivalent to one of the general business segments of BMS (consumer/retail/commercial/corporate), and becomes an independent ‘profit center’.
Peningkatan portofolio “ <i>green financing</i> ” pada 12 KUB.	15% dari total portofolio pembiayaan merupakan “ <i>green financing</i> ” yang masuk pada 12 kategori KUB.
Increasing the portfolio of “green financing” in 12 KUB.	15% of the total financing portfolio is “green financing” which is included in 12 KUB categories.
Peningkatan kemampuan analisis keuangan berkelanjutan.	Pejabat/PIC pada masing-masing kantor cabang tertunjuk untuk Keuangan Berkelanjutan telah memiliki sertifikasi sebagai “Analisis Hijau” untuk bidang pembiayaan.
Increasing the ability of sustainable financial analysis.	Officials/PICs at each designated branch office for Sustainable Finance already have certification as a “Green Analyst” for the field of financing.
Peningkatan budaya berkelanjutan pada seluruh kantor.	Kegiatan ramah lingkungan menjadi prosedur baku yang wajib dilaksanakan dan tertuang dalam Peraturan Perusahaan.
Continuous culture improvement throughout the office.	Environmentally friendly activities are standard procedures that must be carried out and stipulated in Company Regulations.

Tujuan RAKB Bank Mega Syariah

Tujuan secara keseluruhan, dalam kurun waktu lima tahun ke depan, setidaknya Bank Mega Syariah telah dikenal oleh masyarakat sebagai bank yang tidak hanya menerapkan prinsip syariah dan berkualitas, tetapi juga memiliki keberpihakan tinggi pada kegiatan usaha yang berkelanjutan, dengan strategi utama:

1. Peningkatan pengetahuan Sumber Daya Insani terhadap pengertian, kriteria, kategori, proyek, Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, hingga terdapat kesetaraan cara pandang maupun *risk appetite* pada risiko sekaligus *business opportunity* dari kegiatan usaha dan keuangan berkelanjutan.
2. Penyesuaian fungsi setiap struktur organisasi yang terkait, berikut Kebijakan, SPO, sistem klasifikasi, *website* pelaporan, dan terutama analisis pembiayaan, dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam setiap pengelolaan/ manajemen risiko, serta upaya peningkatan portofolio pembiayaan pada 12 kategori KUB.
3. Penetapan prioritas implementasi (program kerja) yang bertahap, mawas diri, dan terukur secara obyektif, sehingga terpenuhi pencapaian yang seimbang antara kemauan, kemampuan, kuantitas, dan kualitas.
4. Pemeliharaan, pengawasan, dan pengelolaan risiko terhadap pencapaian portofolio, yang dapat memelihara kontinuitas dan kualitas produksi yang stabil, dan tetap berkontribusi nyata pada pendapatan Bank Mega Syariah secara nilai ekonomi.

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Tentunya penerapan keuangan berkelanjutan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan. Namun demikian, Bank Mega Syariah telah merancang sistem pengelolaan risiko yang komprehensif untuk pencegahan dan mitigasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Salah satu tantangan keuangan berkelanjutan adalah keterbatasan wawasan karyawan maupun nasabah terkait keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Bank Mega Syariah secara terus menerus melakukan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan pada karyawan, serta pengembangan kapasitas bagi para pimpinan Bank Mega Syariah. Di samping itu, Bank Mega Syariah juga melakukan edukasi bagi nasabah, untuk mempromosikan praktik-praktik keberlanjutan yang relevan bagi nasabah, terutama yang berkaitan dengan produk dan layanan berkelanjutan.

The Objectives of Bank Mega Syariah's Sustainable Financial Action Plan

The overall goal, in the next five years, is that at least Bank Mega Syariah will be recognised by the public as a bank that does not only apply sharia principles and is of high quality, but also has a high focus on sustainable business activities, with the main strategy:

1. Increased knowledge of Human Resources on the definition, criteria, categories, projects, Sustainable Business Activities (KUB), and Sustainable Finance principles, so that there is an equal perspective and risk appetite on risks as well as business opportunities from business activities and sustainable finance.
2. Adjustment of the functions of each related organizational structure, including policies, SPO, classification system, reporting website, and especially financing analysis, by integrating social and environmental aspects into each risk management/ management, as well as efforts to increase the financing portfolio in 12 KUB categories.
3. Determination of implementation priorities (work programs) which are gradual, introspective, and objectively measurable, so as to achieve a balanced achievement between will, ability, quantity, and quality.
4. Maintenance, supervision and risk management of portfolio achievement, which can maintain continuity and stable quality of production, and still contribute significantly to Bank Mega Syariah's income in terms of economic value.

Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]

As a matter of fact, there are several difficulties involved in adopting sustainable financing. To prevent and lessen any difficulties with the implementation of sustainable financing, Bank Mega Syariah has created a thorough risk management system. The lack of consumer and staff education on sustainable finance is one of the issues faced by the industry. For this reason, Bank Mega Syariah regularly provides training on sustainable finance to its staff members as well as leadership development opportunities. In order to promote appropriate sustainable behaviours for clients, particularly those connected to sustainable products and services, Bank Mega Syariah also educates its clientele.

Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang menjadi perhatian Bank Mega Syariah karena pengaruh mereka pada kemajuan dan perkembangan Bank Mega Syariah. Para pemangku kepentingan memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung dengan Bank Mega Syariah, untuk itu Bank Mega Syariah berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan melibatkan para pemangku kepentingan sebagai pihak yang dipertimbangkan dalam memberi masukan untuk kemajuan Bank Mega Syariah. Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4]

Due to their impact on Bank Mega Syariah's growth and development, stakeholders are parties that the bank is concerned about. Stakeholders have interests in Bank Mega Syariah that are either direct or indirect; as a result, Bank Mega Syariah works to establish positive connections and include stakeholders as parties who may contribute to the development of Bank Mega Syariah. The table below provides a description of stakeholder relationship management:

Summary of Stakeholder Management [OJK E.4]

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Muncul Existing Topic/Issue	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement and Frequency
<ul style="list-style-type: none"> Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor 	<ul style="list-style-type: none"> Ketertanggung Pengaruh Tanggung Jawab Dependency Influence Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Organisasi Pencapaian Kinerja Ekonomi Organisational Governance Achievement of Economic Performance 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi pencapaian Bank Mega Syariah melalui RUPS, laporan tiga bulanan dan penerbitan laporan tahunan Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material Pertemuan sesuai kebutuhan Provide information on the achievements of Bank Mega Syariah through GMS, quarterly reports and issuance of annual reports Direct communication or through analysis to ensure delivery of material information Meetings as needed

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Muncul Existing Topic/Issue	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement and Frequency
Nasabah Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependency • Responsibility • Influence • Geographic Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan nasabah • Hubungan berkelanjutan • Customer protection • Ongoing relationships 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku • Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat • Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah • Pertemuan sesuai kebutuhan • Provision of products and services in accordance with applicable regulations • Provision of product and service information in a timely, adequate, clear and accurate manner • Development of prime quality services for customer satisfaction • Meetings as needed
Pegawai Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perhatian • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependency • Responsibility • Attention • Influence • Geographic Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan ketenagakerjaan • Perlindungan dan kondisi kerja • Pengembangan kompetisi • Pengembangan karir dan aktualisasi diri • Labour relations • Protection and working conditions • Development of competition • Career development and self-actualization 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Insan Bank Mega Syariah secara objektif, transparan, adil dan setara • Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas • Pengembangan karir <i>talent management system</i> dan <i>assessment center</i> • Pertemuan sesuai kebutuhan • Management of Bank Mega Syariah personnel in an objective, transparent, fair and equal manner • Building a conducive work environment to optimize productivity • Career development of talent management system and assessment center • Meetings as needed

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Muncul Existing Topic/Issue	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement and Frequency
Komunitas Community	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependency • Responsibility • Dissent • Influence • Geographic Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan dan budaya • Teknologi dan akses infrastruktur • Kesejahteraan dan pendapatan • Education and culture • Technology and infrastructure access • Welfare and income 	<ul style="list-style-type: none"> • Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan • Pertemuan sesuai kebutuhan • Intensification of involvement in community activities with programs covering the fields of education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment • Meetings as needed
Mitra Kerja/Pemasok Business Partners/ Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Kepentingan • Pengaruh • Dependency • Responsibility • Interest Differences • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan berkelanjutan • Ekonomi • Keadilan • Ongoing relationships • Economy • Justice 	<ul style="list-style-type: none"> • Syarat kerja sama yang jelas • Penilaian kinerja yang transparan • Penilaian rutin • Pertemuan sesuai kebutuhan • Clear terms of cooperation • Transparent performance appraisal • Routine assessment • Meetings as needed
Pemerintah Regulator	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependency • Responsibility • Dissent • Influence • Geographic Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Komitmen terhadap regulasi perbankan • Komunikasi dan pelaporan yang jelas dan akurat, komprehensif dan tepat waktu • Compliance with laws and regulations • Commitment to banking regulations • Clear and accurate, comprehensive and timely communication and reporting 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan Manual GCG terkini • Implementasi prinsip GCG di seluruh unit kerja • Pertemuan berkala untuk membahas tingkat kesehatan Bank Mega Syariah • Refining the latest GCG Manual • Implementation of GCG principles in all work units • Regular meetings to discuss the soundness level of Bank Mega Syariah

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi Basis of Determination/ Identification	Topik/Masalah yang Muncul Existing Topic/Issue	Metode Pelibatan & Frekuensi Methods of Engagement and Frequency
Tokoh Masyarakat/Pejabat Setempat Community Figures/Local Officials	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Dependency • Responsibility • Dissent • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan usaha • Kemajuan daerah setempat • Business development • Progress in the local area 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan langsung • Pertemuan resmi dan musyawarah • Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) • Pertemuan berkala sesuai kebutuhan • In-person visits • Official meetings and deliberations • Development Planning (Musrenbang) • Regular meetings as needed

Menjaga Integritas

Tanpa integritas, motivasi dan kecakapan kerja tidak ada gunanya. Bukan hanya menjaga integritas setiap karyawan, namun Bank Mega Syariah membangun nilai dan merancang sebuah sistem yang berdasarkan integritas demi menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah. Bank Mega Syariah menata dirinya menjadi lembaga yang sehat, kuat, tangguh dan terpercaya dengan mengembangkan integritas.

Upaya Bank Mega Syariah untuk menjaga integritas dilandasi oleh Kode Etik Bank Mega Syariah yang menjadi dasar bagi tata sikap dan perilaku setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan pihak independen terkait bisnis Bank Mega Syariah.

Beberapa komitmen yang tertera dalam Kode Etik Bank Mega Syariah memuat topik-topik di antaranya:

1. Kepatuhan dan manajemen risiko
2. Benturan kepentingan
3. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif
 - a. Perlakuan adil kepada seluruh karyawan
 - b. Anti diskriminasi dan pelecehan
 - c. Keamanan di tempat kerja
4. Penggunaan fasilitas Bank Mega Syariah
5. Aktivitas di luar Bank Mega Syariah
6. Penggunaan media sosial
7. Pengelolaan dan pengamanan informasi
8. Etika hubungan dengan nasabah dan pemangku kepentingan.
 - a. Hubungan dengan nasabah
 - b. Anti pencucian uang

Sustaining the Integrity

There is no purpose in lacking moral character, drive and job abilities are useless without integrity. In addition to upholding the integrity of every employee, Bank Mega Syariah also creates value and a system built on integrity to uphold client trust and loyalty. Through creating integrity, Bank Mega Syariah arranges itself into a sound, robust, resilient, and reliable institution.

The Bank Mega Syariah Code of Conduct, which serves as a guide for the attitudes and conduct of each member of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and independent parties involved in Bank Mega Syariah's operations, serves as the foundation for the organisation's ability to uphold integrity.

Some of the commitments listed in the Bank Mega Syariah Code of Conduct cover topics including:

1. Compliance and risk management
2. Conflict of interest
3. Creation of a conducive work environment
 - a. Fair treatment to all employees
 - b. Anti-discrimination and harassment
 - c. Safety at work
4. Use of Bank Mega Syariah facilities
5. Activities outside of Bank Mega Syariah
6. Use of social media
7. Information management and security
8. Ethics of relationships with customers and stakeholders.
 - a. Relations with customers
 - b. Anti-money laundering

- c. Hubungan dengan rekanan
- d. Hubungan dengan regulator
- e. Penyuapan dan korupsi
- f. Pemberian dan penerimaan hadiah

Sosialisasi Kode Etik Bank Mega Syariah dilakukan melalui *induction program* untuk para eksekutif dan karyawan, di samping melalui berbagai media promosi, *e-mail blast*, dan penyegaran melalui sistem *e-learning*. Bank Mega Syariah memastikan komitmen setiap karyawan pada kode etik ini, dengan mewajibkan mereka menandatangani Pakta Integritas. Pelanggaran terhadap kode etik dapat dilaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran yang tersedia, dan dapat mengakibatkan sanksi. Tidak hanya menegakkan integritas Bank Mega Syariah, kode etik ini juga membangun hubungan yang sehat antar karyawan, meningkatkan mutu dan kinerja mereka.

Konflik Kepentingan

Salah satu upaya menegakkan GCG dalam Bank Mega Syariah yaitu dengan mencegah terjadinya benturan kepentingan, yaitu keputusan dan aktivitas pribadi yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap Bank Mega Syariah, sehingga menghalangi pengambilan keputusan yang objektif dan profesional. Untuk itu, Bank Mega Syariah mengembangkan kebijakan khusus terkait konflik kepentingan yang dimuat dalam panduan Kode Etik Bank Mega Syariah dan disosialisasikan pada seluruh karyawan. Beberapa topik yang ditekankan di antaranya:

- Karyawan tidak diperkenankan untuk menerima dan/atau meminta sesuatu sebagai pemberian dalam bentuk apapun dari karyawan/calon karyawan, nasabah/calon nasabah, rekanan/calon rekanan yang didasarkan atas balas jasa suatu prestasi yang sudah menjadi kewajibannya.
- Karyawan diwajibkan melaporkan kepada HC (*Human Capital*) apabila ada hubungan keluarga dengan karyawan lain/calon karyawan. HC wajib memberikan catatan dalam *personal file* masing-masing karyawan sebagai salah satu bahan pertimbangan proses mutasi dan/atau promosi.
- Karyawan tidak diperkenankan untuk terikat perjanjian kerja dengan pihak lain selama jam kerja, dan/atau memperoleh penghasilan lain di luar Bank Mega Syariah yang terkait dengan pekerjaan atau jabatannya di Bank Mega Syariah.
- Karyawan tidak diperkenankan memiliki usaha atau bisnis pribadi di luar pekerjaannya sebagai karyawan Bank Mega Syariah yang mengganggu dan memengaruhi profesionalisme dan integritas karyawan yang bersangkutan.

- c. Relations with partners
- d. Relations with regulators
- e. Bribery and corruption
- f. Giving and receiving gifts

The Bank Mega Syariah Code of Conduct is disseminated through induction program for executives and staff members, as well as through different promotional media, e-mail blasts, and refreshments through the e-learning system. By making each employee to sign an Integrity Pledge, Bank Mega Syariah assures their adherence to this code of conduct. Sanctions may be imposed for violations of the code of ethics, which can be notified using the relevant mechanisms for reporting violations. Not only does the Code of Conduct protect Bank Mega Syariah's reputation, but it also fosters positive working relationships and raises employee's productivity.

Conflict of Interests

One of the efforts to enforce GCG in Bank Mega Syariah is to prevent conflicts of interest, namely personal decisions and activities that can negatively affect Bank Mega Syariah, thus hindering objective and professional decision making. For this reason, Bank Mega Syariah has developed a special policy regarding conflicts of interest which are included in the Bank Mega Syariah Code of Conduct and disseminated to all employees. Some of the topics emphasised include:

- Employees are not allowed to receive and/or ask for anything as a gift in any form from employees/prospective employees, customers/prospective customers, partners/prospective partners based on remuneration for an achievement that has become their obligation.
- Employees are required to report to HC (*Human Capital*) if there is a family relationship with another employee/prospective employee. HC is required to provide notes in the personal file of each employee as one of the considerations for the transfer and/or promotion process.
- Employees are not allowed to be bound by work agreements with other parties during working hours, and/or earn other income outside of Bank Mega Syariah related to their work or position at Bank Mega Syariah.
- Employees are not allowed to have a business or personal business outside of work as an employee of Bank Mega Syariah which disturbs and affects the professionalism and integrity of the employee concerned.

- Karyawan tidak diperkenankan untuk menawarkan suatu produk/layanan/usaha lain di luar bisnis bank kepada nasabah bank.
- Karyawan tidak diperkenankan memproses permohonan pinjaman atau pemilihan rekanan dari anggota keluarga dan sanak saudaranya. Karyawan wajib memberitahu/escalasi kepada atasan mengenai hal ini agar proses pinjaman atau pemilihan rekanan dialihkan kepada karyawan lainnya.

Dalam penerapannya, Bank Mega Syariah melakukan pencegahan terjadinya benturan kepentingan melalui beberapa cara seperti:

1. Penerapan "Four-Eyes Principle";
2. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Memastikan pelaksanaan GCG untuk menghindari benturan kepentingan dalam seluruh proses Bank Mega Syariah, antara lain proses penunjukan vendor, pengadaan barang dan jasa, dan pelaksanaan jamuan kepada pihak ketiga;
4. Seluruh aspek yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dipantau dan dikelola oleh pihak independen, seperti akuntan publik.

Pencegahan dan Pemberantasan Fraud

Bila dalam pemerintahan terdapat istilah korupsi, yang sering didefinisikan dengan penggelapan uang negara atau menerima suap untuk kepentingan pribadi, maka Bank Mega Syariah menetapkan segala kecurangan dan penipuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dengan merugikan perusahaan atau orang lain dalam ranah *fraud*. Termasuk di dalam tindakan *fraud* adalah: penggelapan uang, suap, penyalahgunaan aset, pemalsuan laporan dan lainnya. Bank Mega Syariah menerapkan *zero tolerance* terhadap tindakan *fraud*, dan menetapkan sebuah sistem yang terstruktur dan terintegrasi untuk mencegah terjadinya berbagai kecurangan. Dasar dari kebijakan dan pengembangan sistem *anti-fraud* ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank umum.

Berbagai upaya pencegahan *fraud* yang dilakukan oleh Bank Mega Syariah di antaranya melalui sosialisasi dan edukasi *anti-fraud awareness*, serta sarana pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).

Bank Mega Syariah memastikan bahwa seluruh karyawan yang dalam pekerjaannya sehari-hari terkait dengan isu *fraud* mendapatkan pelatihan *anti-fraud*/antikorupsi. Pelatihan diberikan pada anggota badan tata kelola dan karyawan lintas jabatan di seluruh wilayah operasional Bank Mega Syariah.

- Employees are not allowed to offer a product/service/ other business outside the bank's business to bank customers.
- Employees are not allowed to process loan applications or select partners from family members and relatives. Employees are required to notify/ escalate to superiors regarding this matter so that the loan process or partner selection is transferred to other employees.

In its implementation, Bank Mega Syariah prevents conflicts of interest in several ways, such as:

1. Application of the "Four-Eyes Principle";
2. Separation of functions and responsibilities that may cause a conflict of interest;
3. Ensuring the implementation of GCG to avoid conflicts of interest in the entire process of Bank Mega Syariah, including the process of appointing vendors, procurement of goods and services, and holding banquets to third parties;
4. All aspects that have the potential to cause a conflict of interest are monitored and managed by an independent party, such as a public accountant.

Fraud Prevention and Eradication

If there is such a thing as corruption in government, which is frequently described as the theft of public funds or the taking of bribes for personal advantage, then Bank Mega Syariah specifies any fraud and deceit to obtain personal gain by injuring businesses or other individuals as fraud. Fraudulent activities include taking money without permission, paying bribes, misusing assets, fabricating reports, and more. Zero tolerance for fraud is practised by Bank Mega Syariah, and a systematic, integrated system is set up to stop various frauds from happening. The Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 39/POJK.03/2019 about Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks serves as the foundation for this anti-fraud system's development and policy.

Bank Mega Syariah engages in a number of fraud prevention initiatives, such as socialisation, education, and methods for reporting offences (*whistleblowing*).

All employees who deal with fraud concerns on a regular basis are required to complete anti-fraud/anti-corruption training, according to Bank Mega Syariah. Members of the governance boards and staff in all operating divisions of Bank Mega Syariah are trained.

Secara berkala, Bank Mega Syariah mengadakan kampanye-kampanye untuk mengkomunikasikan dan mensosialisasikan *anti-fraud*.

Bank Mega Syariah juga telah mulai melakukan kampanye *anti-fraud* kepada vendor dan mitra yang bekerja sama dengan Bank Mega Syariah dan akan dilakukan secara berkala di masa mendatang.

Bank Mega Syariah tidak menemukan adanya indikasi atau kejadian *fraud* yang terkait dengan korupsi dari keseluruhan operasional Bank.

Whistleblowing System

Bank Mega Syariah telah memiliki dan menerapkan pengaturan kebijakan serta meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* dan insan Bank Mega Syariah dapat melaporkan tindakan kecurangan, korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya hal tersebut. Bank Mega Syariah menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Pada tahun 2022, terdapat 0 (nol) laporan pengaduan pelanggaran *intern* yang diterima oleh Perseroan.

Secara umum, penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Bank Mega Syariah secara langsung kepada Administrator WBS melalui Media Pelaporan Sistem Pelaporan WBS yang kemudian akan diteruskan kepada Komite Kerja WBS yang kemudian akan mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Bank Mega Syariah often organises efforts to raise anti-fraud awareness.

Bank Mega Syariah has also started conducting anti-fraud programmes for suppliers and partners who deal with Bank Mega Syariah and will be carried out periodically in the future.

Throughout the Bank's activities, Bank Mega Syariah did not discover any signs of fraud or instances of corruption-related fraud.

Whistleblowing System [OJK F24]

A whistleblower mechanism is used by Bank Mega Syariah to enhance the quality of supervision and enforce existing policy provisions. Every shareholder and employee of Bank Mega Syariah has the right to report instances of fraud, corruption, or other behaviours that might result in these things. In order for the system to function properly, Bank Mega Syariah ensures the safety and secrecy of the reporter's identity.

The Board of Commissioners' responsibility includes overseeing the WBS's implementation with the Audit Committee's aid. The Board of Commissioners continuously evaluates and follows up on reports received along with the Audit Committee and other entities.

There was 0 (zero) report of internal infraction complaints that the Company received in 2022.

The WBS implementation inside the company has been progressing well overall. Nonetheless, the Board of Commissioners gives the Board of Directors guidance so that WBS implementation socialisation is regularly carried out to raise employee awareness and concern in reporting breaches, in order to establish a work environment that is clean and with integrity.

Reporting of Whistleblowing

Employees can report any indication of violations that can harm Bank Mega Syariah directly to the WBS Administrator through the WBS Reporting System Reporting Media which will then be forwarded to the WBS Working Committee which will then take action on the violation.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup:

1. Identitas terlapor mencakup nama lengkap, jabatan (jika terlapor adalah karyawan);
2. Pelapor diperbolehkan anonim;
3. Informasi pelanggaran yang diketahui;
4. Pihak-pihak yang terlibat;
5. Perkiraan kerugian yang terjadi;
6. Tempat dan waktu kejadian.

Perusahaan menyediakan saluran dan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pelaporan pelanggaran melalui e-mail wbs@megasyariah.co.id, pesan *whatsapp*: 0822-0823-6002, dan melalui pos tercatat kepada HCMD, Menara Mega Syariah Lantai 12, Jl.HR Rasuna Said Kav.19A, Jakarta Selatan 12790 yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan internal yang berlaku.

Selain melalui media tersebut, Bank Mega Syariah juga selalu siap melayani dan menindaklanjuti setiap aduan bagi nasabah yang datang langsung kepada *Customer Service* di setiap kantor cabang Bank Mega Syariah.

The work unit established to handle reports of violations guarantees the confidentiality and protection of each party who reports a violation. Violation reports must include:

1. The identity of the reported party includes full name, position (if the reported person is an employee);
2. Reporters are allowed to be anonymous;
3. Known violation information;
4. Parties involved;
5. Estimated losses incurred;
6. Place and time of incident.

The company provides channels and media that can be used to submit violation reports via e-mail wbs@megasyariah.co.id, whatsapp message: 0822-0823-6002, and via registered mail to HCMD, Menara Mega Syariah 12th Floor, Jl.HR Rasuna Said Kav.19A, South Jakarta 12790 which was followed up professionally and proportionately. If proven, then the perpetrator will be processed in accordance with applicable internal regulations.

Apart from going through these media, Bank Mega Syariah is also always ready to serve and follow up on any complaints for customers who come directly to *Customer Service* at every branch office of Bank Mega Syariah.

Publikasi Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode Januari – Desember 2022
Nama Pelaku Usaha Jasa Keuangan: Bank Mega Syariah

Service Publication And Settlement of Consumer Complaints Period of January – December 2022
Name of Financial Services Enterprise: Bank Mega Syariah

	Penyebab Keluhan Cause of Complaint								
	ATM terdebit Debited ATM	ATM terblokir Blocked ATM	ATM tertelan Swallowed ATM	ATM Hilang Lost ATM	ATM Rusak Broken ATM	Lupa PIN Forgot PIN	Gagal Transfer Failed Transfer	Gagal Transaksi Failed Transaction	Lain-Lain Others
Jumlah Total	191	355	242	134	169	480	45	198	3884
Persentase Penyebab Keluhan Percentage of Causes of Complaints	3.35%	6.23%	4.25%	2.35%	2.97%	8.42%	0.79%	3.47%	68.16%
Rata-Rata Keluhan per Bulan Average Complaints per Month	475 Keluhan Complaints								

Tabel Penanganan Pengaduan/Keluhan Nasabah Via Portal OJK
Table of Customer Complaint/Complaint Handling Via OJK Portal

Status Penanganan Handling Status	2022	2021	2020
Selesai Completed	22	19	0
On Proses On Process	0	0	0
Jumlah Total	22	19	0

Keefektifan Proses Manajemen Risiko

Bank Mega Syariah menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha. Melalui manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi dan transparan, Bank Mega Syariah dapat menjaga kelangsungan usaha dan memastikan tata kelola yang baik. Manajemen risiko ini diterapkan tidak hanya dalam seluruh produk dan layanan, tetapi juga diterapkan dengan teliti dalam setiap aktivitas operasional Bank Mega Syariah, untuk mencegah gangguan terhadap bisnis Bank Mega Syariah.

Effectiveness of the Risk Management Process

Bank Mega Syariah applies the precautionary principle by conducting risk management to identify, measure, monitor and control various risks that may arise in business activities. Through comprehensive, integrated and transparent risk management, Bank Mega Syariah can maintain business continuity and ensure good governance. This risk management is implemented not only in all products and services, but also implemented carefully in every operational activity of Bank Mega Syariah, to prevent disruption to Bank Mega Syariah's business.

Berbagai aspek manajemen risiko termasuk:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan batas risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
4. Kecukupan sistem pengendalian *intern* yang menyeluruh

Kebijakan mitigasi risiko ini dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Berikut ini risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Bank Mega Syariah:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Pasar
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Strategis
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi
9. Risiko Imbal Hasil
10. Risiko Investasi

Dalam hal risiko lingkungan, Bank Mega Syariah menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan yang mengacu pada prinsip Keberlanjutan yang mengatur kebijakan terkait industri yang dilarang atau yang melanggar isu lingkungan dan sosial [OJK E.3]

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Evaluasi kinerja keberlanjutan Bank Mega Syariah dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Divisi *Risk Management* untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perseroan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan

Various aspects of risk management include:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Adequacy of risk management policies and procedures as well as setting risk limits
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems
4. Adequacy of the overall internal control system

This risk mitigation policy is set forth in the Risk Management Policy approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners plays a role in supervising the management of risk management carried out by the Board of Directors. The following are the risks identified by Bank Mega Syariah:

1. Credit Risk
2. Market Risk
3. Liquidity Risk
4. Operational Risk
5. Legal Risk
6. Strategic Risk
7. Compliance Risk
8. Reputation Risk
9. Rate of Return Risk
10. Equity Investment Risk

In terms of environmental risk, Bank Mega Syariah applies a precautionary approach or principle that refers to the principle of sustainability which regulates policies related to industries that are prohibited or that violate environmental and social issues [OJK E.3]

Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Each division on the Board of Commissioners and Directors submits quarterly reports every year addressing the growth of the Company that evaluate the sustainability performance of Bank Mega Syariah.

The General Affairs and Secretariat Division is in charge of putting up this Sustainability Report under the direction of the Board of Directors, who wants to make sure that all relevant themes are covered. Before the report is issued, the Board of Directors thoroughly reviews it and grants its approval.

Communicating Precarious Matters

Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a combined meeting to discuss topics of strategic or essential importance relating to

Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

Permasalahan Kritis

Masalah kritis merupakan masalah yang perlu ditangani secara serius, karena berdampak besar pada kelangsungan dan perkembangan Bank Mega Syariah. Untuk itu, Bank Mega Syariah telah menyiapkan struktur penyampaian masalah kritis pada Dewan Komisaris dan Direksi agar masalah tersebut dapat ditindaklanjuti dengan segera. Proses penyampaian masalah kritis dilakukan melalui berbagai sarana, seperti:

- Laporan tertulis
- Rapat Direksi
- Rapat Dewan Komisaris
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Bank Mega Syariah.

the development of the company's business operations. If there are concerns that need follow-up, the Board of Commissioners submits answer letters, proposals, and directives to the Board of Directors, which are then replied to by the Board of Directors via a response letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors continue to have monthly meetings to discuss the company's growth.

Precarious Issues

Critical issues are issues that need to be addressed seriously, because they have a major impact on the continuity and development of Bank Mega Syariah. For this reason, Bank Mega Syariah has prepared a structure for submitting critical issues to the Board of Commissioners and Directors so that these problems can be followed up immediately. The process of submitting critical issues is carried out through various means, such as:

- Written report
- Board of Directors meeting
- Board of Commissioners meeting
- Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2022, there were no cases/lawsuits/critical issues of material value which had an impact on the condition of Bank Mega Syariah.



Mengembangkan Keuangan Berkelanjutan

Developing Sustainable Finance

"BMS terus berupaya untuk menjaga potensi pertumbuhan ekonomi Perseroan dengan perlindungan lingkungan dan inklusi manusia guna menuai manfaat dalam konsep yang lebih holistik."

"BMS persists in its efforts to maintain the company's economic development potential in conjunction with environmental protection and human inclusion in order to enjoy the benefits of a more holistic approach."







Di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai, perekonomian dunia kembali dihadapkan dengan berbagai tantangan. Gejala geopolitik yang bereskalasi, inflasi yang persisten, likuiditas pasar keuangan global yang menegat, serta pasokan pangan dan energi dunia yang tersendat mengakibatkan komplikasi pada arah pemulihan ekonomi global dalam jangka pendek.

Tahun 2022 risiko global mengalami eskalasi, diperparah oleh meningkatnya tensi geopolitik. Konflik Rusia-Ukraina telah memperburuk disrupsi *supply* yang sudah terjadi sejak pandemi dan mendorong lonjakan harga komoditas. Akibatnya, tekanan inflasi tinggi terjadi di banyak negara yang mendorong dilakukannya pengetatan kebijakan moneter yang agresif termasuk di AS. Tekanan inflasi di AS mencapai 9,1% pada Juni 2022 atau tertinggi dalam 40 tahun dan sedikit menurun menjadi 8,5% pada Juli 2022. Sebagai respon, suku bunga *Fed Funds Rate* (FFR) telah naik dari 0,25% per Januari 2022 menjadi 2,50% per Juli 2022. Kenaikan suku bunga diperkirakan terus berlanjut hingga mencapai di atas 3,5% pada tahun ini dan 4% tahun 2023. Selain itu, The Fed juga akan melakukan kontraksi *balance sheet* sebagai bagian dari pengetatan kebijakan moneternya yang akan berdampak pada peningkatan volatilitas sektor keuangan global, mendorong keluarnya arus modal dari negara berkembang, meningkatnya biaya utang, dan mendorong apresiasi dolar AS.

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, the global economy faces numerous challenges once more. In the short term, the direction of the global economic recovery has been complicated by escalating geopolitical symptoms, persistent inflation, tightening global financial market liquidity, and stagnant global food and energy supplies.

In 2022, increasing geopolitical tensions will exacerbate a rise in global risks. The Russia-Ukraine conflict has exacerbated post-pandemic supply disruptions and driven up commodity prices. As a consequence, many countries experienced high inflationary pressures, which prompted aggressive monetary policy tightening, including in the United States. Inflationary pressure in the United States peaked at 9.1% in June 2022, the highest level in forty years, before decreasing to 8.5% in July 2022. As a result, the Fed Funds Rate (FFR) has increased from 0.25% in January 2022 to 2.50% in July 2022, from 0.25% in January 2022. The rise in interest rates is anticipated to continue until they surpass 3.5 percent this year and 4 percent in 2023. In addition, the Fed will reduce its balance sheet as part of its tightening monetary policy, which will increase the volatility of the global financial sector, drive capital outflows from developing nations, raise the cost of debt, and boost the value of the US dollar.

Operasi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Operation

BMS menetapkan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk menjadi Bank yang unggul secara regional dalam portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan melalui prioritas pengembangan kapasitas internal yang dilakukan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan, pemahaman mengenai Keuangan Berkelanjutan serta aspek teknis dan strategis lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Adanya peningkatan kapasitas internal, diharapkan menjadi pendorong meningkatnya portofolio kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan serta adanya perbaikan dalam pengelolaan risiko yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan.

Mekanisme prinsip keberlanjutan diimplementasikan disetiap lini operasional perusahaan melalui pelaksanaan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Insani (SDI) terkait keuangan berkelanjutan dan program kegiatan keuangan berkelanjutan lainnya yang telah menjadi komitmen seluruh Satuan Kerja dan Unit Kerja bersama Direksi. Program kerjayang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilakukan *monitoring* dan evaluasi oleh masing-masing Satuan Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan masing-masing kegiatan

Upaya dan inisiatif dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kegiatan operasional yang berkelanjutan melalui program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui prioritas kegiatan, yaitu:

1. Pengembangan Kapasitas Internal;
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan;
3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BMS sets the objective of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to become a regionally superior Bank in the Sustainable Finance financing portfolio by prioritising internal capacity building via various education and training, understanding of Sustainable Finance, and other technical and strategic aspects tailored to the needs of institutions in implementing Sustainable Finance. The increase in internal capacity is anticipated to drive the expansion of the loan portfolio or environmentally responsible financing, as well as enhancements in socially and environmentally conscious risk management.

The principle of sustainability mechanism is implemented in every operational line of the company through the implementation of programmes aimed at increasing the capacity of Human Resources (HR) related to sustainable finance and other sustainable financial activity programmes that have become the responsibility of all Work Units and Work Units in conjunction with the Board of Directors. The Sustainable Finance Action Plan work programme is monitored and evaluated by each Work Unit, which is accountable for the implementation of each activity.

The Company makes efforts and initiatives to maintain sustainable operational activities through the Sustainable Finance Action Plan work programme by focusing on the following priority activities:

1. Internal Capacity Development;
2. Organizational adjustments, risk management, governance, and/or standard operating procedures in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance;
3. Development of Sustainable Financial Products and/or Services including increasing the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.

Pendekatan Manajemen

BMS berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi bank yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen BMS terlihat dari beberapa penghargaan yang telah didapatkan, seperti penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa BMS memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Target dan Realisasi

Untuk mewujudkan target dan kinerja optimal, seluruh insan BMS berkomitmen dan bersinergi memberikan usaha terbaik. Selama tahun pelaporan, berbagai upaya dan ikhtiar dilakukan agar berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang telah disepakati bisa dilaksanakan sehingga target RBB Tahun 2022 tercapai. Adapun pencapaian antara target dan realisasi tahun 2022 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut

Management Approach

BMS is committed to implementing the principles of sustainability in all of its business activities in order to produce the best possible services and provide added value in meeting customer requirements with the highest quality, high productivity, cost-effectiveness, and a good reputation. This is consistent with the company's goal to become a community-benefiting organisation.

BMS's dedication is evidenced by the numerous awards it has prevailed, which demonstrate that the company adheres to the principles of sustainability in conducting business in order to produce sustainable products and services.

Target and Actualisation

To accomplish optimal objectives and performance, every BMS employee is dedicated and collaborates to put forth their best effort. During the reporting period, numerous efforts and endeavours were made to implement agreed-upon strategic initiatives and policies so that the 2022 Bank Business Plan (RBB) objective could be met. Following is a table detailing all accomplishments between the 2022 objective and actualisation.

Perbandingan Target dan Kinerja Perbankan, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Banking Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022			2021			2020		
	Target Target	Realisasi Actualisation	%	Target Target	Realisasi Actualisation	%	Target Target	Realisasi Actualisation	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Posisi Keuangan Financial Position									
Aset Assets	15.749.770	16.070.574	102,04%	17.614.995	14.041.751	79,71%	7.778.714	16.117.927	207,21%
Liabilitas Liability	1.400.508	1.049.295	74,92%	1.181.483	1.289.970	109,18%	1.555.056	6.602.789	424,60%
Laba Rugi Profit and Loss									
Bagi Hasil – Neto Net – Revenue Sharing	578.689	701.159	121,16%	664.227	735.264	110,69%	233.200	154.290	66,16%
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto Other Operating Income – Net	50.850	101.891	200,38%	36.479	431.304	1.182,33%	326.740	43.906	97,30%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Income for the Year	210.713	232.283	110,24%	323.724	537.707	166,10%	33.351	131.727	394,97%

Kemitraan

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perbankan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

BMS menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan operasional perbankan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan pelayanan yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Insani (SDI) tidak hanya dilakukan terhadap insan BMS, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. BMS

Partnership

The Company assures conformance with applicable laws and regulations pertaining to banking between people, planet, and profit in order to increase the business chain's sustainable value.

BMS engages in a partnership programme with third parties. Not only does this strategy ensure the sustainability of banking operations, but also contributes to the improvement of people's living standards by enhancing services, which has a subsequent effect on people's productivity.

Improving and developing the capacity of Human Resources (SDI) involves not only BMS employees, but also all candidates who are impacted by the company's operational activities. To comply with its sustainability

mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan pelatihan manajerial seperti tentang tata kelola, *leadership*, maupun prinsip-prinsip etika bisnis.

Praktik Pengadaan

Pengadaan berkelanjutan adalah komitmen Perseroan untuk mencapai nilai manfaat yang menguntungkan secara ekonomis tidak hanya untuk Perseroan sebagai penggunanya tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat serta berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dalam keseluruhan siklus penggunaan barang/jasa.

Perseroan mencatat sejumlah kerjasama dengan pemasok lokal, di antaranya penyedia perlengkapan dan alat kebutuhan kantor, pekerja alih daya, perusahaan konstruksi, jasa transportasi, *catering*, pengembang sistem aplikasi dan jasa lainnya sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan usaha lokal dan meningkatkan perekonomian daerah.

Perseroan berupaya memprioritaskan barang/jasa yang ramah bagi lingkungan antara lain efisien dalam penggunaan energi dan air yang dituangkan lebih lanjut dalam spesifikasi teknis/kerangka acuan kerja dan dokumen pengadaan barang/jasa.

Perseroan telah melakukan seleksi yang ketat dan evaluasi untuk memastikan praktik pengadaan telah dilakukan berpedoman pada Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Perseroan dan sesuai prinsip-prinsip pengadaan yaitu efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel serta menghindari dan mencegah terjadinya benturan kepentingan dengan pihak terkait, penyalahgunaan wewenang dan/atau KKN sebagai bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance*. Sejumlah kriteria dan bobot nilai ditetapkan dalam melakukan seleksi dan evaluasi terhadap rekanan untuk dapat bekerjasama dengan Perseroan sehingga penyedia siap dan mampu untuk pelaksanaan pengadaan barang/jasa Perseroan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang ditetapkan.

policies and commitments, BMS develops a comprehensive and ongoing training programme.

The training provided includes both technical and managerial topics, including governance, leadership, and business ethics.

Procurement

Sustainable procurement is the Company's commitment to achieve economically advantageous benefits not only for the Company as its users, but also to have a positive impact on society and to attempt to reduce negative impacts on the environment throughout the entire life cycle of using products or services.

As part of its efforts to empower local businesses and improve the regional economy, the company recorded a number of collaborations with local suppliers, including providers of office supplies and equipment, outsourced workers, construction companies, transportation services, catering, application system developers, and other services.

As stated in the technical specifications/terms of reference and documents for the procurement of goods/services, the Company seeks to prioritise environmentally friendly products/services, including those that make efficient use of energy and water.

As part of the embodiment of the principles of good governance, the company has conducted rigorous selection and evaluation to ensure that procurement practises have been carried out in accordance with the company's Goods/Services Procurement Policy and procurement principles, namely efficient, effective, transparent, open, competitive, fair, and accountable, as well as avoiding and preventing conflicts of interest with related parties, abuse of authority, and/or KKN. A number of criteria and weights are determined when selecting and evaluating potential partners for cooperation with the company, so that providers are prepared and able to procure the company's goods/services according to the specified quality, quantity, and timeline.

Sebagai tanggung jawab terhadap pihak yang berkepentingan dan rekanan, Perseroan senantiasa melakukan audit Pengadaan Barang/Jasa secara berkala baik oleh auditor internal dan eksternal untuk memastikan proses pengadaan barang/jasa telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Survei Kepuasan

Penghitungan *Customer Satisfaction Index (CSI)*

Dalam menentukan indeks kepuasan nasabah, BMS menggunakan formulasi *Customer Satisfaction Index (CSI)*. *Customer Satisfaction Index (CSI)* dibutuhkan untuk dapat mengetahui tingkat kepuasan yang diperoleh oleh nasabah dengan membandingkan tingkat kepentingan atribut dengan persepsi nasabah terhadap layanan yang diberikan. Besaran nilai *Customer Satisfaction Index (CSI)* dihubungkan dengan kriteria penilaian tingkat kepuasan konsumen diperoleh skor CSI sebesar 9,57, artinya nasabah sangat puas terhadap kinerja layanan yang diberikan oleh BMS.

As a responsibility to interested parties and business partners, the Company conducts periodic audits of the procurement of goods/services by both internal and external auditors to ensure compliance with the applicable provisions and procedures.

Satisfaction Survey [OJK F.30]

Calculation of Customer Satisfaction Index (CSI)

In determining the customer satisfaction index, BMS uses the formulation of the Customer Satisfaction Index (CSI). The Customer Satisfaction Index (CSI) is needed to be able to determine the level of satisfaction obtained by customers by comparing the level of importance of the attribute with the customer's perception of the services provided. The value of the Customer Satisfaction Index (CSI) associated with the assessment criteria for the level of customer satisfaction obtained a CSI score of 9.57, meaning that the customer is very satisfied with the performance of the services provided by BMS.



Menjaga Kelestarian Lingkungan

Preserving Environmental Sustainability

"Pertumbuhan ekonomi dan industri yang sehat dimulai dari kehidupan masyarakat yang didukung oleh lingkungan yang sehat dan lestari."

"A healthy economy and the growth of industry begin with a healthy and sustainable environment that supports people's lives."





MEGA
RIAH



a Syariah

**untuk Hijaunya
ulauan Seribu**

lindungihutan



Walaupun bank dan industri keuangan tidak berhubungan secara langsung dengan lingkungan, namun pengaruhnya tidak dapat dikesampingkan. BMS berperan besar dalam mendorong dan mengarahkan industri serta korporasi untuk merangkul budaya keberlanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan melalui pembiayaan dan layanan perbankan. BMS menyadari perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan keuangannya. Di samping itu, BMS juga terus mengupayakan untuk beroperasi dengan mengedepankan prinsip ramah lingkungan. BMS mendukung pemerintah Indonesia dalam pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals*.

Although banks and the financial industry are not directly related to the environment, their influence cannot be ruled out. BMS plays a major role in encouraging and directing industry and corporations to embrace a culture of sustainability and protecting the environment through financing and banking services. BMS realizes its role in preserving the environment through its financial activities. In addition, BMS also continues to strive to operate by promoting environmentally friendly principles. BMS supports the Indonesian government in achieving the Sustainable Development Goals.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy

Komitmen dan dukungan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan diwujudkan BMS antara lain dengan mengadopsi kebijakan pembiayaan, yaitu menghindari pemberian pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap kerusakan lingkungan.

Kebijakan lingkungan BMS tercakup dalam keseluruhan kebijakan keberlanjutan BMS yang meliputi pengelolaan bisnis keuangan maupun dalam pelaksanaan kegiatan operasional bank sehari-hari. Kebijakan keberlanjutan dan lingkungan BMS digariskan secara teliti dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) BMS 2020 – 2025 untuk memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan BMS.

BMS mengimplementasikan RAKB, yang berisi program-program strategis dan prioritas yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Dalam tataran yang lebih praktis, dukungan BMS terhadap kelestarian lingkungan juga diterapkan dengan pengelolaan operasional kantor yang ramah lingkungan, antara lain, dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, BMS secara kontinyu melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip 3R. Dalam praktik, operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar efisien. Lebih dari itu, BMS juga berkomitmen untuk tidak membangun atau mendirikan kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BMS tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan tertuang dalam tahapan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) BMS. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. BMS berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, BMS mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup

BMS demonstrates its commitment and support for the principles of sustainable finance, among other ways, by implementing a financing policy that prohibits lending or financing to companies that contribute to environmental damage.

The BMS environmental policy is included in its comprehensive sustainability policy, which encompasses the management of the bank's financial operations as well as its daily operational activities. The BMS 2020 – 2025 RAKB (Sustainable Financial Action Plan) carefully outlines the company's sustainability and environmental policies in order to attain its sustainability objectives.

BMS implements RAKB, which comprises strategic and priority programs that adhere to the principles of sustainable finance. On a more practical level, BMS supports environmental sustainability by managing environmentally responsible office operations, including by applying the 3R principles (reduce, reuse, and recycle).

BMS continuously socializes and internalizes the 3R principles to achieve maximum results. Through efficient management of basic materials/materials, energy, and water, environmentally favourable office operations are realized in practice. BMS is further committed to not constructing or establishing operational offices adjacent to protected areas and areas with high biodiversity value outside of protected areas. With this endeavour, BMS operations did not have a deleterious impact on biodiversity during the reporting period.

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Environmental management and monitoring are components of the Environmental Management System outlined in the BMS Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for implementing Sustainable Finance. The purpose of management and monitoring activities is to evaluate the efficacy of environmental management implementation with the objective of mitigating or minimizing negative impacts and maximizing positive impacts on the environment. BMS is committed to always complying with environmental laws and regulations.

BMS prioritizes AMDAL and UKL-UPL, other pertinent laws and regulations, and applicable regulatory mechanisms in the environmental planning process. In the process of environmental management, BMS adheres to the

BMS menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup.

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

BMS menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan BMS harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan.

Komitmen BMS terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh BMS namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan BMS pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang

Penggunaan Material Kertas

Sesuai dengan bidang usahanya di industri perbankan, kertas merupakan salah satu kebutuhan bahan baku atau material dalam operasional BMS. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi nasabah, dan sebagainya. BMS menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Berdasarkan pertimbangan itu, maka BMS berupaya secara maksimal untuk mengurangi penggunaan kertas.

Kebijakan efisiensi yang dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain, memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi, seperti *email*, pesan pendek, *phone banking*, *internet banking*, *WhatsApp*, dan lain-lain. Upaya pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbuan dan kebijakan. Antara lain, untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting atau *draft*, maka dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Selanjutnya, kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai dan menjadi limbah,

government-mandated quality and environmental quality standards.

There was never a violation of environmental laws and regulations during the reporting period.

Capacity Building in the Environmental Sector

BMS recognizes that the Environmental Management System evolves in response to environmental problem developments and technological adaptation. Therefore, BMS personnel must have adequate environmental knowledge, particularly those involved in environmental management at various company levels.

BMS's commitment to environmental stewardship is also realized through the following material savings:

1. Savings on paper through the implementation of reduced paper use.
2. Application of recycling for materials no longer usable by BMS but still usable by third parties, using a third-party BMS with expertise in recycling

Use of Paper Materials [OJK F5]

In accordance with its line of business in the banking industry, paper is one of the raw materials needed in BMS operations. Paper is used for various administrative purposes, correspondence, printing documents, customer transactions, and so on. BMS realizes that the raw material for paper is trees which are processed into pulp. Thus, the more paper is used, it will automatically be in line with the addition of felled trees as paper raw materials. Based on these considerations, BMS makes every effort to reduce paper use.

Among the efficiency policies implemented to reduce paper usage is an increase in communication through the use of information technology facilities such as email, SMS, phone banking, internet banking, and WhatsApp. In addition to appeals and policies, efforts to reduce paper usage (*reduce*) are made. This is done, among other things, when printing drafts or less-important manuscripts on the vacant side of repurposed paper. In addition, all paper that is no longer usable and is discarded is given to third parties for recycling or reuse. Before being given to a third

semua diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*) atau dimanfaatkan kembali (*reuse*). Khusus untuk kertas dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga sebagai limbah, dokumen tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Bank Mega Syariah tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari.

Dengan pengelolaan kertas seperti tersebut di atas, selama tahun 2022, BMS menggunakan kertas sebanyak 1.670 rim, naik sebanyak 20 rim dibandingkan penggunaan tahun 2021, yang tercatat sebanyak 1.650 rim.

Efisiensi Energi

Operasional bisnis BMS memerlukan dua sumber energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya diperoleh BMS dari pihak ketiga. Listrik digunakan untuk berbagai keperluan, seperti menjadi sumber penerangan, sumber energi untuk peralatan sarana dan prasarana kerja berbasis elektronik, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin pengatur suhu ruangan (AC), *lift*, dan sebagainya. Selain untuk mengoperasikan genset sebagai sumber energi cadangan apabila terjadi gangguan pasokan listrik, sebagian besar BBM dimanfaatkan untuk sumber energi kendaraan operasional. Selaras dengan itu, untuk menunjang pelaksanaan (*near*) *zero downtime*, Perusahaan menerapkan infrastruktur berupa genset berkapasitas 1.000 KVA berbahan bakar solar industri dengan dipadukan perangkat *Uninterruptible Power Supply* (UPS) untuk perangkat yang memiliki risiko tinggi.

BMS menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi sangat diperlukan. Efisiensi semakin penting karena sumber energi pembangkit listrik saat ini masih didominasi oleh batubara, yang termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediannya juga terbatas.

Selain melakukan kampanye penghematan penggunaan listrik, BMS melakukan efisiensi dengan berbagai cara antara lain menggunakan tipe AC jenis *inverter* yang memiliki kemampuan menghemat listrik pada saat operasional, juga dilakukan pengurangan penggunaan AC pada saat jam istirahat. Selain yang telah disebutkan di atas, di gedung kantor pusat juga melakukan pemadaman lampu area *office* pada jam istirahat. Selain itu, BMS juga memperbanyak penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, dan secara rutin melakukan perawatan berbagai sarana dan prasarana kerja yang menggunakan energi listrik seperti mesin AC, dan sebagainya.

party as refuse, especially for essential document paper, the document is shredded with a paper shredder. Even though paper is a recyclable primary material, Bank Mega Syariah does not use recycled products in its day-to-day operations.

With paper management as described above, BMS used 1,670 reams of paper in 2022, an increase of 20 reams from 2021, when the company used 1,650 reams.

Energy Usage [OJK F7]

BMS obtains both electricity and petroleum oil (BBM) from third parties in order to power its business operations. Electricity is utilized for a variety of purposes, including lighting and powering electronic-based work facilities and infrastructure, such as computers, laptops, copiers, room temperature control devices (AC), escalators, etc. In addition to operating generators as a fallback energy source in the event of an interruption in the power supply, the majority of the petroleum is used to power operational vehicles. In order to support the implementation of (near) zero outage, the company implemented infrastructure consisting of generators with a capacity of 1,000 KVA fuelled by industrial diesel and Uninterruptible Power Supply (UPS) devices for high-risk devices.

BMS recognizes that the present supply of electricity is still limited, necessitating immediate efficiency measures. Coal, a non-renewable energy source with limited availability, continues to be the predominant source of energy for electricity generation. As a result, efficiency is becoming increasingly essential.

In addition to conducting a campaign to reduce electricity consumption, BMS has implemented a number of efficiency measures, including the use of an inverter-type air conditioner that can save electricity during operations and the reduction of air conditioning use during rest hours. In addition to the aforementioned features, the office building's office area is also darkened during breaks. In addition, BMS increases the use of energy-efficient LED lamps and performs routine maintenance on various work facilities and infrastructure that utilize electrical energy, such as AC machines, etc.

Konsumsi Energi

Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Types	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik	kWh	245.978	230.445	215.110
Electricity	GJ	885,52	829,60	774,40
BBM	Liter	1.745	1.726	2.782
Fuel	Litre			
	GJ	59,68	59,03	95,14
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	945,20	888,63	869,54

Terdapat kenaikan konsumsi energi rata-rata per bulan pada tahun pelaporan tahun ini. BMS mengalami kenaikan penggunaan energi sebesar 6,3% dari tahun sebelumnya, yaitu total rata-rata perbulan sebesar 945,20 GJ. Adapun kenaikan ini disebabkan oleh pemberhentian pelaksanaan *Work From Home* (WFH), penambahan karyawan baru dan tingginya aktivitas bisnis maupun operasional guna mendukung inisiasi skema bisnis baru.

This year's reporting period reveals an increase in the average monthly energy consumption. BMS's energy consumption increased by 6.3% from the previous year, reaching a monthly average of 945.20 GJ. This increase was attributable to the conclusion of the Work From Home (WFH) program, the addition of new employees, and an increase in business and operational activities to support the launch of new business initiatives.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Selain energi listrik dan BBM, air merupakan kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari BMS. Untuk sumber air yang dipakai, sejak tahun 2012, gedung Kantor Pusat tidak menggunakan air tanah sebagai bentuk langkah preventif dalam menjaga risiko terjadinya penurunan muka air tanah. Suplai air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, seperti mencuci peralatan makan dan *wudhu*, keperluan kamar kecil dan lain-lain, BMS menggunakan air PDAM yang ditampung di dalam *storage* air bersih.

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Water, in addition to power and fuel, is a necessity for BMS's everyday operations. Regarding the water supply, the Head Office building has stopped using groundwater as of 2012 as a sort of precaution to reduce the chance of a drop in the groundwater level. BMS employs PDAM water that is kept in clean water storage to provide clean water for daily purposes like washing dishes and using the lavatory, among others.

BMS menyadari bahwa ketersediaan air bersih kian terbatas, termasuk semakin sulitnya air baku yang diolah PDAM akibat pencemaran. Selaras dengan itu, maka BMS berkomitmen untuk melakukan penghematan air. Selain melakukan kampanye dan himbauan penghematan air, BMS juga secara rutin melakukan pengecekan saluran air, keran atau *valve*, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. Dengan berbagai kebijakan tersebut, realisasi penggunaan air selama tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

BMS is aware of how scarce clean water is becoming, as well as how difficult it is for PDAM to handle raw water because of contamination. In keeping with that, BMS is devoted to preserving water. In addition to running campaigns and urging people to save water, BMS regularly inspects water lines, taps, and valves and fixes any damage or leaks as quickly as feasible. The reality of water use from 2020 to 2022 under these varied plans is as follows:

Jenis Air Water Types	Satuan Unit	2022	2021	2020
PDAM	m3	1.019	855	839

Berdasarkan tabel di atas, volume penggunaan air pada tahun 2022 naik dibandingkan tahun 2021. Kenaikan terjadi karena penambahan aktivitas-aktivitas baru baik bisnis maupun operasional bank, penambahan volume karyawan baru dan pemberhentian regulasi *Work From Home* (WFH) sehingga seluruh lantai terisi.

Khusus berkaitan dengan pengolahan limbah air kotor, sejak dibangunnya gedung Kantor Pusat, Perusahaan menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP)/Sistem pengolahan air limbah domestik. Untuk memastikan penggunaan STP tersebut tetap optimal dan efektif sesuai regulasi yang berlaku, pembuangan limbah air kotor selalu disertifikasi secara berkala oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Dalam pengelolaan air limbah, Perusahaan juga merujuk pada Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 45 Tahun 1992 tentang Ketentuan Pengelolaan Air Limbah Sistem Perpipaan, dan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 991/2012 tentang Penetapan Tarif Jasa Pelayanan Pembuangan Air Limbah dan Biaya Penyambungan Pipa Air Limbah Perusahaan Daerah PAL Jaya yang menginstruksikan untuk membuang limbah air kotor gedung langsung ke saluran yang dibuat oleh PD Pal Jaya.

Berdasarkan hal tersebut maka okupansi penggunaan STP yang dimiliki gedung Kantor Pusat jauh berkurang, sekaligus mengurangi penggunaan listrik secara keseluruhan.

According to the table above, more water was used in 2022 than in 2021. The growth was brought on by the inclusion of new business and banking operations, a larger number of new hires, and the expiration of the *Work From Home* (WFH) restriction, which enabled all floors to be occupied.

Since the construction of the Head Office building, the Company has utilised a sewage treatment plant (STP)/ domestic wastewater treatment system, particularly with regard to sewage treatment. The DKI Jakarta Provincial Environment Agency certifies the disposal of filthy water waste on a regular basis to make sure it is being done in compliance with rules and that the STP is still being used optimally and effectively. The Company also cites the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 45 of 1992 concerning Provisions for Pipeline Wastewater Management and the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 991/2012 regarding Stipulation of Tariffs for Wastewater Disposal Services and Costs for Connection of Wastewater Pipes for Regional Companies PAL Jaya, which directs the building's dirty waste to be disposed of into the canal made by the province.

As a result, the Head Office building's STP is considerably less frequently used, which also results in a decrease in the amount of power consumed overall.



Memberdayakan Insan BMS dan Masyarakat

Empowering People of BMS and The Community

"Bank Mega Syariah (BMS) terus mewujudkan diri sebagai tempat kerja pilihan dan tempat berkarir untuk jangka panjang, di mana setiap karyawan mendapat kesempatan untuk meraih potensinya yang tertinggi dan mampu memberikan kontribusi kepada khalayak."

"Bank Mega Syariah (BMS) provides every employee with the opportunity to achieve their maximum potential and make a positive contribution to society; therefore, BMS continues to establish itself as an employer of choice and a place to build a long-term career.."

"Terima Kas
Berwakaf di Is
Pemberdaya

...sudah
...tiqlal untuk
...an Umat ”



مؤسسة
الاستقلال



Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan BMS Strategy and Policy Development of People of BMS

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolak ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, BMS memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempeh tantangan dan rintangan.

BMS memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, BMS secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. BMS memberi kesempatan kepada seluruh insan BMS untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, BMS menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan BMS. [OJK F22]

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, BMS melakukan proses penerimaan dan pengangkatan karyawan baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi Sumber Daya Insani (SDI) dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha BMS. Kebutuhan SDI diprioritaskan dari SDI internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. BMS berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Human existence as a propelling force and innovation are among the indicators of a company's progress, stability, and productivity. Humans are capable of transforming, revitalising, contemplating, and implementing ideas that have been meticulously developed and matured. From this perspective, BMS is highly committed to expanding operational activities through cooperation or equal employment opportunities with individuals who are highly competitive and determined to overcome obstacles.

BMS deems education and training to be one of the strategic policies for enhancing the quality of employees, which will ultimately contribute significantly to the company's growth. Therefore, BMS conducts regular trainings: professional development, certification, and motivational enhancement. In addition, it is anticipated that the existence of this competency development programme will increase employee satisfaction and company loyalty. BMS provides opportunities for all BMS employees to further their education, acquire promotions, advance their careers, and obtain various other privileges outlined in the Company Regulations and applicable laws and regulations. In addition, BMS maintains a safe and clean workplace as a form of concern for the well-being and convenience of all BMS employees.

New Employee Selection and Appointment Policy

BMS conducts out the process of admitting and appointing new employees in order to support the achievement of corporate goals. In accordance with the growth of the BMS business, the company conducts recruitment to ensure that its Human Resources (HR) team has the necessary skills and characteristics. To support employee career advancement, external HR requirements are prioritised over internal HR. If required, external recruitment is conducted in accordance with the approved human resource plan.

According to each division's duties and responsibilities, the recruitment procedure is implemented in a transparent, competency-based manner. BMS is devoted to not using coerced labour or employing minors. This policy applies to all of the Company's subsidiaries, as indicated in the Company's regulations compiled in accordance with Indonesian regulations.

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	237	50.21%	136	44.44%	65	44.83%
Wanita Female	235	49.79%	170	55.56%	80	55.17%
Total	472	100%	306	100%	145	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Recruitment by Group of Age

Usia Age	2022	%	2021	%	2020	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	220	46.61%	115	37.58%	55	37.93%
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	249	52.75%	179	58.50%	85	58.62%
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	3	0.64%	12	3.92%	5	3.45%
Total	472	100%	306	100%	145	100%

Perekrutan Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Recruitment by Region

Wilayah Operasional Operational Area	2022	%	2021	%	2020	%
Head Office	181	38.35%	57	18.63%	36	24.83%
Area Jakarta 1	41	8.69%	44	14.38%	7	4.83%
Area Jakarta 2	38	8.05%	36	11.76%	14	9.66%
Area Jawa Barat	18	3.81%	28	9.15%	5	3.45%
Area Jawa Tengah	30	6.36%	22	7.19%	12	8.28%
Area Jawa Timur	71	15.04%	42	13.73%	9	6.21%
Area Sulawesi & Kalimantan	46	9.75%	33	10.78%	19	13.10%
Area Sumatera	47	9.96%	44	14.38%	43	29.66%
Grand Total	472	100%	306	100%	145	100%

Pergantian Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	%	2021	%	2020	%
Pria Male	147	48.84%	109	46.38%	171	54.81%
Wanita Female	154	51.16%	126	53.62%	141	45.19%
Total	301	100%	235	100%	312	100%

* Mengundurkan Diri, Pensiun, Meninggal Dunia, Diberhentikan, Berakhir Masa Kontrak, Masa Bebas Tugas

* Resigned, Retired, Passed Away, Dismissed, End of Contract Period, Free Period of Duty

Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Turnover by Group of Age

Usia Age	2022	%	2021	%	2020	%
Usia di bawah 30 tahun Under 30 years of age	114	37.87%	83	35.32%	81	25.96%
Usia 30-50 tahun 30-50 years of age	178	59.14%	145	61.70%	216	69.23%
Usia di atas 50 tahun Above 50 years of age	9	2.99%	7	2.98%	15	4.81%
Total	301	100%	235	100%	312	100%

* Mengundurkan Diri, Pensiun, Meninggal Dunia, Diberhentikan, Berakhir Masa Kontrak, Masa Bebas Tugas

* Resigned, Retired, Passed Away, Dismissed, End of Contract Period, Free Period of Duty

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah

Employee Turnover by Region

Wilayah Operasional Operational Area	2022	%	2021	%	2020	%
Head Office	65	21.59%	34	14.47%	38	12.18%
Area Jakarta 1 Jakarta Area 1	30	9.97%	32	13.62%	25	8.01%
Area Jakarta 2 Jakarta Area 2	43	14.29%	19	8.09%	24	7.69%
Area Jawa Barat West Java Area	21	6.98%	20	8.51%	19	6.09%
Area Jawa Tengah Central Java Jakarta Area	33	10.96%	21	8.94%	34	10.90%
Area Jawa Timur East Java Area	32	10.63%	32	13.62%	29	9.29%
Area Sulawesi & Kalimantan Sulawesi & Kalimantan Area	40	13.29%	25	10.64%	50	16.03%
Area Sumatra Sumatra Area	37	12.29%	52	22.13%	93	29.81%
Total	301	100%	235	100%	312	100%

Penghentian Status Karyawan

Penghentian Status Karyawan

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Mengundurkan Diri Resign	118	128	82	100	117	99
Pensiun Retire	2	2	4		3	1
Meninggal Dunia Passed Away	1	0	8	1	2	1
Diberhentikan Dismissed	3	1	1	1	2	1
Berakhir Masa Kontrak End of Contract	23	23	14	24	47	39
Masa Bebas Tugas Free Period of Duty	0	0	0	0	0	0
Total		301		235		312

Komitmen Untuk Memberikan Layanan Atas Produk Dan/Atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen

Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F29]

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

Di sisi lain, sesuai regulasi yang ada, BMS juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan BMS. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dengan demikian, setiap produk dan layanan yang diluncurkan BMS telah dijamin keamanannya, dievaluasi secara kontinyu, serta dipastikan memiliki manfaat yang memuat prinsip adil dan setara bagi masyarakat. Sepanjang tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

The Company has created products by anticipating the requirements of different consumer segments. To ensure the quality and quality of the products offered, the Company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with service guidelines. Moreover, to guarantee the accuracy of the information, the Company's products are always accompanied by accurate information.

On the other hand, in accordance with existing regulations, BMS also conducts financial literacy and financial inclusion activities on a regular basis to ensure that prospective customers have an accurate understanding of the products/services BMS offers. Thus, they will make investments based on their requirements and will already be aware of the inherent risk profile of the product/service.

Consequently, every product and service introduced by BMS is guaranteed to be secure, is continuously evaluated, and is guaranteed to provide societal benefits based on principles of fairness and equality. During the reporting period, no product recalls occurred.

Dampak Positif dan Negatif Produk Keuangan Berkelanjutan Positive and Negative Impacts of Sustainable Financial Products [OJK F28]

Kami menyadari pentingnya menerapkan inisiatif keuangan berkelanjutan untuk mendukung pemerintah mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan bersama-sama dunia global membangun kehidupan yang lebih baik bagi generasi masa depan. Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BMS memperhatikan potensi untuk meningkatkan portofolio pembiayaan yang berwawasan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), yang berdampak positif untuk mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, penerapan keuangan berkelanjutan tidak lepas dari risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja BMS bila tidak dicermati.

Salah satunya, pembiayaan berwawasan LST berisiko menyebabkan kenaikan *Non-Performing Financing* (NPF) bila tidak *feasible* (layak, memungkinkan). Untuk itu, BMS melakukan pemeriksaan dan perhitungan yang teliti, serta menerapkan prosedur pembiayaan dengan ketat di samping senantiasa mengaplikasikan proses manajemen risiko yang lengkap untuk setiap produk pendanaan, termasuk pembiayaan berwawasan LST.

We recognise the importance of implementing sustainable finance initiatives to assist governments in achieving sustainable development goals (SDGs) and to construct a better living for future generations, in collaboration with the global community. In accordance with the implementation of sustainable finance, BMS pays close attention to the possibility of expanding its Environmental, Social, and Governance (LST)-oriented loan portfolio, which has a positive influence on promoting environmental preservation and enhancing the welfare of people. However, the implementation of sustainable finance is not devoid of hazards that could negatively affect BMS performance if not observed.

One of them is that financing with an ESG perspective has the risk of causing an increase in Non-Performing Financing (NPF) if it is not feasible. For this reason, BMS conducts careful checks and calculations, and implements strict financing procedures while always applying a complete risk management process for each funding product, including ESG-oriented financing.

Aspek Hak Karyawan Employees Rights Aspect

Perjanjian Perundingan Kolektif

BMS memberikan kebebasan berpendapat, berekspresi dan berunding bersama melalui wadah yang tersedia. Sesuai dengan Peraturan Perseroan, bahwa setiap karyawan diberikan hak yang sama untuk maju dan juga diberi kesempatan dalam berkarya dan berserikat. Kemudian BMS bersama dengan karyawan memiliki kesepakatan bersama terkait dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perseroan yang telah disahkan di instansi terkait.

Untuk mendukung pelaksanaan hubungan industrial, BMS dan Serikat Pekerja membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain dalam bentuk finansial, BMS memberikan apresiasi dalam bentuk non-finansial dalam rangka menjaga *work life balance* setiap individu.

- 1. Mendukung Aktivitas di Luar Operasional BMS**
BMS memberikan dukungan bagi karyawan untuk membentuk komunitas sebagai wadah untuk menyalurkan hobi, menyelenggarakan berbagai kegiatan atau kompetisi olahraga serta memberikan kesempatan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2. Program Paguyuban (BMS Club)**
Guna menjaga hubungan industrial yang harmonis, BMS mengadakan Program Paguyuban sebagai wadah dan sarana kegiatan sosial yang bersifat gotong royong, kesehatan, keagamaan, olahraga, seni dan budaya serta media komunikasi antar karyawan dan Manajemen BMS.
- 3. Pemenuhan Hak Khusus Bagi Karyawan Wanita**
Sejalan dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, BMS senantiasa memenuhi hak-hak khusus bagi karyawan wanita, seperti hak cuti hamil dan melahirkan/keguguran serta menyediakan fasilitas ruang menyusui.

Collective Bargaining Agreement

Through available platforms, BMS provides freedom of opinion, expression, and collective bargaining. In accordance with Company Regulations, each employee has the same opportunity to advance and the same privilege to work and collaborate. Then, BMS and its employees will have a ratified collective agreement regarding the Collective Labour Agreement (PKB) and/or Company Regulations.

To support the implementation of industrial relations, BMS and Labour Unions have established a Bipartite Forum, also known as Bipartite Associations and Cooperation Institutions (LKS Bipartite), as a formal communication channel for discussing business activities and the work expectations of employees, management, and Labour Unions. If a dispute cannot be resolved bilaterally, the local Manpower Office participates in the resolution process as a third party.

In order to preserve the work-life balance of each individual, BMS provides non-monetary forms of appreciation in addition to monetary ones.

- 1. Supporting Activities Outside the Operations of BMS**
BMS encourages employees to establish a community as a forum for channelling their interests, organising a variety of sports activities or competitions, and providing opportunities to worship according to their respective religions.
- 2. Association Program (BMS Club)**
To maintain harmonious industrial relations, BMS organises the Association Programme as a forum and facility for social activities involving mutual cooperation, health, religion, sports, the arts, and culture, as well as a communication channel between BMS employees and Management.
- 3. Fulfillment of Special Rights for Women Employees**
In accordance with applicable labour regulations, BMS always complies with special rights for female employees, such as maternity and maternity/miscarriage leave rights, and provides facilities for lactation.

Rasio Upah Dasar 2022

BMS memberikan imbalan kerja atau remunerasi pegawai sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 Kebijakan Pengupahan. Dalam memberikan upah, termasuk upah pegawai tetap di tingkat terendah, BMS menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian upah minimum di BMS diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana BMS beroperasi. Dalam hal ini, BMS memberikan upah minimum pegawai tetap level terendah paling tidak sama dengan Upah Minimum Regional yang berlaku.

Selain menaati undang-undang ketenagakerjaan, pemberian upah pegawai tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal, 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum.

Ratio of Basic Wages in 2022 [OJK F20]

BMS provides employee benefits and compensation in conformance with Indonesian regulations, such as the Law on Manpower, Law No. 11 of 2020 on Job Creation, and Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages Policy. BMS provides wages without discrimination, including wages for permanent employees at the lowest level, so that every employee has the right to receive equal treatment in the wage system's implementation.

In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages at BMS is geared towards ensuring that employees have adequate means of subsistence. In each province where BMS operates, the minimum wage is adjusted based on the cost of essentials, the inflation rate, the standard of living, and other variables. In this instance, BMS provides permanent employees at the lowest level a minimum wage that is at least equal to the applicable regional minimum wage.

In addition to complying with labour laws, the provision of employee wages adheres to Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 Concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of Ministerial Regulation Manpower No. PER-01/MEN/1999 Concerning Minimum Wage.

Wilayah Operasional Operational Region	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of Regional Minimum Wage Compared to Basic Salary (Rp)
KC/KCP Jakarta	4,641,854	4,641,854	100 %
KCP Tangerang City	4,285,799	4,285,799	100 %
KCP Bintaro & KCP BSD	4,280,215	4,280,215	100 %
KC Serang	3,850,526	3,850,526	100 %
KCP Bekasi	4,816,921	4,816,921	100 %
KCP Depok	4,377,232	4,377,232	100 %
KC Bogor	4,330,250	4,330,250	100 %
KC Denpasar	2,802,926	2,802,926	100 %
KC Mataram	2,416,953	2,416,953	100 %
KCP Karawang	4,798,312	4,798,312	100 %
KC Bandung	3,774,861	3,774,861	100 %
KCP Bandung Cimahi	3,272,669	3,272,669	100 %
KC Cirebon	2,304,944	2,304,944	100 %

Wilayah Operasional Operational Region	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of Regional Minimum Wage Compared to Basic Salary (Rp)
KC Purwokerto	1,983,262	1,983,262	100 %
KC/KCP Semarang	2,835,021	2,835,021	100 %
KC Solo	2,035,720	2,035,720	100 %
KC Tegal	2,005,931	2,005,931	100 %
KCP Rembang	1,874,322	1,874,322	100 %
KC Yogyakarta	2,153,970	2,153,970	100 %
KC Surabaya	4,375,479	4,375,479	100 %
KC Malang	2,994,144	2,994,144	100 %
KCP Jember	2,355,663	2,355,663	100 %
KC Kediri	2,118,117	2,118,117	100 %
KC Pontianak	2,434,328	2,434,328	100 %
KC Banjarmasin	3,000,371	3,000,371	100 %
KC Balikpapan	3,118,397	3,118,397	100 %
KC Samarinda	3,137,576	3,137,576	100 %
KC Kendari	2,822,592	2,822,592	100 %
KCP Gorontalo	2,800,580	2,800,580	100 %
KC Makassar	3,294,467	3,294,467	100 %
KC Palu	2,848,203	2,848,203	100 %
KC Manado	3,394,489	3,394,489	100 %
KC Aceh	3,166,460	3,166,460	100 %
KCP Bengkulu	2,422,440	2,422,440	100 %
KC Jambi	2,649,034	2,649,034	100 %
KC Lampung	2,770,794	2,770,794	100 %
KC Pekanbaru	3,069,675	3,069,675	100 %
KC Padang	2,512,539	2,512,539	100 %
KC Palembang	3,298,409	3,298,409	100 %
KC Medan	3,370,645	3,370,645	100 %

Tunjangan

Berkaitan dengan remunerasi atau imbalan kerja, BMS tidak membeda-bedakan berdasarkan jenis kelamin. Dengan demikian, remunerasi yang diterima pegawai pria dan wanita adalah sama. Jika ada perbedaan yang diterima antar pegawai, hal itu lebih dipengaruhi oleh kompetensi masing-masing. Selain kompetensi, perbedaan remunerasi juga dipengaruhi oleh status pegawai, yaitu pegawai kontrak dan permanen. Berdasarkan statusnya, perbedaan tunjangan yang diberikan BMS kepada pegawai permanen dan kontrak adalah sebagai berikut:

Allowances

Regarding remuneration and benefits, BMS does not discriminate on the basis of gender. Therefore, masculine and female employees receive the same compensation. If there is a difference between employees, it is primarily due to their respective competence. The difference in compensation is also influenced by employee status, specifically contract versus permanent workers. BMS offers different benefits to permanent and contract employees, depending on their employment status.

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap Dan Tidak Tetap/Paruh Waktu

Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent / Part-Time Employees

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Jabatan Positional Allowance	√	√
Tunjangan Makan Meal Allowance	√	√
Tunjangan Transport Transport Allowance	√	√
Tunjangan Lain Other Allowances	√	√

Kesetaraan dan Keberagaman Diversity and Equality

Kesetaraan [OJK F18]

BMS mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perseroan tidak membedakan *gender*, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja BMS.

BMS menerapkan kesetaraan dan *non-diskriminasi* di semua lini. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kesetaraan dan *non-diskriminasi* selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non-Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Mayoritas karyawan BMS berada dalam usia produktif (31-55 tahun), yaitu 801 orang atau 66,69% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 953 orang atau 79,35% dari keseluruhan karyawan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, BMS memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional BMS. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Tenaga Kerja Lokal

Local Manpower

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local Hiring	589	612	500	536	473	489
Non-lokal	0	0	0	0	0	0
Sub Total	589	612	500	536	473	489
Total		1.201		1.036		962

Equality [OJK F18]

BMS values diversity, equality, and nondiscrimination. At all levels and grades of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. Throughout 2022, there were no discrimination incidents in the BMS workplace.

At all levels, BMS implements equality and nondiscrimination. In addition to being the implementation of Law No. 13 of 2003 concerning Employment, equality and non-discrimination in accordance with ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as Ministry of Manpower and Indonesian Transmigration Guidelines for Equality and Non-Discrimination at Work in Indonesia.

The majority of BMS employees are of productive age (31-55 years), accounting for 801 employees or 66.69% of the total workforce. With a total of 953 individuals, or 79.35% of the total workforce, employees with undergraduate and graduate degrees constitute the largest proportion.

Local Workers

As a form of support for local community empowerment, BMS prioritizes job recruitment for local communities in order to encourage increased welfare in the environment around BMS's operations. Priority is given when they have met the competency requirements needed to work.

Disabilitas

BMS membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Kami menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan BMS. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2022, BMS belum memiliki karyawan disabilitas yang menempati beberapa posisi di BMS yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan BMS tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam BMS didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh *gender*. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Disabilities

BMS creates employment opportunities for disabled individuals (disabilities). They are accepted as members of society who can contribute to the advancement of BMS. Individuals with disabilities are positioned so that they can contribute optimally given their circumstances.

BMS does not yet have any personnel with disabilities who hold multiple positions across the company's operational sectors as of 2022.

Well-being

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women Compared to Men

The principle of equality is implemented by providing equal treatment to every employee of BMS without discriminating against gender. The remuneration system at BMS is based on position levels, competencies and performance appraisals, not determined by gender. There is no difference in remuneration for men and women for all positions. In addition, health insurance is implemented equally, where the dependents of female employees are recognized as equal to those of male employees.

Rasio Rata-Rata Remunerasi pada BMS

Remuneration Average Ratio at BMS (jutaan/million)

Jabatan Position	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Puncak Top Management	114	0	106	0	95	0
Manajemen Madya Middle Management	38	30	30	22	30	22
Manajemen Dasar Basic Management	20	14	16	10	16	10
Pelaksana Executor	8	6	6	5	6	5

Program Pelatihan Training Program

Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDI, BMS menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Pengembangan kompetensi dilakukan secara berjenjang pada setiap tingkatan organisasi dan juga dijalankan untuk mempersiapkan suksesi kepemimpinan. Proses pendidikan dan pelatihan dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pegawai. Bukan hanya dari sisi teknis, dan *soft skill*, namun juga sisi kepemimpinan sehingga dapat mendukung pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan. Pengembangan kompetensi sekaligus merupakan optimalisasi Perusahaan untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2022, BMS menyelenggarakan 129 *event* berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 4.884 pegawai. Berdasarkan penyelenggaraan program tersebut, rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan *job grade* adalah sebagai berikut:

Education and Training [OJK F22]

BMS organises education and training programmes for all personnel in order to enhance the capabilities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the implementation of this programme, it is also anticipated that performance effectiveness and productivity will increase, thereby facilitating the career development of employees.

In addition to being carried out at every organisational level, competency development is also used to prepare for leadership succession. The education and training process is intended to enhance the quality and competence of employees. Not only from a technical and soft skills perspective but also from a leadership perspective, in order to support the achievement of predetermined business goals. Competency development is concurrently a company optimisation to support the implementation of Sustainable Finance.

In 2022, BMS hosted 129 events for various competency development activities, with 4,884 employees in attendance. Based on the implementation of the programme, the following are the average hours of training by gender and job grade:

Jenis Program Pelatihan BMS dan Rata-Rata Jam Pelatihan 2020-2022

Types of BMS Training Programs and Average Training Hours 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan setiap Pegawai Average Training Hours for Each Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan Entirety	4.884	8.340	6.725	18131	25.053	18.301	3,7	2,5	2,7
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Pria Male	1.910	3.474	2.415	7.327	11.820	8.444	3,8	3,2	3,4
Wanita Female	2.974	4.866	4.310	10.893	13.233	9.857	3,7	2,7	2,8
Berdasarkan <i>Job Grade</i> By Job Grade									
EVP	2	2	1	5	8	2	2,5	2	2
VP	132	147	97	562	588	318	4,2	3,3	3,4
AVP	75	116	109	261	464	356	3,5	3,4	3,2
<i>Manager</i>	1.079	765	964	3.884	3.060	3.326	3,6	3,4	3,3
<i>Officer</i>	2.165	3.436	2.354	8.155	11.677	8.393	3,7	3,4	3,4
<i>Staff</i>	1.431	2.314	3.175	5.265	9.256	5.828	3,7	2	2,2

Tinjauan Kinerja

BMS mendorong pengembangan karir karyawan dengan menerapkan sistem manajemen SDI berbasis kompetensi. Seluruh karyawan mendapat peluang dalam hal peningkatan karir melalui penilaian kinerja berdasarkan prinsip objektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan dengan perencanaan kerja yang telah disepakati oleh atasan dan bawahan sesuai tujuan strategi Perseroan yang dituangkan pada lembar kerja yang disebut *Individual Performance Planning* (IPP). IPP akan dievaluasi pada tengah tahun dan akhir tahun untuk melihat hasil kinerja karyawan selama 1 tahun. Seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan evaluasi kinerja untuk periode tahun 2022.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, BMS ingin memastikan bahwa Perseroan memerhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. BMS menjunjung tinggi penerapan HAM di lingkup Perseroan, berupa:

- 1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]**
BMS memerhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan BMS. Di samping itu, BMS menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawannya atau BMS yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.
- 2. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)**
Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, BMS telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Performance Review

By implementing a competency-based HR management system, BMS encourages employee career development. A performance evaluation based on the principles of objectivity and equity provides career advancement opportunities for all employees. Individual Performance Planning (IPP) worksheets are used to conduct performance evaluations based on work plans that have been agreed upon by superiors and subordinates in accordance with the company's strategic objectives. IPP will be evaluated in the middle of the year and at the end of the year to assess employee performance over the course of one year. Every employee (100%) has received a performance review for the period of 2022.

Fulfilling Employee Human Rights

As part of a world citizen, BMS wants to ensure that the Company pays attention to every basic right of its employees. Human Rights are basic rights and freedoms owned by every human being in this world. These rights are based on the principles of equality, justice and respect. BMS upholds the implementation of human rights within the scope of the Company, in the form of:

- 1. No Child Labour and Forced Employees [OJK F19]**
BMS pays attention to the minimum age limit for employees to ensure that there are no child employees within BMS. In addition, BMS implements a policy of prohibiting forced labor, namely all employees or BMS are forced on everyone with the threat of any punishment because the person does not volunteer himself.
- 2. Badan Penyelenggara jaminan Sosial (BPJS)**
Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to provide protection and social welfare to all people. BMS has enlisted its employees for the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Perusahaan untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

Komitmen BMS menaati semua regulasi ketenagakerjaan, termasuk menghapus kerja paksa dan pekerja anak, membawa hasil dengan tidak adanya insiden kerja paksa maupun pekerja anak di lingkungan BMS.

In addition to referencing the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower, the Company's commitment not to employ children is in accordance with ILO Convention No. 138/1973) concerning the Minimum Age for Admission to Employment and ILO Convention No. 182/1999) concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. In the meantime, the pledge not to engage in compelled labour is consistent with ILO Convention No. 29/1930 on compelled or Compulsory Labour and ILO Convention No. 105/1957 on the Abolition of Forced Labour.

Due to BMS's dedication to upholding all labour laws, including banning forced labour and child labour, there have been no instances of either within the BMS workplace.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety [OJK F.21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional BMS yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, BMS wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

BMS berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, BMS bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra BMS.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, BMS menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pengelolaan K3 di BMS diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, BMS menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama tiga tahun terakhir menunjukkan penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, BMS terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the risks in the operational activities of BMS which includes the Company's employees and their partners. In addition, OSH management is an obligation in the field of employment and human rights for decent work. Based on the applicable laws and regulations, BMS is required to provide adequate protection to each of its employees from work-related accidents and diseases.

BMS is committed to paying attention to and implementing all aspects related to OHS. As a company with thousands of employees, BMS is fully responsible for protecting employees and providing a conducive, safe and comfortable work environment. Commitment includes internal and BMS partners.

As an approach to fulfilling OHS commitments, BMS implements a Management System that refers to national laws and regulations and other requirements, namely: ISO 45001, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

OHS management at BMS begins with identifying the hazards of an activity or work area, then a risk assessment is carried out for each identified hazard taking into account the level of likelihood and severity that may occur. The results of hazard identification and risk assessment are set forth in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document, which are taken into consideration in determining mitigation efforts to minimize the risk of accidents or occupational diseases.

As an effort to prepare for emergency conditions, BMS provides emergency response equipment and instruments in the work area. Simulations involving employees and related parties are also carried out according to schedule and the results are evaluated for improvement.

OHS performance

Throughout 2022, there were no fatal accidents. Thus the results of accident statistics for the last three years show a decline. As a commitment to continue to prevent accidents, BMS continues to make improvements in the accident prevention program to achieve zero accidents.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impact On Surrounding Communities [OJK F.23]

BMS memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Perseroan memiliki program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan.

Dampak positif yang dirasakan dari program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas SDI masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan melalui kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Dalam menjalankan operasinya, BMS telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi BMS.

BMS has sustainability programmes that are tailored to the local community's conditions and requirements. The organisation has strategic programmes in education, health, local economic development, culture, and the environment.

The positive effects of these programmes include enhancing the capacity and quality of human resources in the adjacent community, boosting community welfare through economic activities, and enhancing public health.

BMS has made every effort to minimise the negative impact of its operations when conducting business.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat Community Social Responsibility [OJK F25]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif dimana BMS beroperasi. Melalui program-program *corporate social responsibilities* (CSR), BMS dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah Perseroan beroperasi. BMS memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. BMS melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program CSR yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, BMS telah melaksanakan 194 program CSR dengan anggaran sebesar Rp19.428.415.018 sebagaimana disampaikan pada tabel berikut:

The strategic objective of the Company's social responsibility towards the community is to foster harmonious and constructive relationships with the communities in which BMS operates. Through corporate social responsibility (CSR) programmes, BMS can reduce the negative impacts caused by daily operational activities and increase the positive impacts on people's lives, thereby enhancing the business sustainability of the Company.

Management Approach

The implementation of the CSR program is focused on the communities in the areas where the Company operates. BMS ensures that the community feels the positive impact of the Company's presence in their midst. BMS ensures that the community feels the positive impact of the Company's presence in their midst. BMS involves local community leaders to identify issues in the community, so that the CSR program implemented is right on target and can be a solution to the challenges faced by the community.

The purpose of the CSR activities carried out is to build a harmonious and constructive relationship between the Company and the community, as well as developing the community so that they have a better life welfare. To achieve this goal, BMS has implemented 194 CSR programs with a budget of Rp19,428,415,018.

Dana Zakat Korporasi

Corporate Zakat Fund

No	Penggunaan/Penyaluran Usage/Distribution	Nominal (Rp)
1	Penyaluran zakat korporasi kepada 27 Badan/Lembaga Amil Zakat Distribution of corporate zakat to 27 Amil Zakat Agencies/Institutions	11.090.005.000
2	Penyaluran zakat korporasi kepada 59 Organisasi Kemasyarakatan/Yayasan & Institusi Keagamaan Distribution of corporate zakat to 59 Community Organizations/Foundations and Religious Institutions	3.856.744.937
3	Kegiatan Mega Syariah Berbagi Zakat di 41 Kota Mega Syariah Activities Sharing Zakat in 41 Cities	2.700.000.000
Total Penyaluran Zakat Korporasi Total Distribution of Corporate Zakat		17.646.749.937

Dana Qardhul Hasan

Qardhul Hasan Fund

No	Penggunaan Usage	Nominal (Rp)
1	Pendidikan Education	15.000.000
2	Kesehatan Health	6.000.000
3	Lingkungan Environment	6.000.000
4	Penanggulangan Bencana Disaster Management	117.000.081
5	Bakti Sosial Social Service	387.761.000
6	Pembangunan Sarana & Prasarana Masjid Development of Mosque Facilities & Infrastructure	126.904.000
7	Kegiatan Keagamaan & Dakwah Religious Activities and Da'wah	623.000.000
Total Penyaluran Dana Qardhul Hasan Total Distribution of Qardhul Hasan Funds		1.281.665.081

Dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Fund (TJSL)

No	Penggunaan Usage	Nominal (Rp)
1	Pendidikan Education	150.000.000
2	Kesehatan Health	150.000.000
3	Lingkungan Hidup Environment	50.000.000
4	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	150.000.000
Total Penyaluran Dana TJSL Total Disbursement of CSR Funds		500.000.000

Lembar Umpan Balik [OJK G.2] Feedback Sheet [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama :
Name
Institusi/perusahaan :
Institution/Company
Email :
Telp/HP :
Phone / Mobile:

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups:

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> pemegang saham/investor
shareholders/investors | <input type="checkbox"/> nasabah
customers | <input type="checkbox"/> karyawan
employees |
| <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
trade unions | <input type="checkbox"/> media
media | <input type="checkbox"/> pemasok
suppliers |
| <input type="checkbox"/> Organisasi masyarakat/NGO
Community organisations/NGOs | <input type="checkbox"/> pemerintah/OJK
government/OJK | <input type="checkbox"/> organisasi bisnis
business organisations |

Lain-lain :
Etc :

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How do you feel about the writing of this report:	Tidak setuju Disagree	Kurang setuju Altercate	Tidak tahu Incognisant	Setuju Agree	Sangat setuju Extremely Agree
---	--------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------	----------------------------------

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the performance of the Company in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How would you rate the materiality of the following topics:	Tidak penting Insignificant	Kurang penting Less Important	Tidak tahu Incognisant	Penting Significant	Sangat penting Extremely Significant
---	--------------------------------	----------------------------------	---------------------------	------------------------	---

Kinerja ekonomi
Economic performance

Kinerja bisnis berkelanjutan
Sustainable business performance

Pendidikan dan pelatihan
Education and training

Ketenagakerjaan
Employment

Anti korupsi
Anti-Corruption

Kinerja lingkungan
Environmental performance

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

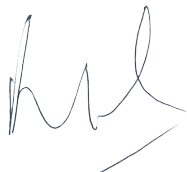
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Bank Mega Syariah

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2022 Sustainability Report of PT Bank Mega Syariah

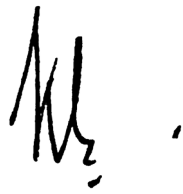
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Syariah tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dan isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Sustainability Report of PT Bank Mega Syariah has been presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness and content of the Company's Sustainability Report. This statement was made with actual.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Rachmat Maulana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Komisaris Utama
President Commissioner



Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



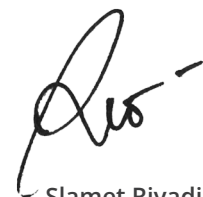
Yuwono Waluyo
Direktur Utama
President Director



Marjana
Direktur
Director



Rasmoro Pramono Aji
Direktur
Director



Slamet Riyadi
Direktur
Director

2022 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan



BANK MEGA
SYARIAH

Menara Mega Syariah

Jalan H. R. Rasuna Said Kav. 19 A Jakarta 12950
Telephone : (021) 2985 2000
Faksimile : (021) 2985 2100

www.megasyariah.co.id